EDISI REVISI 2017

Peristiwa dalam Kehidupan

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Tema 7

Buku Siswa SD/MI
Kelas V

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Peristiwa dalam Kehidupan/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
vi, 226 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 7)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas V
ISBN 978-602-427-196-1

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372

Penulis : Maryanto, Fransiska, Heny Kusumawati, Diana Puspa, dan Ari Subekti.

Penelaah : Bambang Prihadi, Elindra Yetti, Erlina Wiyanarti, Rahmat, Suharji, Suharsono, Vicentia Irene M., dan Widia Pekerti.

Pe-*review* : Edi Waluyo

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2014 (ISBN 978-602-282-175-5)
Cetakan Ke-2, 2017 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 18 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong peserta didik untuk mencapai standar yang telah ditentukan. Buku tematik terpadu ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan pada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing.

Buku ini merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu. Buku ini bersifat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan sumbang saran, kritikan, dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan buku ini. Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih berkualitas.

Penulis

Tentang Buku Siswa
Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V

1. Buku Siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Buku Siswa dilengkapi dengan penjelasan lebih rinci tentang isi dan penggunaan buku sebagaimana dituangkan dalam Buku Guru.
3. Kegiatan pembelajaran yang ada di Buku Siswa lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam Buku Guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.
4. Pada semester 2 terdapat 4 tema. Tiap tema terdiri atas 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari. Kegiatan pada setiap pembelajaran diarahkan untuk mengasah daya nalar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
5. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu. Minggu ke-4 diisi dengan kegiatan Proyek dan Literasi, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan kemampuan membaca dan rasa cinta membaca kepada siswa.
6. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Menulis, Ayo Mengamati, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Bernyanyi, Ayo Renungkan, dan Kerja Sama dengan Orang Tua.
7. Buku ini dapat digunakan oleh orang tua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah.
8. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan juga pada setiap akhir pembelajaran.

9. Buku Siswa ini berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber.
10. Di sekolah, guru dan siswa dapat mengembangkan dan/atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan siswa, yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatih, dan sikap yang dikembangkan. Di rumah, orang tua bersama siswa dapat mengembangkan dan/atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan orang tua dan siswa.
11. Kegiatan-kegiatan dalam buku ini sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, guru, sekolah, dan lingkungan.
12. Pada beberapa bagian dalam Buku Siswa ini diberikan ruang bagi siswa untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan berbagai tugas tersebut, siswa tidak terpancang pada ruang yang diberikan. Apabila dirasa kurang, siswa dapat menuliskannya pada buku tugas.

Daftar Isi

Subtema 1

Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Banyak peristiwa dalam kehidupan. Ada peristiwa pribadi, peristiwa keluarga, peristiwa masyarakat, bahkan ada juga peristiwa yang dialami oleh bangsa dan negara.

Peristiwa dapat dibedakan menjadi dua macam. Pertama, peristiwa yang menyenangkan (peristiwa yang membuat kita senang). Kedua, peristiwa yang tidak menyenangkan (peristiwa yang membuat kita sedih).

Amati gambar-gambar berikut!

Berikan tanda centang (✓) pada peristiwa menyenangkan.

Berikan tanda silang (X) pada peristiwa tidak menyenangkan.

☐ Menang lomba

☐ Sakit

☐ Jatuh dari sepeda

☐ Merayakan ulang tahun

☐ Rumah kebanjiran

☐ Tamasya ke kebun binatang

Buah cengkih sebelum dikeringkan

Cengkih kering buah cengkih setelah dikeringkan

Rempah-rempah begitu melimpah di bumi Indonesia. Melimpahnya rempah-rempah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Namun, rempah-rempah yang begitu melimpah juga membuat bangsa-bangsa di Eropa berusaha untuk menguasai perdagangannya.

1. Mengapa bangsa Eropa berhasrat memonopoli perdagangan rempah-rempah?

   ....

   ....

2. Seberapa tinggikah nilai ekonomis rempah-rempah di mata bangsa-bangsa Eropa?

   ....

   ....

3. Apa hubungan rempah-rempah dan penjajahan di Indonesia?

   ....

   ....

Salah satu peristiwa tidak menyenangkan yang dialami oleh bangsa Indonesia adalah penjajahan yang berlangsung cukup lama.

Bersama ayahnya, Beni berkunjung ke kebun cengkih milik Pak Rudi. Kebun cengkih Pak Rudi sangat luas. Pohon cengkihnya pun banyak dan tumbuh subur. Sebagian besar pohon cengkih di kebun itu sudah memasuki masa panen.

Tahukah kamu hubungan antara cengkih dan penjajahan yang dialami oleh bangsa kita?

Cengkih memiliki banyak manfaat. Sebagai bumbu masak, cengkih digunakan dalam bentuk bunga utuh atau dalam bentuk bubuk. Cengkih juga dimanfaatkan oleh bangsa China dan Jepang sebagai dupa. Selain itu, minyak cengkih digunakan sebagai aroma terapi dan obat sakit gigi.

Pohon cengkih banyak manfaatnya sehingga menjadikannya bernilai ekonomis tinggi. Oleh karena itulah, cengkih merupakan salah satu bahan rempah-rempah yang menjadi buruan bangsa-bangsa Eropa. Hal itu memicu terjadinya penjajahan di Indonesia.

Bangsa kita mengalami penjajahan cukup lama. Selama masa penjajahan, bangsa kita mengalami penderitaan akibat adanya penindasan.

Pada masa pemerintahan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia, datanglah orang-orang Eropa yang mengadakan pelayaran samudra. Kedatangan orang-orang Eropa di Nusantara mula-mula disambut baik oleh bangsa Indonesia. Namun, ketika orang-orang Eropa itu berusaha menguasai Nusantara, mereka mendapat reaksi keras berupa perlawanan-perlawanan di berbagai daerah.

Lalu, apa sebenarnya yang melatarbelakangi bangsa-bangsa Eropa tersebut datang ke Indonesia dan akhirnya menjajah bangsa Indonesia? Ayo, kita cari tahu faktor-faktor yang melatarbelakangi kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia!

Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596.

a. Adanya keinginan mencari kekayaan (*gold*)

Kekayaan yang mereka cari terutama adalah rempah-rempah. Sekitar abad XV di Eropa, harga rempah-rempah sangat mahal. Harga rempah-rempah semahal emas (*gold*). Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan dan bumbu masak.

b. Adanya keinginan menyebarkan agama (*gospel*)

Selain mencari kekayaan dan tanah jajahan, bangsa Eropa juga membawa misi khusus. Misi khusus tersebut adalah menyebarkan agama kepada penduduk daerah yang dikuasainya. Tugas mereka ini dianggap sebagai tugas suci yang harus dilaksanakan ke seluruh dunia dan dipelopori oleh bangsa Portugis.

c. Adanya keinginan mencari kejayaan (*glory*)

Di Eropa, ada suatu anggapan bahwa apabila suatu negara mempunyai banyak tanah jajahan, negara tersebut termasuk negara yang jaya (*glory*). Dengan adanya anggapan ini, negara-negara Eropa berlomba-lomba untuk mencari tanah jajahan sebanyak-banyaknya.

d. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Contohnya seperti berikut.

1) Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas.
2) Ditemukannya mesiu untuk persenjataan. Senjata dapat digunakan untuk melindungi pelayaran dari ancaman bajak laut dan sebagainya.

3) Ditemukannya kompas. Kompas digunakan sebagai penunjuk arah sehingga para penjelajah tidak lagi bergantung pada kebiasaan alam. Untuk menentukan arah, biasanya mereka berpedoman pada bintang sehingga jika angkasa tertutup awan, mereka tidak dapat meneruskan pelayarannya. Dengan kompas, mereka bebas berlayar ke arah mana pun tanpa gangguan, baik siang maupun malam.

Berdasarkan bacaan di atas, isilah kolom-kolom berikut sesuai dengan pertanyaannya!

Kedatangan Bangsa Barat

1. Siapa yang dimaksud dengan bangsa Barat?

   ....

   ....

2. Apa faktor yang melatar-belakangi bangsa Barat melakukan penjajahan di Indonesia?

   ....

   ....

3. Kapan bangsa Barat mulai melakukan penjelajahan samudra?

   ....

   ....

4. Di mana bangsa Barat pertama kali mendarat di Indonesia?

   ....

   ....

5. Mengapa bangsa Barat melakukan penjelajahan samudra?

   ....

   ....

6. Bagaimana kondisi rakyat yang mengalami penjajahan?

   ....

   ....

Diskusikan teks Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat dengan teman sebangkumu. Kemudian, buatlah ulasan mengenai bacaan tersebut seperti di bawah ini.

Ulasan Teks

Judul teks

....

Bagian yang paling menarik

....

....

....

Informasi penting

....

....

....

....

Pendapat saya tentang teks ini

....

....

....

....

Saya menyarankan/tidak menyarankan teks ini karena

....

....

....

....

....

Bersama kelompokmu, carilah informasi mengenai kedatangan tiap-tiap bangsa Eropa ke Indonesia. Informasi dapat kamu peroleh dari buku, surat kabar, majalah, atau artikel di internet!

Kedatangan Bangsa Portugis di Indonesia	Kedatangan Bangsa Spanyol di Indonesia	Kedatangan Bangsa Belanda di Indonesia
Tahun kedatangan:	Tahun kedatangan:	Tahun kedatangan:
....	....	....
....	....	....
Tempat/Daerah:	Tempat/Daerah:	Tempat/Daerah:
....	....	....
....	....	....
Tujuan:	Tujuan:	Tujuan:
....	....	....
....	....	....
....	....	....
....	....	....
....	....	....
Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi:	Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi:	Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi:
....	....	....
....	....	....
....	....	....
....	....	....
....	....	....
Reaksi masyarakat	Reaksi masyarakat	Reaksi masyarakat
....	....	....
....	....	....
....	....	....
....	....	....
....	....	....

Salah satu latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia adalah Semboyan 3G (*Gold, Gospel, Glory*).

Tuliskan kembali arti *Gold, Gospel,* dan *Glory* pada kolom berikut!

Gold	....
Gospel	....
Glory	....

Tuliskan pendapatmu mengenai Semboyan 3G tersebut.

Setuju atau Tidak Setuju	Alasan: ....

Ayo Berlatih

Buatlah pengandaian berkaitan dengan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia!

Seandainya aku menjadi rakyat Indonesia pada masa itu, aku akan ... (menerima/menolak) kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia.

Penjajah ... (membantu/menyengsarakan) kehidupan rakyat Indonesia.

Sikap para penjajah awalnya ... (baik/jahat). Namun, pada akhirnya, kelihatan juga sifat aslinya, yaitu .... (ramah dan suka menolong/menindas dan kejam).

Cengkih merupakan salah satu jenis rempah-rempah yang banyak manfaatnya. Harganya pun cukup tinggi sehingga sampai kini masih banyak masyarakat yang membudidayakannya.

Untuk dapat mengambil manfaat cengkih secara maksimal, setelah dipetik, cengkih kemudian dikeringkan dengan cara dijemur. Selama proses penjemuran, terjadi perubahan warna pada cengkih, dari yang semula kuning dan merah menjadi hitam dan cokelat.

Pada proses pengeringan cengkih, terjadi perubahan benda yang disebabkan kalor (panas). Dari proses tersebut, kita ketahui pengaruh kalor atau energi panas (dalam hal ini sinar matahari) pada benda.

Pernahkah kamu mengamati benda-benda yang ada di sekitarmu? Benda-benda yang ada di sekitarmu memiliki sifat dan wujud yang berbeda-beda. Masih ingatkah kamu wujud-wujud benda? Tahukah kamu cara membedakannya? Salah satu cara membedakan wujud benda adalah dengan mengetahui sifat setiap benda itu.

Sifat-Sifat Benda

Benda-benda yang ada di sekitar kita digolongkan menjadi tiga, yaitu benda padat, cair, dan gas. Ketiganya memiliki sifat yang berbeda. Mengapa kamu perlu mengetahui sifat-sifat benda? Salah satu manfaat mengetahui sifat-sifat benda ialah kita akan tahu cara memperlakukan benda-benda yang ada di sekitar kita.

Salah satu wujud benda adalah padat. Kamu pasti memiliki banyak benda di sekitarmu yang berwujud padat. Kamu dapat memegangnya, dapat memindahkannya tanpa mengubah bentuk aslinya. Benda padat yang ada di sekitarmu dapat diubah dengan beberapa perlakukan seperti diberi panas, diberi tekanan tinggi, atau diberi perlakuan fisik seperti mengggunting, menekan, melipat, atau menyobek.

Wujud berikutnya adalah cair. Benda-benda cair dapat ditemui dengan mudah di sekitarmu. Air merupakan zat penting dalam kehidupan makhluk hidup yang berwujud cair. Benda cair yang ada di rumahmu biasanya berada dalam sebuah wadah seperi bak kamar mandi, baskom, gelas, atau ketel air. Perhatikanlah bahwa ketika benda cair itu dipindahkan, ia akan berubah mengikuti wadahnya. Jika wadahnya berlubang, benda cair itu akan segera mengalir ke luar dari wadahnya. Jika kamu melihat sungai atau air terjun, air yang ada di dalam badan sungai akan mengalir dari tepat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah. Benda cair juga dapat merambat melalui serat-serat halus dari bahan seperti bahan kain. Benda cair mengisi rongga kecil atau pori-pori bahan tersebut.

Wujud benda yang lain adalah gas. Manusia dapat memasukkan dan mengeluarkan gas dari dalam tubuhnya pada saat bernapas. Manusia menghirup gas oksigen dan mengeluarkan gas karbon dioksida. Dengan cara meniup, kamu dapat membuat sebuah balon mengembang. Dengan meniup, kamu juga dapat menggerakkan selembar kertas di tanganmu. Kamu dapat mencium bau napasmu sendiri. Kamu pun dapat mencium bau-bau lainnya yang berupa gas. Dengan memahami sifat gas, manusia menciptakan parfum atau minyak wangi untuk menyebarkan bau dari gas yang dikeluarkan dari wadah parfum tersebut. Namun, apakah kamu dapat melihat wujud gas dengan mata telanjang? Dapatkah kamu mengubah bentuknya?

Lakukanlah percobaan-percobaan berikut bersama dengan teman sekelompok-mu yang terdiri atas 3–4 orang.

Percobaan 1

Alat dan Bahan

- dua buah pensil
- penghapus pensil
- peraut pensil
- buku catatan

Langkah Kegiatan

1. Ambillah pensil yang masih utuh. Perhatikan bentuknya dan gambarlah.
2. Dengan menggunakan penyerut pensil, rautlah bagian ujung pensil hingga dapat digunakan untuk menulis. Perhatikanlah, gambarlah dan bandingkan gambar ini dengan gambar pensil yang utuh sebelumnya.
3. Ambil penghapus pensil, amati bentuknya dan gambarlah.
4. Gosokkan penghapus tersebut ke permukaan meja yang rata dan halus selama beberapa saat. Amati bentuknya, terutama pada bagian yang digosokkan. Gambarlah dan bandingkan dengan gambar sebelumnya.

Diskusikan

1. Apakah ujung pensil berubah bentuk setelah diraut?

....

2. Apakah ujung karet penghapus pensil berubah bentuk setelah digosokkan?

....

3. Apakah kesimpulanmu?

....
....
....
....

Percobaan 2

Alat dan Bahan

- gelas yang diisi air 3/4 tinggi gelas
- wadah lain yang transparan
- nampan atau papan kayu

Langkah Kegiatan

1. Letakkan gelas yang berisi air pada permukaan yang rata. Amati dan gambarlah.
2. Letakkan gelas tersebut di atas nampan atau papan kayu. Perlahan, miringkan nampan atau papan kayu tersebut dan jagalah jangan sampai isi gelas tumpah. Perhatikan dengan saksama, lalu gambarlah. Bandingkan dengan gambar sebelumnya.

3. Pindahkan air di dalam gelas ke dalam wadah yang lain. Perhatikan apa yang terjadi. Gambarlah.
4. Tuangkan air tersebut ke atas tanah. Perhatikan apa yang terjadi. Catatlah.

Diskusikan

1. Bagaimana bentuk permukaan air di gelas saat sebelum dan sesudah dimiringkan?

....
....
....

2. Apakah yang terjadi ketika air dituangkan ke dalam wadah yang lain?

....
....
....

3. Bagaimana cara air tersebut dapat mengalir?

....
....
....

4. Apa yang terjadi ketika air dituang ke atas tanah? Ke manakah air itu mengalir?

....
....
....

5. Bagaimana cara air tersebut dapat mengalir?

....

....

....

6. Apa yang terjadi ketika air dituang ke atas tanah? Ke manakah air itu mengalir?

....

....

....

7. Apakah kesimpulanmu?

....

....

....

Percobaan 3

Alat dan Bahan

- gelas plastik
- ember
- air
- buku catatan

Langkah Kegiatan

1. Isilah ember air sampai 3/4-nya.
2. Masukkan gelas ke dalam ember dengan posisi menelungkup. Perhatikan apa yang terjadi.
3. Miringkanlah gelas perlahan-lahan di dalam ember. Amati apa yang keluar dari gelas tersebut.

Diskusikan

1. Apakah yang terjadi pada saat kamu membenamkan gelas tersebut? Mengapa?

....
....
....

2. Apa yang terjadi pada saat gelas dimiringkan? Mengapa hal itu terjadi?

....
....
....

3. Apakah kesimpulanmu dari percobaan ini?

....
....
....

4. Berdasarkan percobaan di atas, buatlah sebuah laporan percobaan dengan menggunakan poster. Dalam poster, jelaskan perbedaan sifat ketiga wujud benda tersebut. Lengkapi dengan gambar dan keterangan yang diperlukan untuk menjelaskannya. Presentasikanlah postermu di dalam sebuah kegiatan galeri berjalan dengan percaya diri.

Ayo Renungkan

1. Kamu telah memahami konsep dan pengetahuan mengenai latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia. Kemukakan pendapatmu, sesuaikah perilaku dan latar belakang orang-orang Eropa tersebut dengan nilai-nilai budaya kita?

   ....

   ....

   ....

2. Kamu telah memahami konsep dan pengetahuan mengenai perubahan wujud benda. Jelaskan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

   ....

   ....

   ....

   ....

   ....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tua atau anggota keluargamu yang lain, amatilah wujud benda-benda di rumahmu. Identifikasilah, lalu tuliskan benda berwujud padat, benda berwujud cair, dan benda berwujud gas.

....

....

....

....

....

....

Bangsa-bangsa Eropa mulai memperkuat dan melanggengkan kekuasaannya di Indonesia. Mereka membentuk pemerintahan kolonial dengan berlaku tidak adil terhadap rakyat Indonesia.

Demi mewujudkan Semboyan 3 G, bangsa-bangsa Eropa di Indonesia membentuk pemerintahan kolonial di Indonesia, tidak lagi hanya urusan perdagangan. Pemerintahan kolonial yang mereka bentuk semata-mata hanya untuk melanggengkan dan memperluas kekuasaan mereka terhadap bangsa Indonesia. Penderitaan rakyat Indonesia pun makin bertambah. Pemerintahan kolonial melakukan penindasan-penindasan dengan membuat peraturan dan program kerja yang hanya menguntungan pihak mereka sendiri, seperti kerja paksa, tanam paksa, dan lain-lain.

Bagaimanakah pemerintahan kolonial di Indonesia terbentuk? Bagaimana pula kondisi rakyat Indonesia? Bacalah bacaan berikut dengan saksama!

Bacalah dan pahamilah bacaan berikut!

Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris

Setelah berhasil menguasai Indonesia, pemerintah Inggris kemudian mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia. Raffles memulai tugasnya pada tanggal 19 Oktober 1811.

Kebijakan di Bidang Ilmu Pengetahuan

Thomas Stamford Raffles

1. Mengundang ahli pengetahuan dari luar negeri untuk mengadakan berbagai penelitian ilmiah di Indonesia.
2. Raffles bersama Arnoldi berhasil menemukan bunga bangkai sebagai bunga raksasa dan terbesar di dunia. Bunga tersebut diberinya nama ilmiah Rafflesia Arnoldi.
3. Raffles menulis buku "History of Java" dan merintis pembangunan Kebun Raya Bogor. Kebun Raya Bogor merupakan kebun biologi yang mengoleksi berbagai jenis tanaman di Indonesia bahkan dari berbagai penjuru dunia.

Kebijakan di Bidang Ekonomi

1. Menghapus *contingenten* penyerahan diganti dengan sistem sewa tanah (*land-rente*).
2. Semua tanah dianggap milik negara. Maka, petani harus membayar pajak sebagai uang sewa.

Upaya Raffles menerapkan sistem pajak tanah mengalami kegagalan karena faktor-faktor berikut.

1. Sulit menentukan besar kecilnya pajak bagi pemilik tanah karena tidak semua rakyat mempunyai tanah yang sama.
2. Sulit menentukan luas sempitnya dan tingkat kesuburan tanah petani.
3. Keterbatasan pegawai-pegawai Raffles.
4. Masyarakat desa belum mengenal sistem uang.

Kebijakan di Bidang Pemerintahan, Pengadilan, dan Sosial

Dalam bidang ini, Raffles menetapkan kebijakan berikut:

1. Pulau Jawa dibagi menjadi 16 keresidenan termasuk Yogyakarta dan Surakarta.
2. Setiap keresidenan mempunyai badan pengadilan.
3. Melarang perdagangan budak.

Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda

Pada tahun 1595, Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan Cornelis de Houtman dan sampai di Indonesia pada tahun 1596 dengan mendarat di Banten. Sejak pelayaran de Houtman, banyak berdiri perusahaan-perusahaan dagang Belanda yang masing-masing memiliki kapal sendiri dan berlayar ke Indonesia.

Pembentukan VOC

Pedagang Belanda dengan didukung oleh pemerintahnya membentuk kongsi dagang yang bernama VOC (Vereenidge Oostindische Compagnie) pada tanggal 20 Maret 1602.

Tujuan VOC di Indonesia antara lain sebagai berikut.

1. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting.
2. Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia.
3. Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah.

Lambang VOC

Pengalihan Kekuasaan VOC kepada Kerajaan Belanda

Memasuki akhir abad ke-18, kejayaan VOC mulai merosot.

Faktor internal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

1. Banyak pegawai VOC melakukan korupsi.
2. Sulitnya melakukan pengawasan terhadap daerah penguasaan VOC yang sangat luas.

Faktor eksternal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

1. Meletusnya Revolusi Prancis menyebabkan Belanda jatuh ke tangan Prancis di bawah pimpinan Napoleon Bonaparte.
2. Penentangan oleh rakyat Indonesia terhadap VOC dalam bentuk peperangan yang banyak menyedot pembiayaan dan tenaga.

Pada tanggal 15 Januari 1808, Herman W. Daendels menerima kekuasaan dari Gubernur Jenderal Weise. Daendels dibebani tugas mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris karena Inggris telah menguasai daerah kekuasaan VOC di Sumatra, Ambon, dan Banda.

Sebagai gubernur jenderal, langkah-langkah yang ditempuh Daendels antara lain:

1. meningkatkan jumlah tentara dengan cara mengambil dari berbagai suku bangsa di Indonesia,
2. membangun pabrik senjata di Semarang dan Surabaya,
3. membangun pangkalan armada di Anyer dan Ujung Kulon,
4. membangun jalan raya dari Anyer hingga Panarukan sepanjang lebih kurang 1.100 km, dan
5. membangun benteng-benteng pertahanan.

Daendels menerapkan sistem kerja paksa (rodi). Daendels juga melakukan berbagai usaha untuk mengumpulkan dana dalam menghadapi Inggris, antara lain: mengadakan penyerahan hasil bumi, memaksa rakyat menjual hasil buminya kepada pemerintah Belanda dengan harga murah, mewajibkan rakyat Priangan untuk menanam kopi, dan menjual tanah-tanah.
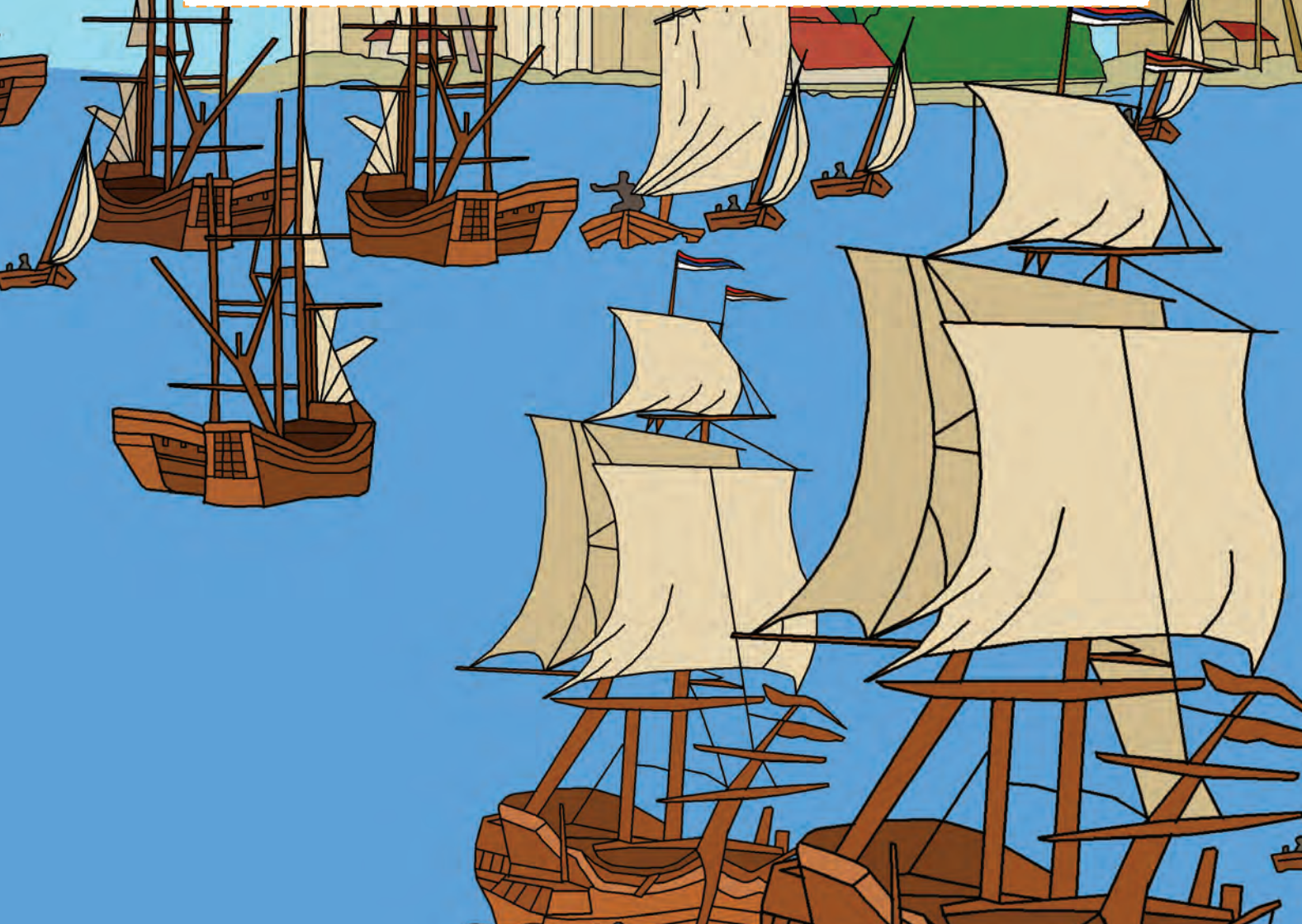
Pahamilah bacaan di atas!

Buatlah perbandingan pelaksanaan pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda. Buatlah perbandingan dengan menggunakan prinsip: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana!

Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda

Siapakah tokoh yang paling terkenal pada masa pemerintahan kolonial di Indonesia?

Inggris	Belanda
....	....
....	....

Di manakah daerah kekuasaannya?

Inggris	Belanda
....	....
....	....

Kapankah waktu pemerintahan kolonial di Indonesia dimulai?

Inggris	Belanda
....	....
....	....

Kebijakan apa yang diambil selama pemerintahan kolonial berlangsung?

Inggris	Belanda
....	....
....	....
....	....
....	....

Bagaimana kondisi rakyat pada masa pemerintahan kolonial?

....

....

....

1. Bentuk kelompok diskusi yang beranggotakan 3-5 siswa.
2. Lakukan diskusi kelompok mengenai permasalahan berikut.
   a. Faktor-faktor pendorong terjadinya penjelajahan samudra bangsa-bangsa Eropa.
   b. Ringkasan peristiwa dibentuknya VOC.
   c. Kondisi rakyat Indonesia pada masa pelaksanaan tanam paksa.

Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas. Beri kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk berbicara atau menjawab pertanyaan dari kelompok lain.

Ingat, saat berbicara di depan kelas, pastikan suaramu cukup jelas terdengar. Bicaralah dengan kalimat yang teratur dan tidak terburu-buru.

Jika kamu telah selesai presentasi, mintalah satu orang temanmu untuk memberikan penilaian seperti dalam tabel di bawah ini. Kamu juga memberikan penilaian terhadap presentasi seorang temanmu.

Beri tanda (✓) pada kolom sesuai dengan presentasi teman kamu.

Kriteria	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
Bahasa yang digunakan	Kalimat jelas dan mudah dimengerti.	Kalimat cukup jelas, tetapi ada beberapa kata yang sulit dimengerti.	Kalimat sulit dimengerti.
Suara saat presentasi	Jelas terdengar	Kurang jelas	Tidak terdengar
Sikap saat presentasi	Berani dan penuh percaya diri.	Cukup berani, tetapi tampak masih ragu.	Tidak percaya diri (malu, tidak mau bicara).

Perubahan Wujud Benda

Benda-benda di sekitar kita memiliki sifat dan ciri yang unik. Dengan memahami sifat-sifat benda, kita dapat mempelajari fenomena alam yang terjadi di sekitar kita dengan baik. Dengan memahami sifat benda, kamu tahu apa yang akan kamu lakukan ketika kamu berada di sungai, di laut, atau di danau. Dengan mengetahui sifat benda, kamu tahu apa yang akan kamu lakukan untuk mengubah bentuk benda-benda tersebut.

Meskipun hanya tiga wujud benda, tetapi ketiganya dapat mengalami perubahan wujud dengan cara yang berbeda. Perubahan wujud benda disebabkan oleh lingkungan yang berubah, misalnya suhu lingkungan yang menjadi panas atau dingin. Perubahan wujud suatu benda yang terjadi antara lain adalah peristiwa membeku, mencair, menguap, mengembun, atau menyublim.

Membeku merupakan perubahan wujud benda cair menjadi benda padat. Perubahan ini terjadi karena suhu di lingkungan menjadi dingin. Benda cair akan membeku jika suhunya di bawah 0°C. Perubahan air menjadi es merupakan salah satu peristiwa yang sering dijumpai sehari-hari.

Mencair merupakan perubahan wujud benda padat menjadi benda cair akibat suhu yang panas. Beberapa peristiwa di sekitarmu mudah kamu temui untuk menunjukkan peristiwa ini. Salah satunya ialah es mencair.

Menguap merupakan perubahan wujud benda cair menjadi benda gas. Peristiwa ini mudah dijumpai ketika ada kegiatan masak-memasak. Pada saat air dipanaskan di atas api kompor, dalam beberapa saat, air akan mendidih. Peristiwa mendidih adalah contoh terjadinya penguapan atau perubahan dari benda cair ke gas dan pada saat yang sama, terjadi pengurangan volume air.

Ayo Berdiskusi

1. Jelaskan perbedaan peristiwa membeku dan mencair!

....

....

2. Jelaskan perbedaan peristiwa membeku dan menguap!

....

....

3. Jelaskan perbedaan peristiwa mencair dan menguap!

....

....

4. Apa saja yang menyebabkan terjadinya peristiwa membeku, mencair, dan menguap?

....

....

5. Peristiwa sehari-hari apa sajakah yang menunjukkan terjadinya peristiwa mencair?

....

....

6. Peristiwa sehari-hari apa sajakah yang menunjukkan terjadinya peristiwa membeku?

....

....

7. Peristiwa sehari-hari apa sajakah yang menunjukkan terjadinya peristiwa menguap?

....

....

Ayo Mencoba

Bersama dengan teman sekelompokmu, rancanglah percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap.

1. Siapkanlah alat dan bahan yang diperlukan.
2. Tulislah tahap dan langkah-langkahnya.
3. Gambarlah setiap tahapan yang kamu rancang.
4. Lakukan percobaan sesuai tahap yang telah kamu rancang.
5. Catatlah setiap perubahan yang terjadi dengan saksama.
6. Buatlah laporan hasil percobaanmu ke dalam sebuah poster.
7. Pada poster, jelaskan perbedaan utama ketiga peristiwa perubahan wujud benda tersebut.
8. Gambarkanlah hubungan antara ketiga perubahan wujud benda tersebut dalam sebuah bagan, dan jelaskanlah.
9. Presentasikan hasil percobaanmu dengan percaya diri.

Poster
Peristiwa Perubahan Wujud Benda

Ayo Bernyanyi

Kamu telah mempelajari wujud-wujud benda berupa padat, cair, dan gas beserta sifat-sifatnya. Benda berwujud gas tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan. Contohnya adalah angin. Saat kamu di pantai, kamu dapat merasakan embusan angin. Angin juga menerpa daun-daun kelapa sehingga tampak melambai-lambai. Kini, ayo berlatih menyanyikan lagu berjudul "Rayuan Pulau Kelapa".

Nyanyikanlah lagu "Rayuan Pulau Kelapa" dan bacalah notasi angkanya. Gerakkan tangan dan badanmu sesuai dengan tinggi rendah nada.

Lagu "Rayuan Pulau Kelapa" merupakan salah satu lagu wajib. Apakah lagu wajib itu?

Lagu wajib adalah lagu yang wajib dipelajari oleh siswa dalam rangka menanamkan rasa cinta tanah air, menghargai jasa pahlawan, dan membakar semangat perjuangan agar selalu menyala.

Ciri-ciri lagu wajib antara lain sebagai berikut.

1. Lirik lagu wajib bertujuan untuk menanamkan sikap cinta tanah air, kepahlawanan, nasionalisme, serta rela berkorban demi bangsa dan negara.
2. Biasanya, lagu wajib menggunakan irama yang penuh semangat dan atau berupa himne.
3. Lagu-lagu wajib diajarkan, dipelajari, dan dihayati sesuai dengan maksud dan tujuan yang terkandung di dalamnya.

Ayo Berlatih

Jelaskan isi lagu "Rayuan Pulau Kelapa" dengan kata-katamu sendiri. Tuliskan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Perhatikan penggunaan kata-kata baku. Perhatikan pula penggunaan tanda baca yang benar. Tuliskan dalam kotak berikut.

....

....

....

Ayo Renungkan

1. Kamu telah memahami konsep dan pengetahuan mengenai informasi dari bacaan sejarah mengenai pemerintahan kolonial di Indonesia. Salah satunya tentang penderitaan yang dialami oleh rakyat Indonesia akibat penindasan dan kekejaman yang dilakukan pemerintahan kolonial. Bandingkan kondisi kehidupan pada masa pemerintahan kolonial dan kondisi kehidupan seperti yang kamu alami sekarang! Apa yang kamu rasakan? Bagaimanakah kamu mensyukuri kehidupanmu sekarang ini?

....

....

....

....

2. Kamu telah memahami konsep dan pengetahuan mengenai perpindahan kalor. Tuliskan benda-benda dalam kehidupan sehari-hari yang dapat berubah wujud karena perpindahan kalor.

   ....

   ....

   ....

   ....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tua atau anggota keluargamu yang lain, amatilah kegiatan sehari-hari keluargamu di rumah. Identifikasilah, lalu tuliskan kegiatan-kegiatan yang menunjukkan adanya perubahan wujud benda.

....

....

....

....

....

....
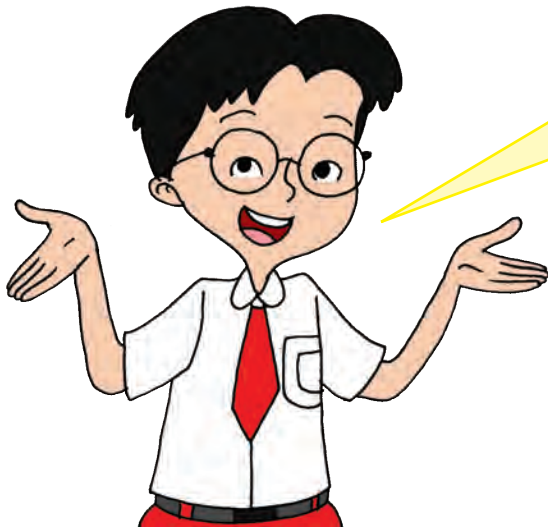
Berbagai kebijakan pemerintah kolonial telah menyengsarakan rakyat Indonesia. Salah satunya Sistem Tanam Paksa yang dilaksanakan pemerintah kolonial Belanda.

Apakah sistem tanam paksa itu?

....

Apa pengaruhnya terhadap kehidupan rakyat Indonesia?

....

Bacalah bacaan berikut dengan nyaring!

Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda

Pada masa kepemimpinan Johanes Van Den Bosch, Belanda memperkenalkan sistem tanam paksa. Sistem tanam paksa pertama kali diperkenalkan di Jawa dan dikembangkan di daerah-daerah lain di luar Jawa. Di Sumatra Barat, sistem tanam paksa dimulai sejak tahun 1847. Saat itu, penduduk yang telah lama menanam kopi secara bebas dipaksa menanam kopi untuk diserahkan kepada pemerintah kolonial. Sistem yang hampir sama juga dilaksanakan di tempat lain seperti Minahasa, Lampung, dan Palembang. Kopi merupakan tanaman utama di Sumatra Barat dan Minahasa. Adapun lada merupakan tanaman utama di Lampung dan Palembang. Di Minahasa, kebijakan yang sama kemudian juga berlaku pada tanaman kelapa.

Pelaksanaan tanam paksa banyak terjadi penyimpangan, di antaranya sebagai berikut.

1. Jatah tanah untuk tanaman ekspor melebihi seperlima tanah garapan, apalagi jika tanahnya subur.

2. Rakyat lebih banyak mencurahkan perhatian, tenaga, dan waktunya untuk tanaman ekspor sehingga banyak yang tidak sempat mengerjakan sawah dan ladang sendiri.
3. Rakyat yang tidak memiliki tanah harus bekerja melebihi 1/5 tahun.
4. Waktu pelaksanaan tanam paksa ternyata melebihi waktu tanam padi (tiga bulan) sebab tanaman-tanaman perkebunan memerlukan perawatan terus-menerus.
5. Setiap kelebihan hasil panen dari jumlah pajak yang harus dibayarkan kembali kepada rakyat ternyata tidak dikembalikan kepada rakyat.
6. Kegagalan panen tanaman wajib menjadi tanggung jawab rakyat/ petani.

Adanya penyimpangan-penyimpangan pelaksanaan tanam paksa membawa akibat yang memberatkan rakyat Indonesia. Akibat penyimpangan pelaksanaan tanam paksa tersebut antara lain: banyak tanah terbengkalai sehingga panen gagal, rakyat makin menderita, wabah penyakit merajalela, bahaya kelaparan melanda Cirebon dan memaksa rakyat mengungsi ke daerah lain untuk menyelamatkan diri. Kelaparan hebat juga terjadi di Grobogan yang mengakibatkan banyak kematian sehingga jumlah penduduk menurun tajam.

Tanam paksa yang diterapkan Belanda di Indonesia ternyata mengakibatkan aksi penentangan. Berkat adanya kecaman dari berbagai pihak, akhirnya pemerintah Belanda menghapus tanam paksa secara bertahap. Salah satu tokoh Belanda yang menentang sistem tanam paksa adalah Douwes Dekker dengan nama samaran Multatuli.
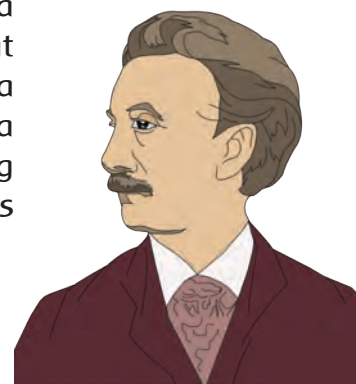
Edward Douwes Dekker

Dia menentang tanam paksa dengan mengarang buku berjudul *Max Havelaar*. Edward Douwes Dekker mengajukan tuntutan kepada pemerintah kolonial Belanda untuk lebih memperhatikan kehidupan bangsa Indonesia karena kejayaan negeri Belanda itu merupakan hasil tetesan keringat rakyat Indonesia. Dia mengusulkan langkah-langkah untuk membalas budi baik bangsa Indonesia. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

a. Pendidikan (edukasi).
b. Membangun saluran pengairan (irigasi).
c. Memindahkan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya (transmigrasi).

Ayo, temukan kosakata baku dan kata serapan pada bacaan yang berjudul "Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda". Kemudian, carilah arti katanya. Kamu dapat mencarinya di *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, bertanya kepada Guru, atau berdiskusi.

Perhatikan cara-cara menggunakan kamus berikut.

1. Pilihlah sebuah kata dari daftar kosakata barumu, misalnya: **pilar**.
2. Bukalah kamusmu. Carilah daftar kata-kata yang dimulai dengan huruf awal "p". Ingat, setiap kata pada kamus selalu diurutkan berdasarkan urutan abjad.
3. Dalam daftar kata yang berhuruf awal "p", carilah daftar kata yang dimulai dengan "pi".
4. Carilah daftar kata yang dimulai dengan "pil". Kata **pilar** akan kamu temukan di antara kata-kata itu. Selamat mencari.

Kosakata pada Bacaan	
Kosakata Baku	**Arti Kata**
Wajib	Harus dilakukan
Kolonial	Penjajah

Ayo Menulis

Pahamilah bacaan di atas! Tuliskan informasi penting dalam bacaan ke dalam kolom-kolom berikut dengan menggunakan prinsip: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana!

Apakah tanam paksa itu?

....

....

....

....

Siapakah yang menerapkan tanam paksa?

....

....

....

Di manakah tanam paksa dilaksanakan?

....

....

....

Bagaimana tanam paksa dilaksanakan?

....

....

....

Apa akibat tanam paksa?

....

....

....

Siapakah penentang tanam paksa?

....

....

....

Tahukah Kamu?

Reaksi Rakyat Indonesia terhadap Pemerintah Kolonial

Menjelang kedatangan bangsa Eropa, masyarakat di wilayah Nusantara hidup dengan tenteram di bawah kekuasaan raja-raja. Kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia mula-mula disambut baik oleh bangsa Indonesia. Namun, lama-kelamaan, rakyat Indonesia mengadakan perlawanan karena niat jahat bangsa-bangsa Eropa itu mulai terkuak dan diketahui oleh bangsa Indonesia. Perlawanan-perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia disebabkan orang-orang Barat ingin memaksakan monopoli perdagangan dan berusaha mencampuri urusan kerajaan-kerajaan di Indonesia.

Peristiwa Perlawanan terhadap Portugis

Setelah Malaka dapat dikuasai oleh Portugis pada tahun 1511, terjadilah persaingan dagang antara pedagang-pedagang Portugis dan pedagang di Nusantara. Portugis ingin selalu menguasai perdagangan. Maka, terjadilah perlawanan-perlawanan terhadap Portugis. Perlawanan tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Sultan Ali Mughayat Syah (1514–1528) berhasil membebaskan Aceh dari upaya penguasaan bangsa Portugis.

b. Sultan Alaudin Riayat Syah (1537–1568) berani menentang dan mengusir Portugis yang bersekutu dengan Johor.

c. Sultan Iskandar Muda (1607–1636).

Raja Kerajaan Aceh yang terkenal sangat gigih melawan Portugis adalah Iskandar Muda. Pada tahun 1615 dan 1629, Iskandar Muda melakukan serangan terhadap Portugis di Malaka.
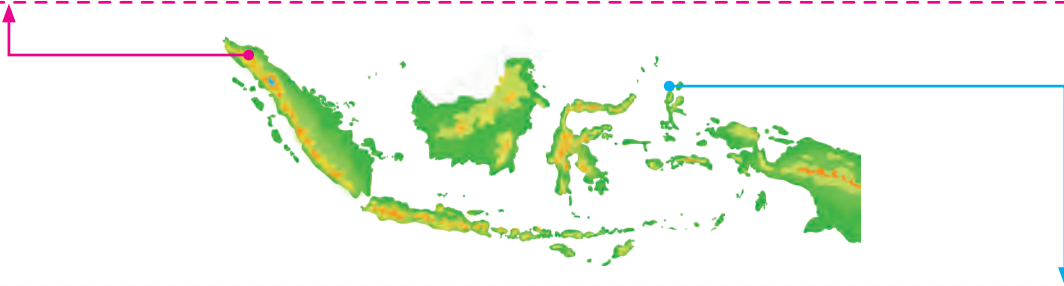
Pada awalnya, Portugis diterima dengan baik oleh raja setempat dan diizinkan mendirikan benteng. Namun, lama-kelamaan, rakyat Ternate mengadakan perlawanan karena Portugis serakah, ikut campur dalam pemerintahan, membenci agama rakyat Ternate, dan bersikap sewenang-wenang.

Rakyat Ternate dipimpin oleh Sultan Hairun bersatu dengan Tidore melawan Portugis sehingga Portugis terdesak. Pada waktu terdesak, Portugis mendatangkan bantuan dari Malaka dipimpin oleh Antoni Galvo sehingga Portugis mampu bertahan di Maluku.

Pada tahun 1565, rakyat Ternate bangkit kembali di bawah pimpinan Sultan Hairun. Portugis berusaha menangkap Sultan Hairun, tetapi rakyat bangkit untuk melawan Portugis dan berhasil membebaskan Sultan Hairun dan tawanan lainnya. Akan tetapi, Portugis melakukan tindakan licik dengan mengajak Sultan Hairun berunding. Dalam perundingan, Sultan Hairun ditangkap dan dibunuh.

Perlawanan rakyat Ternate dilanjutkan di bawah pimpinan Sultan Baabullah (putra Sultan Hairun). Pada tahun 1574, benteng Portugis dapat direbut, kemudian Portugis menyingkir ke Hitu dan akhirnya menguasai dan menetap di Timor-Timur sampai tahun 1975.

Berdasarkan bacaan di atas, isilah kolom-kolom berikut sesuai dengan informasi yang kamu dapatkan dari bacaan!

Peristiwa Perlawanan terhadap Portugis

1. Alasan Ternate melakukan perlawanan:

....

....

....

....

....

....

2. Pemimpin rakyat Aceh dan Ternate yang melakukan perlawanan:

....

....

....

....

....

....

3. Hasil perlawanan:

....

....

....

....

....

Peristiwa Perlawanan terhadap Belanda

Berikut beberapa tokoh dari beberapa daerah yang memimpin perlawanan terhadap Belanda.
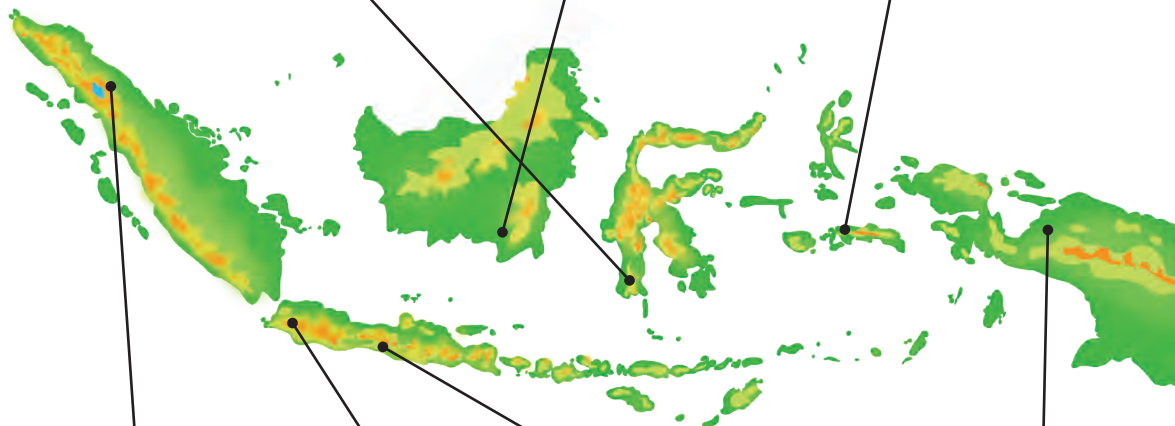
Bentuklah kelas menjadi 7 kelompok sesuai dengan jumlah tokoh pada peta tematik di atas. Bagilah satu tokoh kepada satu kelompok (bisa dengan diundi).

Setiap kelompok mencari informasi tentang perjuangan para tokoh sesuai dengan bagiannya masing-masing. Carilah dari buku-buku yang ada di perpustakaan, media elektronik, guru, atau sumber lain.

Tuliskan sebanyak mungkin informasi yang telah kamu peroleh di bawah ini. Diskusikan hasilnya dengan temanmu!

Agar informasi kalian tentang perlawanan para pahlawan di berbagai daerah lengkap, pada akhir kegiatan, setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

Asal Daerah:

....

....

....

Alasan Melakukan Perlawanan:

....

....

....

Nama Tokoh

....

....

....

Bentuk-Bentuk Perlawanan:

....

....

....

Hasil Perlawanan:

....

....

....

Perlawanan terhadap para penjajah di berbagai daerah banyak mengalami kegagalan. Salah satu sebabnya adalah perlawanan yang dilakukan masih bersifat kedaerahan dan secara sendiri-sendiri. Dengan demikian, perlawanan itu tidak akan kuat dan mudah diadu domba oleh penjajah.

Negara kita sangat luas wilayahnya dan beragam pula sosial budayanya. Seandainya setiap daerah, suku, dan golongan bersatu padu melawan penjajah, niscaya penjajah dapat kita usir sejak dahulu kala.

Tahukah kamu keragaman sosial budaya yang dimiliki oleh bangsa kita? Ayo, kita cari tahu!

Tahukah Kamu?

Keragaman Sosial Budaya di Indonesia

Budaya merupakan segala sesuatu yang dihasilkan oleh akal budi manusia. Adapun wujud budaya, yaitu:

- gagasan atau ide, misalnya kepercayaan;
- tindakan, misalnya upacara adat dan seni pertunjukan; serta
- benda, misalnya pakaian adat dan senjata tradisional.

Selain sebagai identitas, kebudayaan juga sebagai kepribadian suatu bangsa. Negara kita mengembangkan kebudayaan daerah dalam rangka memperkaya kebudayan nasional. Hubungan antara keduanya sangat erat karena kebudayaan nasional bersumber dari kebudayaan daerah. Kebudayaan nasional lahir sebagai hasil usaha akal budi atau pikiran seluruh bangsa Indonesia yang terdiri atas beragam ras dan suku.

Faktor Penyebab Keragaman Bangsa Indonesia

Indonesia merupakan negara kesatuan yang masyarakatnya majemuk. Bangsa Indonesia terdiri atas beberapa suku bangsa yang menyebar dari Sabang (ujung Sumatra Utara) sampai Merauke (ujung Papua).

Faktor Keturunan

d. Ras di Indonesia

   Berdasarkan ciri-ciri fisiknya, masyarakat Indonesia dapat dibedakan menjadi 4 (empat) kelompok ras sebagai berikut.

   1) Kelompok ras Papua Melanezoid, terdapat di Papua, Pulau Aru, Pulau Kai.

   2) Kelompok ras Negroid, antara lain orang Semang di Semenanjung Malaka, orang Mikopsi di Kepulauan Andaman.

3) Kelompok ras Weddoid, antara lain orang Sakai di Siak Riau, orang Kubu di Sumatra Selatan dan Jambi, orang Tomuna di Pulau Muna, orang Enggano di Pulau Enggano, dan orang Mentawai di Kepulauan Mentawai.

4) Kelompok ras Melayu Mongoloid, yang dibedakan menjadi 2 (dua) golongan.

   a) Ras Proto Melayu (Melayu Tua) antara lain Suku Batak, Suku Toraja, Suku Dayak.

   b) Di samping kelompok ras di atas, masyarakat Indonesia juga terdiri atas kelompok warga keturunan China (ras Mongoloid), warga keturunan Arab, Pakistan, India, ras Kaukasoid, dan sebagainya yang hidup berdampingan membaur menjadi warga negara Indonesia. Masyarakat Indonesia tidak mengenal superioritas suatu ras dan tidak menganut paham rasialisme.

Sumber: www.pidipedia.com

b. Suku di Indonesia

Masyarakat Indonesia yang majemuk terdiri atas beberapa suku bangsa (etnis). Tiap-tiap suku bangsa memiliki bahasa dan adat istiadat serta budaya yang berbeda.

Di suatu daerah, mungkin terdapat beberapa suku. Sebagai contoh di Sumatra terdapat suku Aceh, suku Melayu, dan suku Batak. Di Pulau Jawa terdapat suku Betawi, suku Sunda, suku Osing, dan suku Jawa. Bagaimana dengan daerahmu? Suku apa sajakah yang ada?

Sumber: Indonesia Heritage, 2002

5. Perbedaan Kondisi Geografis

Perbedaan kondisi geografis turut berdampak pada munculnya berbagai ragam mata pencaharian. Contohnya perikanan, pertanian, kehutanan, dan perdagangan. Pada setiap bidang tersebut, mereka akan mengembangkan corak kebudayaan yang khas dan cocok dengan kondisi geografis lingkungan tempat tinggalnya.

6. Pengaruh Kebudayaan Luar

Bangsa Indonesia adalah contoh bangsa yang terbuka. Keterbukaan ini dapat dilihat dari besarnya pengaruh asing dalam membentuk keberagaman masyarakat di seluruh wilayah Indonesia.

Pengaruh asing yang pertama ialah ketika orang-orang dari India, Cina, dan Arab, kemudian disusul oleh orang-orang dari Eropa. Bangsa-bangsa tersebut datang dengan membawa kebudayaan masing-masing.

Ayo, ceritakan kepada Guru dan teman-temanmu.

- Siapakah kamu?
- Termasuk ras apakah kamu?
- Termasuk suku apakah kamu?
- Apa bahasa daerahmu?
- Sebutkan satu kesenian yang menjadi ciri khas suku bangsamu.

Nama:
....
....
....
....

Suku:
....
....
....
....

Tempat Tinggal:
....
....
....
....

Bahasa Daerah:
....
....
....
....
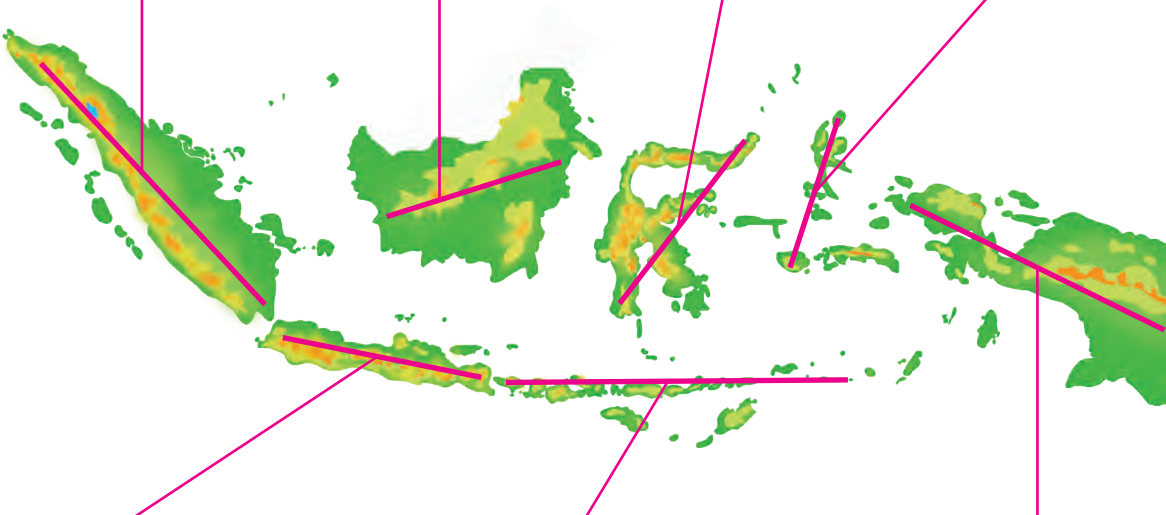
Kesenian yang menjadi ciri suku:
....
....
....
....

FOTO DIRI

Suku bangsa yang ada di Indonesia tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Bersama teman semeja, sebutkan daerah-daerah persebaran suku-suku tersebut dengan mengisi Peta Tematik berikut.

Ayo Renungkan

Syukur adalah ucapan yang tepat atas keberagaman sosial budaya bangsa kita. Melestarikan adalah tindakan yang tepat ketika menyaksikan kebudayaan-kebudayaan dari berbagai suku bangsa di Indonesia. Adapun kerukunan merupakan cita-cita yang harus diwujudkan ketika melihat berbagai perbedaan suku bangsa yang ada di Indonesia.

Dalam sikap saling menghargai keberagaman sosial budaya, kita dilarang membeda-bedakan. Kita dilarang menganggap bahwa suku bangsa kita sendiri lebih tinggi dibandingkan dengan suku bangsa lain. Kita juga dilarang merendahkan budaya dari suku bangsa lain.

Pada dasarnya, kebudayaan daerah menyumbang bagi kekayaan budaya nasional. Akan lebih membanggakan lagi jika kita tidak hanya mengenal budaya dari suku bangsa lain, tetapi juga mengerti maknanya dan turut melestarikannya.

Kemukakan sikap dan perilakumu yang telah menunjukkan sikap saling menghargai perbedaan ras dan suku bangsa!

....

....

....

....

....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakan kembali di hadapan orang tua dan anggota keluarga yang lain mengenai identitas ras dan suku bangsamu! Mintalah tanggapan kepada mereka!

Berbagai perlawanan terhadap penjajah terus mengalami kegagalan karena perlawanan masih bersifat kedaerahan. Kemudian, lahir sistem perjuangan baru yang dikenal dengan kebangkitan nasional.

Bangsa Indonesia mengalami penderitaan akibat penjajahan mulai awal abad ke-17 sampai abad ke-20. Pada masa penjajahan, bangsa Indonesia telah berusaha sekuat tenaga untuk mengusir penjajah dan bercita-cita menjadi bangsa yang merdeka, bebas dari penjajahan. Berbagai bentuk perlawanan terhadap penjajah yang dilakukan oleh para raja, bangsawan, tokoh masyarakat, dan tokoh agama dilakukan dengan cara mengangkat senjata. Namun, pada umumnya, bentuk perlawanan semacam itu mengalami kegagalan.

Adapun faktor penyebab gagalnya perjuangan bangsa Indonesia dalam mengusir penjajah adalah sebagai berikut.

a. Perjuangan bersifat kedaerahan.

b. Perlawanan tidak dilakukan secara serentak.

c. Masih bergantung pada pimpinan (jika pemimpin tertangkap, perlawanan terhenti).

d. Kalah dalam persenjataan.

e. Belanda menerapkan politik adu domba (*devide et impera*).

Berdasarkan pengalaman tersebut, kaum terpelajar ingin berjuang dengan cara yang lebih modern, yaitu menggunakan kekuatan organisasi. Lahirnya organisasi-organisasi tersebut menandai lahirnya masa pergerakan nasional.

Tahukah Kamu?

Masa pergerakan kebangsaan dibedakan menjadi 3 masa, yaitu masa awal (perkembangan) pergerakan nasional, masa radikal, dan masa moderat.

Masa Awal Pergerakan Nasional

(Tahun 1900-an)

dr. Sutomo

Pada masa ini, lahir banyak organisasi pergerakan, seperti Budi Utomo, Sarekat Islam, Muhammadiyah, dan Indische Partij (IP). Salah satu organisasi yang besar pengaruhnya terhadap pergerakan nasional adalah Budi Utomo.

Pada hari Minggu tanggal 20 Mei 1908, Sutomo beserta kawan-kawannya berkumpul di Jakarta. Mereka sepakat mendirikan Budi Utomo yang berarti "usaha mulia".

Karena sebagai organisasi modern yang pertama kali muncul di Indonesia, pemerintah RI menetapkan tanggal berdirinya Budi Utomo diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional.

Masa Awal Radikal

(Tahun 1920-1927-an)

Tokoh perhimpunan Indonesia

Sumber: www.mikirbae.com

Perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah pada abad ke-20 disebut masa radikal karena pergerakan-pergerakan nasional pada masa ini bersifat radikal/keras terhadap pemerintah Hindia Belanda. Mereka menggunakan asas nonkooperatif/tidak mau bekerja sama. Organisasi-organisasi yang bersifat radikal adalah Perhimpunan Indonesia (PI), Partai Komunis Indonesia (PKI), Nahdlathul Ulama (NU), Partai Nasional Indonesia (PNI).

Masa Moderat

(Tahun 1930-an)

Sejak tahun 1930, organisasi-organisasi pergerakan Indonesia mengubah taktik perjuangannya. Mereka menggunakan taktik kooperatif (bersedia bekerja sama) dengan pemerintah Hindia Belanda. Organisasi-organisasi

yang berhaluan moderat antara lain Partindo 1930, PNI Baru, Partai Indonesia Raya (Parindra), Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo), dan Gabungan Politik Indonesia (Gapi).

Selain organisasi-organisasi di atas, masih banyak organisasi kepemudaan dan keagamaan lainnya yang ada dan berkembang pada masa itu, antara lain: Pergerakan Tarbiyah Islamiyah (Perti), Majelis Islam A'la Indonesia (MIAI), Jong Islamieten Bond, Sumatra Thawalib yang lahir di Minangkabau, Persatuan Pemuda Kristen, dan Persatuan Pemuda Katholik.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Mengapa berbagai bentuk perlawanan terhadap Belanda sering mengalami kegagalan?

   ....

   ....

2. Bagaimanakah perubahan strategi perlawanan terhadap Belanda dilakukan oleh kaum atau golongan muda terpelajar?

   ....

   ....

3. Peristiwa apa yang menandai lahirnya masa pergerakan nasional?

   ....

   ....

4. Jelaskan pembagian masa pergerakan nasional!

   ....

   ....

5. Peristiwa apa yang menjadi latar belakang ditetapkannya Hari Kebangkitan Nasional? Jelaskan alasannya!

....

....

Carilah sumber bacaan seperti buku, koran, majalah atau internet yang menjelaskan biografi dr. Sutomo.

1. Tuliskan secara singkat tentang perjuangan dr. Sutomo dalam menghadapi penjajah.
2. Baca dengan jelas dan berikan komentar (presentasikan) biografi dan kisah perjuangan dr. Sutomo tersebut di depan kelas.

Nama Tokoh:

....

....

Asal Tokoh:

....

....

Bentuk Perjuangan:

....

....

Dampak perjuangannya terhadap pergerakan nasional:

....

....

....

Munculnya rasa kebangsaan Indonesia berasal dari keinginan kuat rakyat Indonesia untuk merdeka dan berdaulat. Sejak abad ke-19, mulai muncul benih-benih rasa kebangsaan atau nasionalisme bagi bangsa-bangsa di Asia dan Afrika, khususnya Indonesia.

Banyak faktor yang memicu munculnya rasa kebangsaan di Indonesia. Salah satunya kenangan kejayaan masa lalu. Kenangan kejayaan masa lalu, khususnya pada kejayaan Kerajaan Majapahit dan Sriwijaya serta kebesaran kerajaan-kerajaan Islam. Pada masa Majapahit, kerajaan itu mampu menguasai seluruh Nusantara. Adapun pada masa Sriwijaya, kerajaan mampu berkuasa di lautan karena pasukan maritimnya kuat.

Pada bacaan di atas, disebutkan salah satu faktor munculnya rasa kebangsaan di Indonesia. Sekarang, diskusikan bersama kelompokmu mengenai faktor-faktor lain yang memicu munculnya rasa kebangsaan Indonesia. Sebagai bahan diskusi, kamu dapat mencari referensi dari buku atau artikel.

Tuliskan hasilnya pada kolom berikut!

Faktor Internal	Faktor Eksternal
1. Kenangan kejayaan masa lalu.	1. Perkembangan nasionalisme di berbagai negara, seperti pergerakan kebangsaan India.
2.	2. ....
3.	3. ....
4.	4. ....
5.	5. ....

Tahukah Kamu?

Perkembangan masyarakat Indonesia pada masa munculnya rasa kebangsaan terjadi di berbagai bidang kehidupan, di antaranya sebagai berikut.

BIDANG PENDIDIKAN

Perkembangan pendidikan menyebabkan munculnya para cendekiawan, baik hasil dari pendidikan Barat maupun pendidikan di Indonesia. Para cendekiawan ini menjadi pelopor dan pemimpin munculnya organisasi-organisasi pelajar dan mahasiswa untuk melawan penjajah, seperti dokter Sutomo dan organisasi Budi Utomo.

BIDANG EKONOMI

Ada upaya untuk penghapusan eksploitasi ekonomi asing. Tujuannya untuk membentuk masyarakat yang bebas dari kesengsaraan dan kemelaratan serta meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia.

BIDANG POLITIK

Banyak muncul organisasi-organisasi pergerakan yang menyuarakan aspirasi masyarakat pribumi yang telah hidup dalam penindasan penjajah. Mereka ingin menghancurkan kekuasaan kolonial di Indonesia.

Mulai muncul paham-paham baru seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, dan pancasilaisme. Semangat nasionalisme pada masa ini digunakan sebagai paham atau ideologi bagi organisasi pergerakan, salah satunya Partai Nasional Indonesi yang diketuai oleh Ir. Soekarno.

BIDANG SOSIAL & BUDAYA

Melakukan pembentukan identitas nasional, seperti penggunaan nama Indonesia untuk menyebut negara kita. Hal ini diawali oleh J.R. Logan pada tahun 1850 dan istilah *Indonesia* makin populer sejak Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928.

Ada upaya untuk melindungi, memperbaiki, dan mengembalikan budaya bangsa Indonesia yang hampir punah karena masuknya budaya asing sejalan dengan masuknya penjajah di Indonesia.

Bersama kelompokmu, diskusikan pengaruh dan keberlanjutan keadaan masyarakat Indonesia pada masa munculnya rasa kebangsaan pada masa sekarang!

Pengaruh perkembangan dan keadaan masa munculnya rasa kebangsaan terhadap kehidupan masa kemerdekaan hingga sekarang di bidang pendidikan

Pengaruh perkembangan dan keadaan masa munculnya rasa kebangsaan terhadap kehidupan masa kemerdekaan hingga sekarang di bidang ekonomi

Pengaruh perkembangan dan keadaan masa munculnya rasa kebangsaan terhadap kehidupan masa kemerdekaan hingga sekarang di bidang politik

Pengaruh perkembangan dan keadaan masa munculnya rasa kebangsaan terhadap kehidupan masa kemerdekaan hingga sekarang di bidang sosial dan budaya

Sejak dirintisnya organisasi yang bersifat nasional, Budi Utomo, pemuda juga tergugah untuk membentuk organisasi-oganisasi yang memperjuangkan nasib bangsanya. Semula di Indonesia, terdapat macam-macam organisasi pemuda. Pada awal kemunculannya, organisasi-organisasi pemuda itu dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu organisasi pemuda bersifat kedaerahan, organisasi pemuda bersifat nasional, dan organisasi pemuda bersifat keagamaan. Untuk menggabungkan semua organisasi kedaerahan menjadi satu kesatuan, mereka mengadakan Kongres Pemuda Indonesia.

Peristiwa Sumpah Pemuda 1928

Peserta Kongres Pemuda Indonesia
Sumber: www.guruips.com

Selama zaman penjajahan Belanda, Kongres Pemuda Indonesia diselenggarakan tiga kali. Kongres Pemuda Indonesia I berlangsung di Jakarta pada tanggal 30 April – 2 Mei tahun 1926 diikuti oleh semua organisasi pemuda. Namun, Kongres Pemuda Indonesia I belum dapat menghasilkan keputusan yang mewujudkan persatuan seluruh pemuda. Kongres Pemuda Indonesia I merupakan persiapan Kongres Pemuda Indonesia II.

Kongres Pemuda Indonesia II berlangsung di Jakarta pada tanggal 27 – 28 Oktober. Pusat penyelenggaraan kongres tersebut di Gedung Indonesische Club di Jl. Kramat Raya 106, tetapi keseluruhan sidang diselenggarakan di tiga tempat.

Pemuda bekerja keras mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, termasuk menyusun panitia kongres. Pada malam penutupan tanggal 28 Oktober 1928, Kongres Pemuda Indonesia II mengambil keputusan sebagai berikut.

a. Menerima lagu “Indonesia Raya” ciptaan W.R. Supratman sebagai lagu kebangsaan Indonesia.

b. Menerima sang “Merah Putih” sebagai Bendera Indonesia.

c. Semua organisasi pemuda dilebur menjadi satu dengan nama Indonesia Muda (berwatak nasional dalam arti luas).

d. Diikrarkannya “Sumpah Pemuda” oleh semua wakil pemuda yang hadir.

Isi Ikrar Sumpah Pemuda

1. Kami putra dan putri Indonesia, mengakui bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.
2. Kami putra dan putri Indonesia, mengakui berbangsa satu, bangsa Indonesia.
3. Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Ayo, temukan kosakata baku dan tidak baku pada bacaan berjudul "Peristiwa Sumpah Pemuda 1928". Kemudian, carilah arti katanya di *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, bertanya kepada Guru, atau berdiskusi.

Kosakata pada Bacaan			
Kosakata Baku	Arti Kata	Kosakata Tidak Baku	Arti Kata

Ayo Menulis

Ayo Berdiskusi

Sejak J.R. Logan menggunakan kata "Indonesia" untuk menyebut penduduk dan kepulauan Nusantara (1850), istilah "Indonesia" mulai dikenal. Bahkan, beberapa tokoh banyak menulis artikel tentang keberadaan Nusantara dengan istilah "Indonesia", dan tidak lagi dengan Istilah "Hindia–Belanda".

Dalam perkembangan selanjutnya, istilah "Indonesia" dijadikan sebagai nama organisasi para mahasiswa Indonesia di negeri Belanda, yaitu Perhimpunan Indonesia (Indonesische Vereeniging). Istilah "Indonesia" makin populer setelah ditetapkannya Ikrar Sumpah Pemuda.

Sekarang, diskusikan bersama temanmu arti penting penggunaan istilah "Indonesia" bagi perjuangan bangsa Indonesia. Adakah hubungannya dengan proses pergerakan bangsa Indonesia?

....

....

....

....

....

Peristiwa Sumpah Pemuda menunjukkan adanya rasa persatuan dan kesatuan di antara para pemuda yang berbeda ras, suku, golongan, dan agama. Memang demikian seharusnya. Walaupun berbeda ras, suku, golongan, dan agama, tetapi derajat kita sama sebagai manusia. Tidak ada manusia yang lebih tinggi dan tidak ada yang lebih rendah.

Tahukah Kamu?

Perbedaan antara satu suku dan suku lainnya hanya terletak pada bahasa dan adat istidatnya serta sistem kekerabatan.

1. Adat Istiadat

Setiap suku bangsa pasti memiliki adat istiadat tertentu, meliputi upacara adat dan kebiasaan-kebiasaan lain. Kebiasaan-kebiasaan tersebut sudah dijalankan secara turun-temurun dalam suatu suku. Contohnya upacara pembakaran mayat (ngaben) di Bali.

Perbedaan adat istiadat menunjukkan perbedaan kebudayaan yang tampak dari pola perilaku atau gaya hidup. Pola perilaku orang Batak yang suka bicara terus terang sehingga terkesan tegas dan keras sangat berbeda dengan pola perilaku orang Jawa Tengah (khususnya Solo dan Yogya) yang suka berbicara hati-hati penuh dengan sindiran secara halus.

2. Bahasa Daerah

Tiap suku bangsa biasanya memiliki bahasa daerah tertentu. Sebagai contoh suku Jawa memakai bahasa Jawa dalam melakukan percakapan sehari-hari. Suku-suku bangsa lainnya pun menggunakan bahasa daerahnya masing-masing.

3. Sistem Kekerabatan

Sistem kekerabatan merupakan sistem keturunan yang dianut oleh suku bangsa tertentu berdasarkan garis ayah, garis ibu, atau kedua-duanya.

Ayo Mencoba

Ayo Berlatih

Pada pembelajaran sebelumnya, kamu telah menceritakan asal ras dan suku bangsamu. Sekarang, ceritakan identitas suku bangsa salah satu temanmu.

Ayo, ceritakan kepada Guru dan teman-temanmu.

- Siapakah nama temanmu?
- Termasuk ras apakah temanmu?
- Termasuk suku apakah temanmu?
- Apa bahasa daerahnya?
- Sebutkan satu kesenian yang menjadi ciri khas suku bangsanya.
- Bagaimana sikapmu jika kamu dan temanmu berasal dari suku bangsa berbeda?
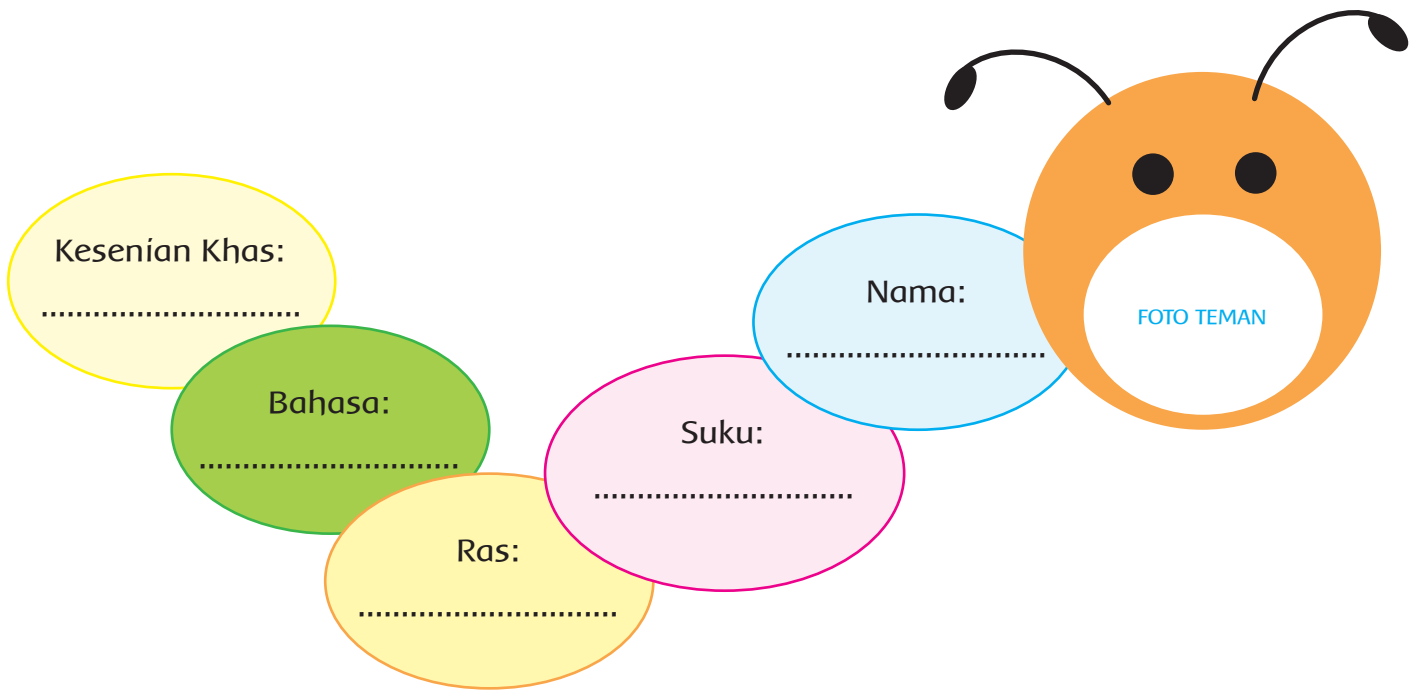
Ayo Berkreasi

Lakukan wawancara untuk mengetahui keragaman yang ada di lingkungan tempat tinggalmu. Lakukan wawancara untuk memperoleh data tentang suku bangsa yang ada di lingkungan sekitarmu (misalnya satu RT).

Sebelum melakukan wawancara, lakukan persiapan-persiapan seperti berikut.

1. Menentukan narasumber

Narasumber

1. Orang tua	6.
2.	7.
3.	8.
4.	9.
5.	10.

2. Menyusun daftar pertanyaan

Daftar Pertanyaan

1. Siapa nama Bapak/Ibu?
2. Apa suku bangsa Bapak/Ibu?
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

Kamu telah membuat daftar narasumber dan daftar pertanyaan untuk mendapatkan data tentang suku bangsa di lingkungan sekitarmu. Berdasarkan daftar tersebut, lakukanlah wawancara.

Kamu dapat melakukan sendiri atau berkelompok dengan 3-4 temanmu. Tuliskan hasil wawancaramu dalam bentuk berikut.

Laporan Hasil Wawancara

Tanggal Wawancara: ....

Data Hasil Wawancara

No.	Nama Narasumber	Suku
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Ayo Renungkan

Dengan mempelajari pergerakan kebangsaan Indonesia, kita makin tahu sejarah perjalanan perjuangan bangsa Indonesia. Kita juga tahu bahwa munculnya kesadaran nasional dan pergerakan kebangsaan Indonesia dipelopori oleh para pemuda dan pelajar. Mereka dengan segenap pemikiran dan tenaga berupaya memperjuangkan nasib bangsa Indonesia. Perjuangannya melalui organisasi-organisasi pergerakan yang tentunya menuntut adanya kemampuan berpikir, bekerja sama, berstrategi, dan berdiplomasi.

Salah satu pelajaran yang dapat kita petik adalah hasil pemikiran pemuda yang tercetus dalam Ikrar Sumpah Pemuda. Pada saat itu, semua pemuda saling menyadari dan mengakui, serta meletakkan ego kedaerahannya masing-masing untuk melebur dalam satu kepentingan demi terwujudnya satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa, yaitu Indonesia. Ikrar tersebut mampu memotivasi seluruh elemen bangsa untuk bersatu padu mengusir penjajah.

Bagaimanakah dengan pemuda saat ini? Bagaimana juga denganmu? Apakah kamu sudah mampu menerapkan nilai-nilai Sumpah Pemuda? Jika sudah, kembangkan dan tingkatkanlah terus. Jika belum, mulailah dari sekarang dengan membina persatuan di sekolah dan masyarakat sekitar.

Kemukakan sikap dan perilakumu yang telah menunjukkan pengamalan nilai-nilai Sumpah Pemuda!

....

....

....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tua atau anggota keluargamu yang lain, amatilah kegiatan sehari-hari anggota keluargamu. Identifikasi dan sebutkan kegiatan-kegiatan yang menunjukkan adanya penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda!

Tuliskan hasilnya pada kolom berikut, lalu mintalah tanda tangan orang tua atau anggota keluargamu yang lain yang telah bekerja sama denganmu!

....

....

....

Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda 1928

Pada tanggal 28 Oktober 1928, suatu tekad yang sangat penting bagi penguatan konsep wawasan kebangsaan Indonesia telah diikrarkan. Ikrar tersebut merupakan modal yang sangat berharga bagi terbentuknya negara kesatuan. Tekad untuk bersatu dan mengesampingkan alasan-alasan kedaerahan, kesukuan, keturunan, keagamaan, dan golongan. Namun, persatuan itu tetap dalam kerangka saling menghormati dan menghargai perbedaan-perbedaan yang ada. Kesemuanya bersatu padu dan melebur dalam ikrar Sumpah Pemuda.

Sejak peristiwa Sumpah Pemuda 1928, dunia dikejutkan oleh kemampuan dan kebulatan tekad bangsa Indonesia untuk bersatu padu dalam sebuah ikatan kebangsaan. Pengaruhnya pun sangat besar bagi organisasi pergerakan. Organisasi-organisasi politik yang lahir setelah peristiwa Sumpah Pemuda semuanya memakai kata "Indonesia" dalam namanya. Begitu pun dengan organisasi yang masih bersifat kedaerahan mulai memproses untuk bersatu dalam satu wadah, yaitu Organisasi Indonesia Muda. Adapun tujuannya adalah untuk mempererat tali persatuan segenap pemuda yang berbangsa, berbahasa, dan bertanah air Indonesia.

Peristiwa Sumpah Pemuda telah membawa kesadaran dalam diri setiap orang akan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam sebuah bangsa. Penyatuan berbagai sifat kedaerahan menjadi sifat nasional terus dilakukan.

Peristiwa Sumpah Pemuda menegaskan rasa senasib sepenanggungan sebagai satu bangsa. Rasa inilah yang kemudian menyebabkan timbulnya semangat persatuan untuk membentuk sebuah negara kesatuan.

Diskusikan dengan teman sebangkumu teks di atas. Kemudian, buatlah ulasan mengenai bacaan tersebut pada bagan di bawah ini.

Ulasan Teks

Judul teks

....

Bagian yang paling menarik

....

....

Informasi penting

....

....

....

Pendapat saya tentang teks ini

....

....

....

Saya menyarankan/tidak menyarankan teks ini karena

....

....

....

Pahamilah bacaan di atas! Tuliskan informasi penting dalam bacaan ke dalam kolom-kolom berikut!

Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda

1 ....
....
....
....

2 ....
....
....
....

3 ....
....
....
....

Pada peristiwa Sumpah Pemuda 1928, turut diakui lagu "Indonesia Raya" ciptaan W.R. Supratman sebagai Lagu Kebangsaan Indonesia. Ayo, kita nyanyikan lagu tersebut dengan penuh khidmat.

Indonesia Raya

Do = G
4/4, Con Bravura

W.R. Supratman

Lirik Lagu Indonesia Raya

Stanza 2 (tidak tercakup PP 44/1958)

Indonesia Tanah Yang Mulia Tanah Kita Yang Kaya
Disanalah Aku Berdiri Untuk Slama-lamanya
Indonesia Tanah Pusaka Pusaka Kita Semuanya
Marilah Kita Mendoa Indonesia Bahagia

Suburlah Tanahnya Suburlah Jiwanya
Bangsanya Rakyatnya Semuanya

Sadarlah Hatinya Sadarlah Budinya
Untuk Indonesia Raya

Indonesia Raya Merdeka Merdeka
Tanahku Negeriku Yang Kucinta

Indonesia Raya Merdeka Merdeka
Hiduplah Indonesia Raya

Stanza 3 (tidak tercakup PP 44/1958)

Indonesia Tanah Yang Suci Tanah Kita Yang Sakti
Disanalah Aku Berdiri Menjaga Ibu Sejati
Indonesia Tanah Berseri Tanah Yang Aku Sayangi
Marilah Kita Berjanji Indonesia Abadi

Slamatkan Rakyatnya Slamatkan Puteranya
Pulaunya Lautnya Semuanya

Majulah Negerinya Majulah Pandunya
Untuk Indonesia Raya

Indonesia Raya Merdeka Merdeka
Tanahku Negeriku Yang Kucinta

Indonesia Raya Merdeka Merdeka
Hiduplah Indonesia Raya

Ayo Menulis

Setelah bernyanyi, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

Apa yang kamu rasakan saat menyanyikan lagu "Indonesia Raya"? Jelaskan!

....

....

....

Bagaimanakah nada dan tempo lagu "Indonesia Raya"? Jelaskan!

....

....

....

Apakah lirik lagu "Indonesia Raya" mencerminkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan? Jelaskan!

....

....

....

Jelaskan isi lagu tersebut dengan kata-katamu sendiri. Tuliskan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Perhatikan penggunaan kata-kata baku. Perhatikan pula penggunaan tanda baca yang benar. Tuliskan dalam kotak berikut.

....

....

....

Suasana hening dan khidmat ketika lagu Indonesia Raya dinyanyikan pada peristiwa Sumpah Pemuda 1928. Terlihat W. R. Supratman dengan gesekan biolanya mengumandangkan lagu Indonesia Raya. Sementara para pengurus yang terdiri atas enam orang pemuda dan semua peserta dengan penuh khidmat turut mendengarkan.

Diorama WR Supratman memainkan biolanya.

Peristiwa Mengembun dan Menyublim

Selain peristiwa mencair, membeku, dan menguap, masih terdapat dua peristiwa perubahan wujud benda. Perubahan wujud benda yang dimaksud adalah mengembun dan menyublim.

Mengembun adalah peristiwa perubahan wujud gas menjadi cair. Peristiwa ini merupakan kebalikan dari peristiwa menguap. Pada waktu gas mengembun, gas melepaskan kalor karena terjadi penurunan suhu di sekitarnya. Peristiwa sehari-hari yang mudah kamu jumpai antara lain peristiwa pengembunan yang terjadi di pagi hari. Meskipun pada malam sebelumnya tidak terjadi hujan, tetapi pada pagi hari, terdapat tetesan air pada tanaman yang berada di luar. Kamu juga dapat menjumpai beberapa tempat terasa lembap oleh air. Peristiwa mengembun ini terjadi karena uap air dalam udara menyentuh permukaan seperti permukaan daun atau permukaan yang lainnya.

Menyublim merupakan peristiwa berubahnya wujud zat padat menjadi gas. Mengkristal adalah perubahan wujud gas menjadi padat. Peristiwa "lenyapnya" kapur barus yang diletakkan di dalam lemari sering dijadikan contoh peristiwa menyublim. Contoh peristiwa ini terjadi pada saat uap iodium yang mengkristal menjadi padatan pada saat didinginkan pada suhu tertentu.

Peristiwa perubahan wujud benda dapat dijelaskan dengan menggunakan diagram berikut ini. Perhatikanlah diagram tersebut dengan saksama!
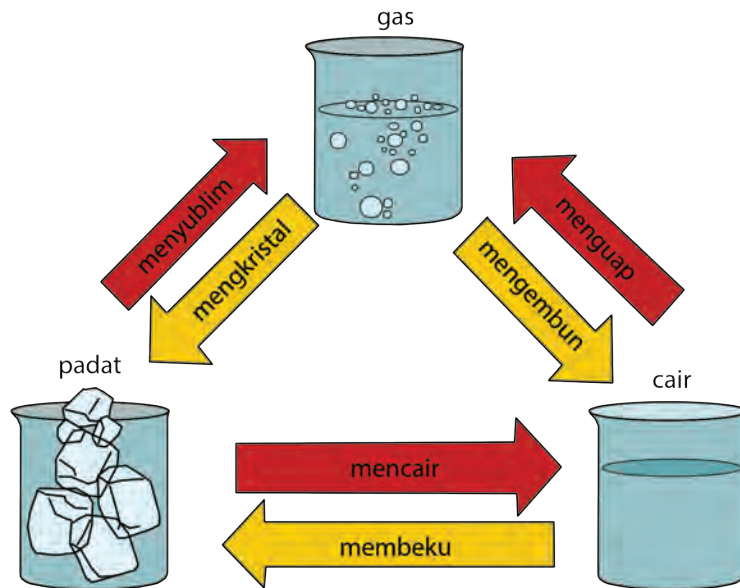
Ayo Berdiskusi

Bersama dengan teman sekelompokmu, diskusikanlah soal-soal berikut.

1. Jelaskan bagan perubahan wujud benda di atas dengan lengkap berdasarkan pengamatanmu sebelumnya dan bacaan yang kamu miliki.

....

....

....

2. Jelaskan perbedaan antara peristiwa mengembun dan menyublim!

....

....

3. Jelaskan perbedaan antara peristiwa mengembun dan disposisi!

....

....

4. Jelaskan perbedaan antara peristiwa menyublim dan mengkristal!

....

....

5. Apa saja yang menyebabkan terjadinya peristiwa mengembun, menyublim dan mengkristal?

....

....

6. Peristiwa sehari-hari apa sajakah yang menunjukkan terjadinya peristiwa mengembun? Jelaskan!

....

....

7. Peristiwa sehari-hari apa sajakah yang menunjukkan terjadinya peristiwa menyublim? Jelaskan!

....

....

Bersama dengan teman sekelompokmu, rancanglah percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mengembun dan menyublim.

1. Siapkanlah alat dan bahan yang diperlukan.
2. Tulislah tahapan dan langkah-langkahnya.

a. ....
b. ....
c. ....
dst. ....

3. Gambarlah setiap tahapan yang kamu rancang.

4. Lakukan percobaan sesuai tahap yang telah kamu rancang.
5. Catatlah setiap perubahan yang terjadi dengan saksama.

....
....
....

6. Buatlah laporan hasil percobaanmu ke dalam sebuah poster.

7. Pada poster, jelaskan perbedaan utama kedua peristiwa perubahan wujud benda tersebut.
8. Presentasikan hasil percobaanmu dengan percaya diri.

Bersatu Kita Teguh, Bercerai Kita Runtuh

Dengan mempelajari sejarah perjuangan bangsa melawan penjajah, khususnya peristiwa Sumpah Pemuda, banyak pelajaran yang kita petik. Kita menjadi tahu bahwa persatuan dan kesatuan memiliki arti penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Berbagai perlawanan yang bersifat kedaerahan selalu saja gagal dalam mengusir penjajah. Bangsa kita pun mudah diadu domba.

Dengan demikian, tepat kiranya pepatah "bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh". Persatuan dan kesatuan dapat kita wujudkan dengan membina kerukunan di rumah, sekolah, dan masyarakat. Selain itu, pola hidup gotong royong juga harus senantiasa dilakukan oleh masyarakat.

Sekarang, ceritakan sikap dan perilakumu sehari-hari yang sudah menunjukkan nilai-nilai kerukunan hidup. Tuliskan pada kolom berikut!

....

....

....

....

....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tua atau anggota keluargamu yang lain, amatilah kegiatan sehari-hari anggota masyarakat di lingkungan tempat tinggalmu. Identifikasi dan sebutkan kegiatan-kegiatan yang menunjukkan adanya nilai-nilai gotong royong!

Tuliskan hasilnya pada kolom berikut dan mintalah tanda tangan orang tua atau anggota keluargamu yang lain yang telah bekerja sama denganmu!

....

....

Masa pergerakan dan kebangkitan nasional tidak semata-mata dilakukan oleh kaum pria. Kaum perempuan pun turut berperan dan memiliki andil besar bagi usaha-usaha pergerakan nasional.

Apa saja yang dilakukan oleh kaum perempuan? Ayo, kita pelajari bersama.

Bacalah dengan saksama bacaan tentang Kongres Perempuan berikut ini!

Kongres Perempuan Indonesia

Kongres Perempuan Indonesia berlangsung tiga kali. Pada tanggal 22 Agustus 1928 di Yogyakarta, diselenggarakan Kongres Perempuan Indonesia I. Kongres ini diikuti berbagai wakil organisasi wanita di antaranya Ny. Sukamto, Ny. Ki Hajar Dewantara, dan Nona Suyatin. Kongres berhasil membentuk Perserikatan Perempuan Indonesia (PPI). Kongres itu juga berhasil merumuskan tujuan mempersatukan cita-cita dan usaha memajukan wanita Indonesia serta mengadakan gabungan atau perikatan di antara perkumpulan wanita. Pada tangal 28–31 Desember 1929, PPI mengadakan kongres di Jakarta dan mengubah nama PPI menjadi PPII (Perserikatan Perhimpunan Isteri Indonesia).

Tanggal 20–24 Juli 1935, diadakan Kongres Perempuan Indonesia II di Jakarta dipimpin oleh Ny. Sri Mangunsarkoro. Kongres tersebut membahas masalah perburuhan perempuan, pemberantasan buta huruf, dan perkawinan.

Kongres Perempuan III berlangsung di Bandung tanggal 23–28 Juli 1938 dipimpin oleh Ny. Emma Puradireja, membicarakan hak pilih dan dipilih bagi wanita di badan perwakilan. Dalam kongres tersebut, disetujui RUU tentang perkawinan modern yang disusun oleh Ny. Maria Ulfah dan disepakati tanggal lahir PPI 22 Desember sebagai Hari Ibu.

Ayo, temukan kosakata baku dan tidak baku pada bacaan yang berjudul "Kongres Perempuan Indonesia". Kemudian, carilah arti katanya di *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, bertanya kepada Guru, atau berdiskusi.

Kosakata pada Bacaan	
Kosakata Baku	**Kosakata Tidak Baku**
1. Kongres	1. Konggres

Pahamilah bacaan di atas! Tuliskan informasi penting dalam bacaan ke dalam kolom-kolom berikut dengan menggunakan prinsip: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana!

Kongres Perempuan Indonesia

Kapan Kongres Perempuan Indonesia dilaksanakan?

....

....

Di manakah Kongres Perempuan Indonesia dilaksanakan?

....

....

Siapakah peserta Kongres Perempuan Indonesia?

....

....

Apakah hasil Kongres Perempuan Indonesia I?

....

....

Apa hasil Kongres Perempuan Indonesia II?

....

....

Apa hasil Kongres Perempuan Indonesia III?

....

....
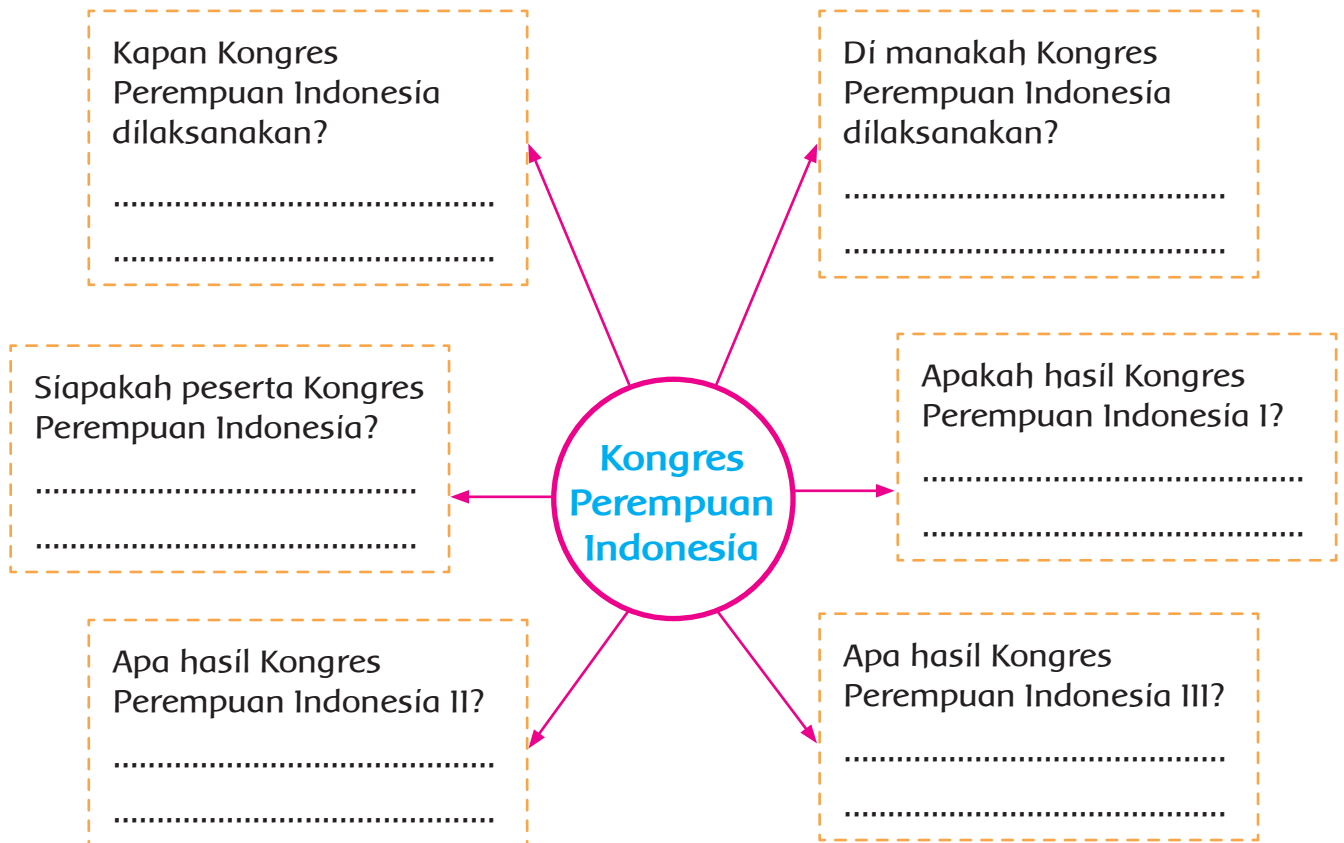
Kegiatan yang dilakukan oleh para perempuan Indonesia pada masa pergerakan dan kebangkitan nasional merupakan salah satu bentuk perwujudan cinta tanah air.

Ayo, tumbuhkan kesadaran dalam diri untuk cinta tanah air dengan menyanyikan lagu berikut!

Tanah Airku

Do = Bes
4/4, Largetto

Ibu Sud

0 5 3 4 | 5 . 1̇ 3̇ 2̇ 1̇ 7 6 | 5 . . 5 1̇ 3̇ |

Ta nah a ir ku ti dak ku lu pa kan Kan ter ke

Wa lau pun ba nyak ne geri ku ja lan i Yang su bur

4

2̇ . 1̇ 7 7 6 7 | 1̇ . 0 1̇ 1̇ 7 | 6 6 6 1̇ 7 6 |

nang se la ma hi dup ku Bi ar pun sa ya per gi ja

per mai di ka ta o rang Te ta pi kam pung dan ru mah

7

5 . 0 3 4 5 | 7 6 . 2 3 4 | 3 . 0 5 | 1̇ . 7 6 6 |

uh Ti dak kan hi lang da ri kal bu Ta nah ku yang ku

ku Di sa na lah ku ra sa se nang Ta nah ku tak ku

11

2̇ . 3̇ 4̇ 6 | 5 . 1̇ 7 2̇ | 1̇ . 0 0 :|

cin ta i eng kau ku har ga i

lu pa kan Eng kau ku bang ga kan

Setelah itu, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

Apa yang kamu rasakan saat menyanyikan lagu "Tanah Air"? Jelaskan!

....

....

....

Bagaimanakah nada dan tempo lagu "Tanah Airku"? Jelaskan!

....

....

....

Apakah lirik lagu "Tanah Airku" mencerminkan nilai-nilai cinta tanah air? Jelaskan!

....

....

....

Ayo Berdiskusi

Diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut. Diskusikan bersama teman-teman sekelompokmu (4-5 orang). Tuliskan hasil diskusi kalian, lalu diskusikan bersama kelompok lain. Tuliskan hasil diskusi kalian dalam kotak berikut.

1. Nilai yang terkandung pada lagu "Tanah Airku" adalah:

   ....

   ....

2. Bagaimana caramu mencintai tanah air?

   ....

   ....

Persamaan hak dan kewajiban antara golongan pria dan wanita dalam bidang tertentu merupakan salah satu bentuk penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan Kongres Perempuan Indonesia. Dalam melakukan kegiatan demi kepentingan bangsa dan negara, setiap golongan memiliki hak dan kewajiban yang sama. Alasan-alasan yang bersifat kedaerahan, keagamaan, kesukuan, dan golongan harus dikesampingkan dengan tetap menghormati dan menghargai adanya perbedaan. Sikap tersebut juga berlaku dalam bidang kebudayaan.

Tahukah Kamu?

Kebudayaan nasional merupakan hasil dari akal budi seluruh bangsa Indonesia yang terdiri atas beragam suku bangsa. Bahkan, kebudayaan nasional juga diatur dalam UUD 1945, bahwa *"pemerintah memajukan kebudayaan nasional Indonesia"*. Dengan demikian, perkembangan dan pelestarian kebudayaan nasional menjadi tanggung jawab seluruh bangsa Indonesia. Mengembangkan dan melestarikan kebudayaan daerah merupakan salah satu caranya karena kebudayaan daerah merupakan akar dari kebudayaan nasional.

Upaya-upaya pengembangan dan pelestarian kebudayaan nasional yang lain adalah sebagai berikut.

1. Secara terus-menerus diadakan kegiatan pengenalan dan penyebaran budaya nasional kepada masyarakat.
2. Kegiatan penggalian situs-situs bersejarah dan pemeliharaan temuan-temuan sejarah harus senantiasa digalakkan.
3. Pengembangan budaya daerah dan nasional melalui pendidikan dan pengajaran, misalnya menjadikan bahasa dan kesenian daerah sebagai mata pelajaran muatan lokal wajib di sekolah-sekolah.
4. Senantiasa dikembangkan sikap menghormati kebudayaan sendiri dan kebudayaan daerah lain.
5. Mengenal dan mempelajari kebudayaan sendiri yang merupakan warisan leluhur.

Ayo, tunjukkan sikapmu terhadap pernyataan-pernyataan pada tabel berikut. Kerjakan sesuai pemahaman konsepmu mengenai penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan keragaman di Indonesia.

No.	Pernyataan	Sikapku		
		Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1.	Mempelajari kesenian dari daerah lain.			
2.	Mengagung-agungkan suku bangsanya sendiri.			
3.	Memilih ketua kelas berdasarkan kesamaan daerah asal.			
5.	Memilih-milih teman berdasarkan kesamaan daerah asal.			
6.	Tidak mengikuti upacara bendera.			
7.	Mengibarkan bendera Merah Putih setiap hari besar kenegaraan.			
8.	Mempelajari bahasa asing.			
9.	Berdiam diri di rumah ketika ada kegiatan kerja bakti di lingkungannya.			
10.	Lebih memilih memberi upah kepada orang lain untuk menggantikannya dalam kegiatan ronda malam.			

Buatlah satu kelompok belajar. Catatlah keragaman suku bangsa dan budaya yang ada di sekitar tempat tinggalmu. Kemudian, diskusikan dengan kelompokmu, bagaimana cara kelompokmu menunjukkan sikap menerima keragaman suku bangsa dan budaya yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggalmu.

Hasil diskusi ditulis pada selembar kertas dan serahkan kepada guru untuk kemudian didiskusikan secara bersama dalam satu kelas. Buatlah seperti tabel berikut!

No.	Keragaman Suku Bangsa dan Budaya	Sikap yang Ditunjukkan
1.	Ada anak yang bersuku lain	Berteman dengan baik dan tidak saling mengejek suku masing-masing

2.		
3.		
4.		
5.		

Masa pergerakan dan kebangkitan nasional tidak semata-mata dilakukan oleh kaum pria. Kaum perempuan pun turut berperan dan memiliki andil besar bagi usaha-usaha pergerakan nasional.

Apa saja yang dilakukan oleh kaum perempuan? Ayo, kita pelajari bersama.

Kongres Perempuan Indonesia berperan penting dalam memajukan perempuan Indonesia. Bagaimanakah peranan perempuan pada masa kini? Tulislah pendapatmu pada kotak berikut ini.

....

....

....

....

....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Nyanyikan kembali lagu "Tanah Airku" di depan orang tua dan anggota keluargamu yang lain. Selesai bernyanyi, mintalah tanggapan kepada mereka mengenai lagu yang kamu nyanyikan dan penampilanmu saat menyanyikan lagu itu. Tuliskan tanggapan itu pada kolom berikut!

....

....

....

Subtema 2

Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan

Bangsa Indonesia pernah mengalami masa penjajahan cukup lama. Selama penjajahan, bangsa Indonesia mengalami penderitaan. Oleh karena itu, bangsa Indonesia semangat untuk melepaskan diri dari penjajah. Namun, usaha untuk memperoleh kemerdekaan ternyata tidak mudah. Indonesia harus melalui berbagai rintangan dan peristiwa sejarah yang perlu dicatat dan menjadi pelajaran bagi kehidupan bangsa.

Amatilah gambar pada halaman sebelumnya dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Peristiwa apakah yang tampak pada gambar di atas?

....
....
....

2. Adakah hubungan peristiwa pada gambar dan kemerdekaan bangsa Indonesia?

....
....
....

3. Apakah dengan adanya peristiwa pada gambar, Negara Kesatuan Republik Indonesia terbentuk?

....
....
....

4. Apakah dengan adanya di peristiwa pada gambar, bangsa dan negara Indonesia terbebas dari penjajahan?

....
....
....

Terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak hanya cukup dengan pembacaan naskah Proklamasi Kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945. Namun, terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui berbagai tahapan dan peristiwa. Tahapan dan peristiwa memperkukuh terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Saat ini pun, kita masih harus tetap mempertahankan kedaulatan negara.

Proklamasi menjadi peristiwa paling bersejarah bagi bangsa Indonesia. Proklamasi menjadi tonggak sejarah berdirinya bangsa Indonesia menjadi negara yang merdeka dan berdaulat. Proklamasi menjadikan bangsa Indonesia terlepas dari penjajahan. Proklamasi juga menjadi awal bagi bangsa Indonesia untuk menentukan nasibnya sendiri.

Pada akhir bulan Juli 1945, Jepang menyetujui pemberian kemerdekaan kepada Indonesia pada tanggal 7 September 1945. Namun, pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945, bom atom dijatuhkan Sekutu di kota Hiroshima dan Nagasaki. Peristiwa itu mendorong diubahnya tanggal pemberian kemerdekaan Indonesia menjadi 24 Agustus 1945.

Kemudian, pada tanggal 15 Agustus 1945, Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu. Akibatnya, terjadi kekosongan kekuasaan di Indonesia. Kesempatan inilah yang kemudian dimanfaatkan oleh bangsa Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaan. Bacalah bacaan berikut dengan saksama.

Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi

Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945. Sejak pagi, telah dilakukan persiapan di rumah Ir. Soekarno, untuk menyambut Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Banyak tokoh pergerakan nasional beserta rakyat berkumpul di tempat itu. Mereka ingin menyaksikan pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Sesuai kesepakatan yang diambil di rumah Laksamana Maeda, para tokoh Indonesia menjelang pukul 10.30 waktu Jawa zaman Jepang atau pukul 10.00 WIB telah berdatangan ke rumah Ir. Soekarno. Mereka hadir untuk menjadi saksi pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Acara yang disusun dalam upacara di kediaman Ir. Soekarno itu, antara lain sebagai berikut.

a. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

b. Pengibaran bendera Merah Putih.

c. Sambutan Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi.

Upacara Proklamasi Kemerdekaan berlangsung tanpa protokol. Latief Hendraningrat memberi aba-aba siap kepada semua barisan pemuda. Semua yang hadir berdiri tegak dengan sikap sempurna. Suasana menjadi sangat hening. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dipersilakan maju beberapa langkah dari tempatnya semula. Ir. Soekarno mendekati mikrofon. Dengan suaranya yang mantap, Ir. Soekarno didampingi Drs. Moh. Hatta membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang telah diketik oleh Sayuti Melik. Berikut teks Proklamasi yang diketik oleh Sayuti Melik.

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal jang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05
Atas nama bangsa Indonesia
Soekarno/Hatta

Pengibaran Bendera Merah Putih

Sesaat setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan, dilanjutkan upacara pengibaran bendera Merah Putih. Bendera Sang Saka Merah Putih dijahit oleh Ibu Fatmawati Soekarno. Suhud mengambil bendera dari atas baki (nampan) yang telah disediakan dan mengibarkannya dengan bantuan Shodanco Latief Hendraningrat. Kemudian, Sang Merah Putih mulai dinaikkan dan hadirin yang datang bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya. Bendera dinaikkan perlahan-lahan menyesuaikan syair lagu Indonesia Raya. Seusai pengibaran bendera Merah Putih, acara dilanjutkan sambutan dari Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi.

Berdiskusilah dengan teman sebangkumu mengenai bacaan di atas. Buatlah ulasan mengenai isi bacaan. Tuliskan pada kolom berikut.

1. Judul bacaan

....

2. Isi bacaan yang paling menarik

....
....
....

Ayo, temukan kosakata baku dan tidak baku pada bacaan yang berjudul "Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi". Kemudian, carilah arti katanya di *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, bertanya kepada guru, atau berdiskusi.

Perhatikan cara-cara menggunakan kamus.

1. Pilihlah sebuah kata dari daftar kosakata barumu. Misalnya: **proklamasi**
2. Bukalah kamusmu, carilah daftar kata-kata yang dimulai dengan huruf awal "p". Ingat, setiap kata pada kamus selalu diurutkan berdasarkan urutan abjad.
3. Dalam daftar kata yang berhuruf awal "p" itu, carilah daftar kata yang dimulai dengan "pr".
4. Carilah daftar kata yang dimulai dengan "pro". Kata **proklamasi** akan kamu temukan di antara kata-kata itu. Selamat mencari!

Kosakata pada Bacaan			
Kosakata Baku	**Arti Kata**	**Kosakata Tidak Baku**	**Arti Kata**

Bacalah kembali bacaan Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi. Kemudian, tuliskan kembali peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia melalui kegiatan berikut.

1. Kapan teks Proklamasi Kemerdekaan dibacakan?

Jawaban:

....

2. Di mana teks Proklamasi dibacakan?

Jawaban:

....

3. Siapakah yang membuat dan membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan?

Jawaban:

....

4. Siapa sajakah tokoh yang hadir pada acara pembacaan teks Proklamasi?

Jawaban:

....

5. Apa saja susunan acara yang dilakukan pada pembacaan teks Proklamasi?

Jawaban:

....

....

Kita tahu bahwa teks Proklamasi dibacakan pada pukul 10.00 WIB. Bagaimanakah kira-kira cuaca dan suhu udara pada saat itu? Apa yang kamu rasakan saat ini pada pukul yang sama, yaitu 10.00 WIB? Bagaimanakah suhu udara saat ini? Panas ataukah dingin?

Suhu udara yang kita rasakan sangat terpengaruh oleh sinar matahari. Jika intensitas sinar matahari tinggi, suhu udara pun akan tinggi. Sebaliknya, jika intensitas sinar matahari rendah, suhu udara pun akan rendah. Hal tersebut juga berkaitan dengan perpindahan kalor secara radiasi dari sinar matahari.

Kalor Mengubah Suhu Benda

Kalor didefinisikan sebagai energi panas yang dimiliki oleh benda. Secara umum, mengetahui adanya kalor yang dimiliki oleh benda dapat dilakukan dengan cara mengukur suhu benda tersebut. Jika suhu benda tinggi, kalor yang dikandung oleh benda juga besar. Sebaliknya, jika suhu benda rendah, kalor yang dikandung oleh benda juga kecil.

Kalor yang dimiliki oleh suatu benda bisa berubah-ubah. Bisa naik, bisa juga turun karena kalor dapat berpindah dari suhu tinggi menuju suhu rendah.
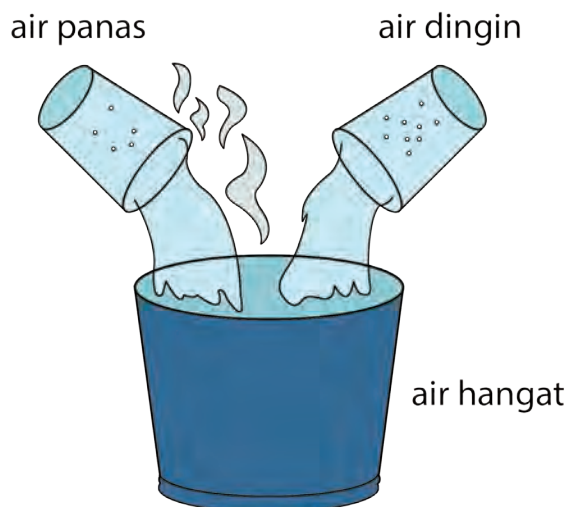
Contoh bahwa kalor dapat mengubah suhu benda: Air panas memiliki suhu tinggi. Air dingin memiliki suhu rendah.

Apabila kedua air dicampur, campuran itu akan menghasilkan suhu baru. Suhu rendah akan meningkat karena menerima panas yang bersuhu tinggi.

Ayo Mencoba

PERCOBAAN

Menyelidiki Kalor Dapat Mengubah Suhu Benda

Alat

1. Cerek
2. Kompor

Bahan

1. Air

Cara Kerja

1. Tuangkan air ke dalam cerek.
2. Letakkan cerek di atas kompor.
3. Nyalakan kompor.
4. Amati apa yang terjadi pada air.

Ceritakan pengalamanmu saat melakukan percobaan.

Saat air dipanaskan, air yang semula dingin (bersuhu rendah) menerima panas dari .... melalui ....

Air menerima panas, lama-kelamaan air menjadi .... (suhu meningkat).

Kesimpulan

Makin ... energi panas yang diterima air, makin besar pula kenaikan ... pada air.

Ayo Mengamati

Ayo, amatilah peristiwa-peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan adanya perubahan suhu benda yang disebabkan kalor. Indentifikasi dengan cara menuliskan perubahan suhu benda yang disebabkan oleh kalor pada tabel berikut!

No.	Peristiwa Perubahan Suhu karena Kalor
1.	
2.	
3.	

Ayo Renungkan

Kemerdekaan seperti yang sekarang ini kita rasakan tidaklah terjadi begitu saja. Kemerdekaan terjadi melalui proses yang sangat panjang. Berbagai peristiwa, usaha, dan pengorbanan turut andil dalam mencapai kemerdekaan, khususnya peristiwa penyusunan dan pembacaan teks Proklamasi.

Tidak bisa dimungkiri bahwa peran dan jasa tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan sangatlah besar. Dengan segenap jiwa dan raga, mereka bersatu padu mempersiapkan proklamasi. Mereka bekerja sama, saling bahu-membahu, tanpa membedakan golongan.

Apakah sebagai generasi penerus bangsa, kamu akan merusak nilai-nilai perjuangan tersebut? Akankah kamu mampu meneruskan perjuangan tersebut? Apa yang dapat kamu lakukan untuk meneruskan perjuangan para pahlawan pendahulu? Ungkapkan pendapatmu!

....

....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bacakan teks Proklamasi di depan orang tua dan anggota keluargamu yang lain. Selesai membaca teks Proklamasi, mintalah tanggapan kepada mereka dan tuliskan pada kolom berikut!

....

....

Beni dan ayahnya di kebun cengkih milik Pak Rudi.

Beni : "Ayah, tadi sewaktu kita datang, di daun-daun cengkih dan rerumputan, terdapat titik-titik air. Ke mana perginya titik-titik air itu? Mengapa sekarang tidak ada lagi?"

Ayah : "Itu namanya embun. Tadi, ketika kita datang, masih pagi. Jadi, masih banyak kita jumpai embun di dedaunan. Sekarang sudah siang, embun-embun itu menguap terkena panas sinar matahari."

"Peristiwa ini disebut penguapan. Proses penguapan embun terjadi dengan bantuan energi sinar matahari dan angin. Akibat panas dari sinar matahari, air menguap menjadi uap air."

Beni : "Oh, begitu."

Ayah : "Energi panas atau kalor memiliki peran utama dalam proses penguapan tersebut. Energi panas dapat mengubah suhu benda dan dapat mengubah wujud benda."

Untuk menyelidiki bahwa kalor dapat menyebabkan perubahan wujud benda, lakukan percobaan berikut!

Percobaan

Tujuan

Mengamati Perubahan Wujud Benda

Alat dan Bahan

Es Batu

Mangkuk

Palu/martil

Cara Kerja

1. Siapkan alat dan bahan.
2. Pecahkan es hingga berukuran kecil-kecil.
3. Letakkan beberapa potong es di mangkuk.
4. Letakkan es tersebut di bawah panas terik matahari.
5. Biarkan es selama lima menit.
6. Amatilah perubahan pada es.
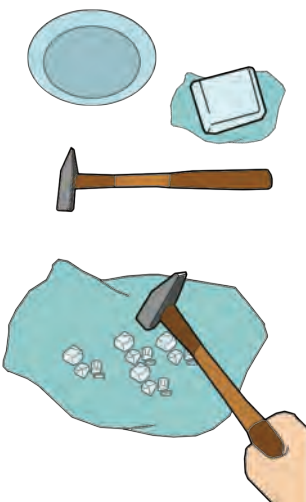
1 Siapkan alat dan bahan.

2 Pecahkan es hingga berukuran kecil-kecil.
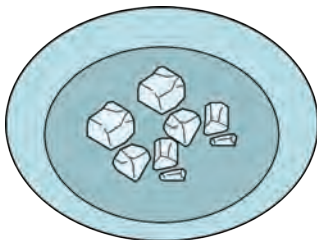
3 Letakkan beberapa potong es dalam mangkuk.
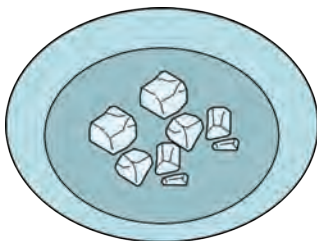
4 Letakkan es tersebut di bawah panas terik matahari. Biarkan selama lima menit.
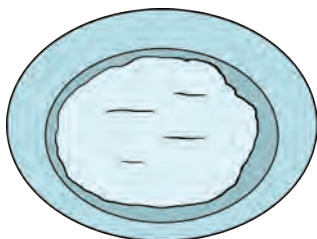
5 Es batu mencair.

Simpulkan hasil percobaanmu. Tuliskan pada kolom berikut.

Kesimpulan hasil percobaan

....

....

....

Peristiwa perubahan wujud benda padat menjadi benda cair karena adanya pemanasan disebut mencair. Contoh lain peristiwa mencair sebagai bentuk perubahan wujud benda karena kalor atau panas adalah sebagai berikut.

1. Mentega dipanaskan.
2. Logam dipanaskan pada suhu tinggi.
3. Lilin dipanaskan.

Untuk menyelidiki terjadinya peristiwa mencairnya suatu benda yang disebabkan oleh kalor atau panas, lakukan percobaan memanaskan mentega di atas kompor. Berhati-hatilah saat melakukan percobaan menggunakan kompor. Tuliskan prosedur percobaan seperti berikut.

Judul Percobaan:

Tujuan:

Alat dan Bahan:

Langkah Kerja:

Kesimpulan:

Banyak peristiwa di sekitar kita yang menunjukkan perubahan wujud benda karena kalor. Bahkan, di sekitar rumah, kamu akan menjumpai peristiwa itu. Nah, bagaimanakah dengan peristiwa sebelum, saat, dan setelah pembacaan teks Proklamasi? Peristiwa apa sajakah yang terjadi? Mari, kita pelajari bersama.

Banyak peristiwa terjadi turut mengiringi peristiwa pembacaan teks proklamasi. Peristiwa yang terjadi menjadi catatan sejarah penting bagi bangsa Indonesia.

Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi

Setelah mendengar berita Jepang menyerah kepada Sekutu, bangsa Indonesia mempersiapkan dirinya untuk merdeka. Perundingan-perundingan diadakan di antara para pemuda dengan tokoh-tokoh tua, maupun di antara para pemuda sendiri. Walaupun demikian, antara tokoh pemuda dan golongan tua sering terjadi perbedaan pendapat. Akibatnya, terjadilah "Peristiwa Rengasdengklok". Pada tanggal 16 Agustus pukul 04.00 WIB, Bung Hatta dan Bung Karno beserta Ibu Fatmawati dan Guntur Soekarno Poetra dibawa pemuda ke Rengasdengklok agar tidak terpengaruh oleh Jepang. Tujuannya mendesak golongan tua untuk segera memproklamirkan kemerdekaan Indonesia.

Setelah melalui perdebatan dan ditengahi Ahmad Soebardjo, menjelang malam hari, kedua tokoh, Bung Hatta dan Bung Karno, akhirnya kembali ke Jakarta. Rombongan Soekarno-Hatta sampai di Jakarta pada pukul 23.00 WIB. Soekarno dan Hatta setelah singgah di rumah masing masing, lalu bersama rombongan lainnya menuju rumah Laksamana Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta (tempat Ahmad Soebardjo bekerja). Di tempat itu, mereka akan merumuskan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Perumusan sampai dengan penandatanganan teks Proklamasi Kemerdekaan baru selesai pada pukul 04.00 WIB dini hari pada tanggal 17 Agustus 1945. Pada saat itu juga, disepakati bahwa teks Proklamasi akan dibacakan di halaman rumah Ir. Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur 56 Jakarta pada pukul 10.00 WIB.

Adapun peristiwa setelah dibacakannya teks Proklamasi Kemerdekaan sebagai berikut.

1. Penyebaran Berita Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945

- Para pemuda menyebarkan berita Proklamasi melalui berbagai cara, antara lain menyebar pamflet, mengadakan pertemuan, dan menulis pada tembok-tembok.
- Wartawan Kantor Berita Domei (sekarang Kantor Berita Antara), Syahruddin berhasil menyelundupkan teks Proklamasi dan diterima oleh Kepala Bagian Radio, Waidan B. Palenewen. Teks Proklamasi tersebut kemudian diberikan kepada F. Wuz untuk segera disiarkan melalui radio.
- Berita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia juga disebarkan melalui beberapa surat kabar. Harian *Soeara Asia* di Surabaya adalah koran pertama yang menyiarkan berita Proklamasi.
- Pihak pemerintah Republik Indonesia juga menugaskan para gubernur yang telah dilantik pada tanggal 2 September 1945 untuk menyebarluaskan berita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di wilayahnya.

2. Sambutan Rakyat di Berbagai Daerah terhadap Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Peristiwa penting yang menunjukkan dukungan rakyat secara spontan terhadap Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, antara lain sebagai berikut.

- Rapat Raksasa di Lapangan Ikada (Ikatan Atletik Djakarta) Jakarta pada tanggal 19 September 1945 menyambut kemerdekaan.
- Usaha menegakkan kedaulatan juga terjadi di berbagai daerah dengan adanya tindakan heroik di berbagai kota yang mendukung Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, antara lain di Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Aceh, Bali, Palembang, Kalimantan, Bandung, Makassar, Lampung, Solo, Sumatra Selatan, dan Sumbawa.

Ayo Berlatih

Ayo, temukan kosakata baku dan tidak baku pada bacaan yang berjudul "Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi". Kemudian, carilah arti katanya di *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, bertanya kepada guru atau berdiskusi.

Kosakata pada Bacaan			
Kosakata Baku	Arti Kata	Kosakata Tidak Baku	Arti Kata

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan terkait Peristiwa Rengasdengklok berikut.

Peristiwa Rengasdengklok

Kapan Peristiwa Rengasdengklok terjadi?

Jawab:

....

....

....

Siapakah yang diamankan pada Peristiwa Rengasdengklok?

Jawab:

....

....

Siapakah yang memelopori Peristiwa Rengasdengklok?

Jawab:

....

....

Apa yang terjadi di Rengasdengklok?

Jawab:

....

....

Apa tujuan Peristiwa Rengasdengklok?

Jawab:

....

....

Apa hasil kesepakatan pada Peristiwa Rengasdengklok?

Jawab:

....

....
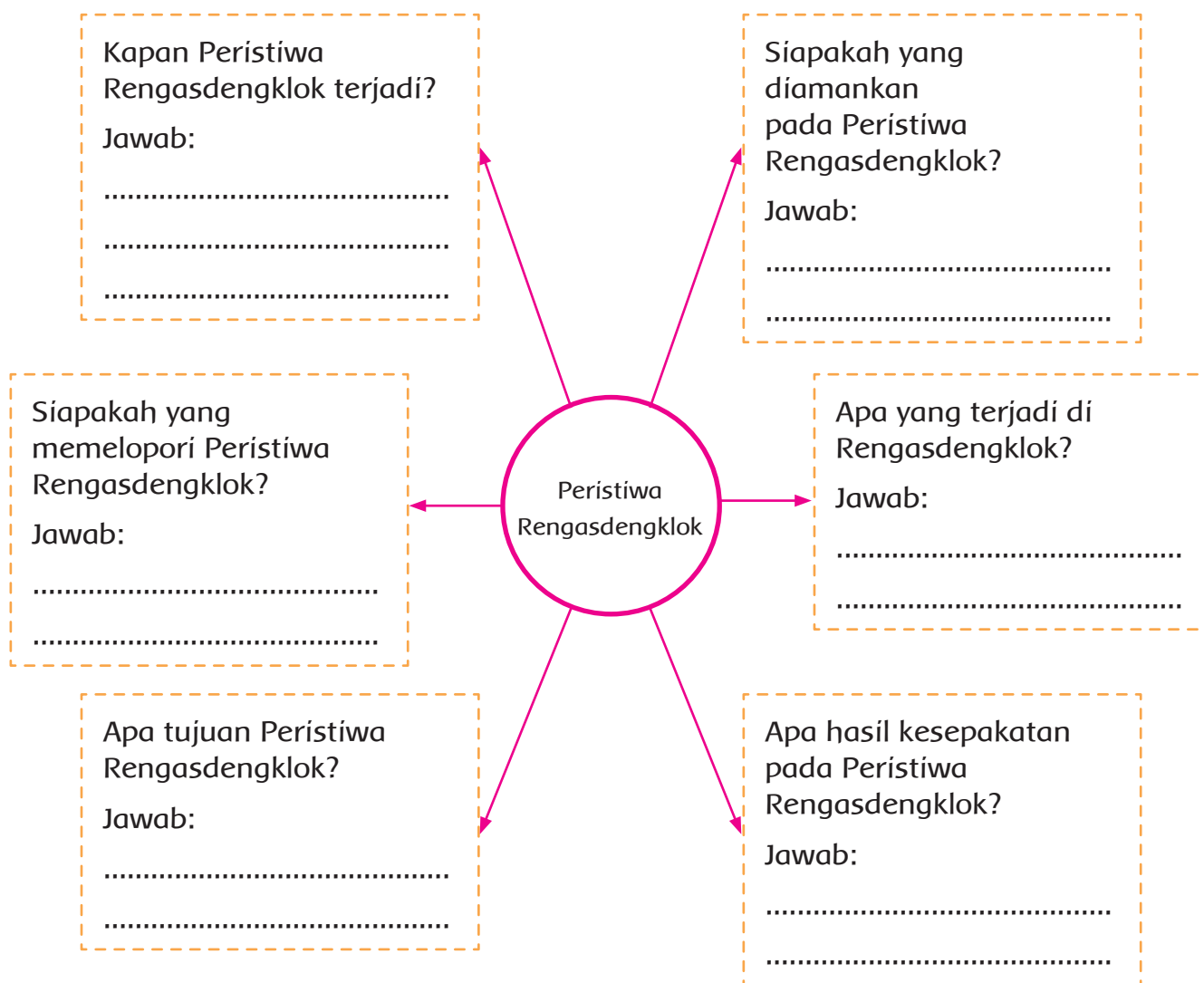
2. Ceritakan kembali secara tertulis peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada kolom berikut.

A. Penyebarluasan Berita Pembacaan Teks Proklamasi Kemerdekaan

....

....

....

B. Reaksi Masyarakat Indonesia

....

....

....

Peristiwa pembacaan teks Proklamasi pada tanggal 17 Agustus 1945 merupakan tonggak sejarah yang menjadikan bangsa Indonesia merdeka dan berdaulat. Seluruh rakyat Indonesia pun menyambut dengan penuh kegembiraan. Ayo, tularkan semangat kemerdekaan dengan menyanyikan lagu berikut.

Hari Merdeka

Do=C
2/4

H. Mutahar

0 5̣ 5̣ 5̣ | 3 3 3 3 | 2 3 4 2 | 1 5̣ |
Tu juh be las A gus tus ta hun em pat li ma

0 5̣ 5̣ 5̣ | 5 5 5 5 | 4 5 6 4 | 3 . | 0 1 1 1 |
i tu lah ha ri ke mer de ka an ki ta Ha ri mer

6 6 | 0 4 5 6 | 5 3 | 0 5̣ 5̣ 5̣ | 1 1 1 1 |
de ka nu sa dan bang sa ha ri la hir nya bang sa

3 3 2 1 | 2 . | 5 . | 4 . | 2 . | 3 3 3 3 | 2 3 4 2 |
In do ne si a mer de ka ska li mer de ka te tap mer

1 1̇ | 0 5 6 4 | 3 3 3 3 | 2 3 4 2 | 1 . |
de ka se la ma ha yat ma sih di kan dung ba dan

0 5̣ 6̣ 7̣ | 1 . 5̣ | 2 . 5̣ | 3 . 2 | 4 . 3 |
Ki ta te tap se tia te tap se dia mem

5 1̇ 5 4 | 3 2 | 4 3 | 2 5̣ 6̣ 7̣ | 1 . 5̣ | 2 . 5̣ |
per ta han kan In do ne si a ki ta te tap se tia te

3 . 2 | 4 . 3 | 5 1̇ 5 4 | 3 2 | 1 . ||
tap se dia mem be la ne ga ra ki ta

Dapatkah kamu melakukan gerak tari diiringi lagu "Hari Merdeka" di atas? Gerak tari adalah serangkaian gerakan indah dari dalam tubuh manusia. Penampilan gerak tari akan terasa lebih indah jika ada iringan musiknya. Musik dan tari merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Musik dapat mengatur tempo gerak, sebagai pengiring, memberikan suasana, dan sebagai ilustrasi untuk mempertegas ekspresi gerak. Selain musik atau iringan tarinya, keindahan gerak tari juga dapat dilihat dari pola lantai saat penari memperagakan gerak tari. Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan pola lantai? Pola lantai adalah garis-garis di lantai yang dilalui oleh penari dari perpindahan tempat satu ke tempat lain pada saat melakukan gerak tari.

Menurut jenisnya, ada tiga bentuk karya tari yang perlu kamu ketahui sebelum kita lebih lanjut membahas tentang pola lantai. Ada bentuk karya tari tunggal, karya tari berpasangan, dan bentuk tari kelompok. Perhatikan gambar berikut.

Apakah kamu bisa membedakan ketiga bentuk karya tari tersebut? Ayo, diskusikan bersama teman sebangkumu.

Bentuk Tari Tunggal

Bentuk Tari Berpasangan
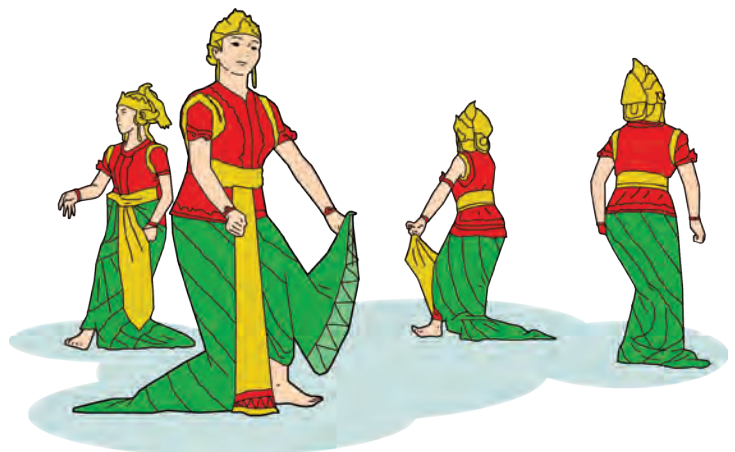
Bentuk Tari Berkelompok

Ayo Berdiskusi

Diskusikan bersama teman sebangkumu.

1. Apa perbedaan bentuk karya tari tunggal, berpasangan, dan kelompok?
2. Bagaimana pola lantai pada karya tari tunggal, berpasangan, dan kelompok?

Tuliskan hasil diskusi kalian pada kolom berikut.

....
....
....

Ayo Renungkan

Dengan mengetahui peristiwa Proklamasi, kita menjadi makin mengetahui bahwa diperlukan usaha keras dan pengorbanan yang besar untuk meraih kemerdekaan dan membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pelajaran yang dapat kita petik adalah kepentingan bangsa dan negara adalah yang utama di atas kepentingan pribadi dan golongan. Dalam lingkup yang lebih kecil (dalam kehidupan bermasyarakat), kepentingan umum harus diutamakan daripada kepentingan pribadi.

Kamu adalah generasi penerus bangsa. Apa yang dapat kamu lakukan untuk mengisi kemerdekaan ini? Tuliskan pada kolom berikut.

....
....
....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Nyanyikan lagu “Hari Merdeka” dengan nada dan tempo yang benar di depan orang tua dan anggota keluargamu yang lain. Cobalah bernyanyi sambil bergerak dengan tegas dan semangat. Selesai bernyanyi dan bergerak, mintalah tanggapan orang tuamu. Tuliskan tanggapan orang tuamu atas kegiatan yang kamu lakukan pada kolom berikut!

....
....

Dalam peristiwa pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ada dua tokoh penting yang mewakili seluruh rakyat Indonesia, yaitu Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta. Kedua tokoh tersebut dikenal sebagai Proklamator.

Proklamator

Ir. Soekarno merupakan Presiden Pertama Republik Indonesia (RI) dan Pahlawan Proklamator. Beliau menjadi Presiden RI sejak tahun 1945 sampai dengan 1967. Ir. Soekarno dikenal pandai berpidato dan menguasai beberapa bahasa asing sehingga dijuluki sebagai "Singa Podium". Ir. Soekarno lahir di Surabaya, Jawa Timur, pada tanggal 6 Juni 1901. Jenjang pendidikannya dimulai dari Indische School (IS) di Tulungagung. Setelah lulus, Soekarno melanjutkan pendidikannya di Europesche Lagene School (ELS) Mojokerto, Jawa Timur; Hogene Burger School (HBS) Surabaya; dan Technische Hogere School (THS), sekarang menjadi Institut Teknologi Bandung (ITB), di Bandung, Jawa Barat, dan memperoleh gelar insinyur.

Ir. Soekarno

Sumber: id.wikipedia.org

Drs. Mohammad Hatta

Sumber: id.wikipedia.org

Drs. Mohammad Hatta adalah Wakil Presiden Pertama RI (1945-1957) dan Bapak Koperasi Indonesia. Beliau juga sangat berperan dalam upaya memperoleh pengakuan dari pemerintah Belanda terhadap kedaulatan RI. Mohammad Hatta lahir di Bukittinggi, Sumatra Barat pada tanggal 12 Agustus 1902. Jenjang pendidikannya ditempuh di Europoesche Lagere School (ELS) di Bukittinggi, Meer Uitgebreid Lagere Onderwijs (MULO) di Padang, dan Handels Middelsbare School (HMS) di Jakarta.

Pada tanggal 17 Agustus 1945, Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta beserta para tokoh lainnya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Ir. Soekarno membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan dan Drs. Moh. Hatta sebagai pendampingnya. Bahkan, dalam teks Proklamasi tersebut, tercantum nama dan tanda tangan mereka berdua atas nama bangsa Indonesia. Oleh karena itulah, Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta diberi gelar sebagai Pahlawan Proklamator pada tahun 1986.

Ayo Menulis

Pahamilah bacaan di atas! Tuliskan informasi penting dalam bacaan ke dalam kolom-kolom berikut dengan menggunakan prinsip: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana!

1. Siapakah nama tokoh berikut?

....

2. Kapan dan di manakah beliau dilahirkan?

....

3. Bagaimanakah riwayat pendidikannya?

....

4. Julukan apa yang diberikan kepadanya?

   Mengapa dijuluki seperti itu?

....

5. Apa saja yang sudah diperjuangkannya bagi bangsa dan negara Indonesia?

....

1. Siapakah nama tokoh berikut?

....

2. Kapan dan di manakah beliau dilahirkan?

....

3. Bagaimanakah riwayat pendidikannya?

....

4. Julukan apa yang diberikan kepadanya?

   Mengapa dijuluki seperti itu?

....

5. Apa saja yang sudah diperjuangkannya bagi bangsa dan negara Indonesia?

....

Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan disambut dengan penuh suka cita oleh seluruh rakyat di berbagai penjuru daerah. Peristiwa pembacaan Proklamasi memberikan semangat untuk melakukan perlawanan mengusir penjajah di berbagai daerah.

Tahukah Kamu?

Tindakan Heroik Mendukung Proklamasi

Usaha menegakkan kedaulatan terjadi di berbagai daerah dengan tindakan heroik mendukung Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Berikut tindakan heroik mendukung Proklamasi di beberapa daerah di Indonesia.

Peristiwa Heroik di Yogyakarta

Serangan Umum 1 Maret 1949
Sumber: www.inilahduniakita.net

Perebutan kekuasaan di Yogyakarta dimulai pada tanggal 26 September 1945 sejak pukul 10.00 WIB. Para pegawai pemerintah dan perusahaan yang dikuasai Jepang melakukan aksi mogok. Mereka menuntut agar Jepang menyerahkan semua kantor kepada pihak Indonesia.

Peristiwa Heroik di Surabaya

Insiden Bendera di Hotel Yamato
Sumber: www.endofempire.asia

Terjadi insiden bendera di Hotel Yamato, Tunjungan, Surabaya. Orang Belanda mengibarkan bendera Merah Putih Biru di atap hotel. Rakyat kemudian menyerbu hotel, menurunkan, dan merobek warna biru bendera itu untuk dikibarkan kembali. Insiden ini terjadi pada tanggal 19 September 1945.

Peristiwa Heroik Semarang

Monumen Tugu Muda
Sumber: www.solusipendidikan.com

Pada tanggal 15 Oktober 1945, pasukan Jepang melakukan serangan ke Kota Semarang dan dihadapi oleh TKR dan laskar pejuang lainnya. Pertempuran berlangsung selama lima hari. Akibat pertempuran ini, ribuan pemuda gugur dan ratusan orang Jepang tewas. Untuk mengenang peristiwa itu, di Semarang didirikan Monumen Tugu Muda.

Peristiwa Heroik Aceh

Pada tanggal 6 Oktober 1945, para pemuda dari tokoh masyarakat membentuk Angkatan Pemuda Indonesia (API). Anggota API kemudian merebut dan mengambil alih kantor-kantor pemerintahan. Di tempat-tempat yang telah mereka rebut, para pemuda mengibarkan bendera Merah Putih dan berhasil melucuti senjata tentara Jepang.

Peristiwa Heroik Bali

Pada bulan Agustus 1945, pemuda Bali membentuk organisasi Angkatan Muda Indonesia (AMI) dan Pemuda Republik Indonesia (PRI). Upaya perundingan untuk menegakkan kedaulatan RI telah mereka upayakan, tetapi pihak Jepang selalu menghambat. Pada tanggal 13 Desember 1945, para pemuda merebut kekuasaan dari Jepang secara serentak, tetapi belum berhasil karena persenjataan Jepang masih kuat.

Peristiwa Heroik di Sumbawa

Bentrokan fisik antara pemuda dan Jepang terjadi di Gempe, Sape, dan Raba.

Peristiwa Heroik di Kalimantan

Rakyat Kalimantan juga berusaha menegakkan kemerdekaan dengan cara mengibarkan bendera Merah Putih, memakai lencana Merah Putih, dan mengadakan rapat-rapat. Namun, kegiatan ini dilarang oleh pasukan Sekutu yang sudah ada di Kalimantan. Rakyat tidak menghiraukan larangan Sekutu sehingga pada tanggal 14 November 1945 di Balikpapan (depan markas Sekutu) berkumpul lebih kurang 8.000 orang dengan membawa bendera Merah Putih.

Peristiwa Heroik di Palembang

Adanya upacara pengibaran bendera Merah Putih pada tanggal 8 Oktober 1945 yang dipimpin oleh dr. A.K. Gani. Pada kesempatan itu, diumumkan bahwa Sumatra Selatan berada di bawah kekuasaan RI. Upaya penegakan kedaulatan di Sumatra Selatan tidak memerlukan kekerasan karena Jepang berusaha menghindari pertempuran.

Peristiwa Heroik di Makassar

Gubernur Sam Ratulangi menyusun pemerintahan pada tanggal 19 Agustus 1945. Sementara itu, para pemuda bergerak untuk merebut gedung-gedung penting seperti stasiun radio dan tangsi polisi.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Bagaimanakah reaksi rakyat Indonesia menyambut Proklamasi Kemerdekaan?

   ....

   ....

   ....

2. Apa yang terjadi di Hotel Yamato Surabaya pada tanggal 19 September 1945?

   ....

   ....

   ....

3. Peristiwa apa yang melatarbelakangi dibangunnya Tugu Muda di Semarang?

   ....

   ....

   ....

4. Mengapa pemuda Bali melakukan perlawanan terhadap Jepang?

....
....
....

5. Apa yang dilakukan oleh rakyat Kalimantan dalam menyambut Proklamasi Kemerdekaan?

....
....
....

Bersama dengan kelompokmu, tentukan kota-kota atau daerah-daerah yang melakukan tindakan heroik menyambut Proklamasi Kemerdekaan pada peta buta di bawah ini. Berilah tanda merah ● pada kota dan daerah yang kamu tunjuk!

Ayo Menulis

Mengapa rakyat di seluruh daerah di Indonesia sangat antusias mendengar dan menyambut berita mengenai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia? Tuliskan cerita kalian pada kolom berikut.

....

....

....

....

....

Seluruh rakyat di berbagai daerah dari berbagai suku, agama, dan golongan penuh suka cita menyambut dan merayakan Proklamasi Kemerdekaan. Semua bersatu padu dan lebur saling bahu-membahu melakukan perlawan terhadap penjajah. Semua menunjukkan rasa persatuan dan kesatuan, tidak lagi memikirkan kedaerahan, suku, agama, dan golongan. Hanya ada satu identitas, yaitu Indonesia.

Tahukah Kamu?

Kita hidup di tengah-tengah masyarakat yang memiliki keanekaragaman di segala bidang kehidupan. Meskipun beragam dan berbeda, tetapi kita tetap bisa bersatu dan hidup dengan rukun.

1. Indahnya Hidup Berbhinneka

Perhatikan lambang negara kita, Burung Garuda. Lihatlah pita yang dicengkeramnya. Pada pita itu, tertulis kalimat "Bhinneka Tunggal Ika". Kalimat tersebut diambil dari Kitab *Sutasoma* karangan Mpu Tantular, yang memiliki arti berbeda-beda tetapi tetap satu. Kata-kata tersebut kemudian diberi makna yang lebih luas dan menjadi semboyan "meskipun berbeda-beda, tetapi tetap satu jua". Semboyan itulah kemudian yang mengikat keberagaman bangsa menjadi satu kesatuan.

Cukupkah kamu mengerti artinya saja? Tentu tidak. Setelah memahami makna yang terkandung di dalamnya, kamu harus menerapkannya dalam

kehidupan sehari-hari. Ketika kamu bergaul dengan teman dalam kehidupan sehari-hari, tentu kamu akan bertemu dengan keanekaragaman. Kamu akan berbeda dengan teman-temanmu. Mungkin kamu dengan temanmu berbeda dalam kepandaian, keterampilan, hobi, ukuran tubuh, warna kulit, kebiasaan, bahkan suku, golongan, budaya, dan agama. Lalu, bagaimana kamu harus bersikap?

Untuk menerapkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika, kamu pun tidak perlu harus meniru temanmu atau orang lain agar terlihat sama. Kamu tidak harus seperti orang lain. Biarlah kamu berbeda dengan orang lain dan orang lain biarlah berbeda dengan dirimu.

Kamu harus menyadari perbedaan itu anugerah dari Tuhan Yan Maha Esa yang harus kita syukuri. Dengan demikian, kamu tidak perlu berselisih hanya karena adanya perbedaan. Kamu harus mensyukuri perbedaan dengan cara menghormati dan menghargai teman-temanmu. Dengan begitu, perbedaan itu justru membuat hidup makin indah.

Perbedaan itu layaknya warna-warni yang berpadu indah
pada pelangi di langit yang cerah.

2. Indahnya Hidup Bersatu dalam Perbedaan

Kamu tidak dapat hidup sendiri. Kamu membutuhkan bantuan orang lain. Demikian pula, kamu juga dapat membantu orang lain. Dengan saling membantu di tengah masyarakat, hidup akan terasa aman, nyaman, dan tenteram.

Misalnya, dalam bidang keamanan masyarakat. Untuk menjaga keamanan masyarakat, setiap anggota masyarakat wajib melaksanakan ronda sesuai jadwal. Semua mendapat kewajiban yang sama, tidak memandang dia kaya atau miskin, tidak pula memandang asal suku dan agama. Dengan demikian, di masyarakat, akan tercipta keamanan dan ketertiban. Itulah salah satu arti pentingya persatuan dalam perbedaan.

Apa yang akan terjadi jika tidak ada persatuan di masyarakat? Tanpa persatuan, kerukunan di masyarakat sulit terwujud. Setiap orang akan hidup mementingkan dirinya sendiri. Di antara orang, akan muncul rasa saling curiga. Hidup tidak akan nyaman.

Salah satu wujud nyata adanya kerukunan dan persatuan di masyarakat adalah tradisi gotong royong. Misalnya, bergotong royong membangun rumah. Gotong royong melibatkan semua unsur masyarakat.

1. Ayo, amati berbagai keberagaman yang ada di kelasmu. Tuliskan pada tabel berikut.

No.	Nama Teman	Identitas dan Ciri Khas					
		Ciri Fisik				Suku	Agama
		Warna Kulit	Bentuk Rambut	Ukuran Tubuh	Jenis Kelamin		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

2. Bagaimanakah menciptakan kerukunan dalam kelasmu? Tuliskan pada kolom berikut!

....

....

....

....

....

....

....

Ayo Berlatih

Pentingnya Persatuan di Tempat Tinggalku

Untuk mengetahui pentingnya persatuan, kamu dapat mengamati masyarakat sekitar tempat tinggalmu. Kamu dapat melakukan kegiatan ini secara berkelompok.

Dengan bantuan anggota keluargamu, catatlah kegiatan-kegiatan yang melibatkan seluruh anggota masyarakat di sekitar tempat tinggalmu. Masukkan hasil pengamatanmu pada tabel di bawah ini.

No.	Nama Kegiatan	Jenis Kegiatan	Waktu Kegiatan	Tempat Kegiatan	Hasil Kegiatan
1.	Kerja Bakti	Membersihkan saluran air	Hari Minggu, 29 Oktober 2017	Sepanjang jalan desa	Saluran air menjadi lancar. Tidak ada genangan air.
2.	Pertemuan Warga		Pukul 8.30		
3.					
4.					
5.					

Setelah tabel selesai kamu isi, buatlah penilaian sederhana dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apakah kegiatan tersebut berjalan dengan baik?

....

....

....

2. Adakah masalah yang menghambat untuk melaksanakan kegiatan itu?

....

....

....

....

....

3. Cara apa yang ditempuh oleh masyarakat untuk mengatasi hambatan itu?

....

....

....

....

....

4. Apakah persatuan masyarakat sangat menentukan keberhasilan kegiatan itu?

....

....

....

....

....

....

5. Apakah manfaat kegiatan itu dapat dirasakan oleh masyarakat? Manfaat apa sajakah itu?

....

....

....

....

....

Gunakan hasil pengamatanmu sebagai bahan untuk membuat laporan. Kemudian, presentasikan hasil laporanmu di depan guru dan teman-temanmu.

Laporan Hasil Pengamatan

Nama Kegiatan : ....
Hari/Tanggal : ....
Tempat : ....
Anggota : ....
....
....
....
....

Kesimpulan Hasil Pengamatan

....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....

Ayo Renungkan

Kamu telah mengetahui arti penting persatuan bagi dirimu dan bagi masyarakat secara luas. Ingatlah itu sebagai bekal kehidupanmu kelak.

Sekarang, kamu juga sadar bahwa kamu juga bisa hidup dalam keberagaman, bukan? Sebutkan bentuk-bentuk keberagaman yang ada di masyarakat sekitar tempat tinggalmu! Bagaimana caramu menyikapi keberagaman tersebut? Kemukakan pada kolom berikut!

....

....

....

....

....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Di dalam keluargamu, pastilah juga ada perbedaan. Kemukakan perbedaan yang ada di keluargamu! Kemudian, ceritakan cara keluargamu menyikapi perbedaan yang ada! Bagaimana pula orang tuamu mendidik untuk hidup rukun?

Setelah peristiwa Proklamasi Kemerdekaan, ada pekerjaan sangat penting yang harus dikerjakan. Pekerjaan itu adalah pembentukan negara kesatuan Indonesia.

Banyak peristiwa dalam proses terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sebagai negara yang baru lahir, Indonesia belum memiliki undang-undang dasar yang berfungsi untuk mengatur segala aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Kepala negara dan kepala pemerintahan yang akan menjalankan pemerintahan serta kelengkapannya juga belum ada. Para pemimpin bangsa segera memanfaatkan dengan sebaik-baiknya lembaga yang ada pada waktu itu, yaitu PPKI yang dibentuk Jepang sejak tanggal 7 Agustus 1945 diketuai Ir. Soekarno dan wakil ketuanya Drs. Moh. Hatta. PPKI menggantikan tugas BPUPKI yang sudah berakhir. BPUPKI dibentuk pada tanggal 29 April 1945. Apakah kepanjangan PPKI dan BPUPKI?

Cari tahu kepanjangan PPKI dan BPUPKI, lalu tuliskan pada kotak berikut.

....

....

....

....

....

Peristiwa apa saja yang mengiringi proses pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia? Ayo, bacalah uraian berikut.

Proses Pembentukan NKRI

1. Pembentukan Kelengkapan Pemerintahan

Pada tanggal 18 Agustus 1945, PPKI mengadakan sidangnya yang pertama di Gedung Kesenian Jakarta. Sidang dipimpin oleh Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta sebagai wakilnya. Anggota Sidang PPKI sebanyak 27 orang.

Melalui pembahasan secara musyawarah, sidang mengambil keputusan penting, antara lain sebagai berikut.

a. Mengesahkan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai konstitusi RI.

b. Memilih presiden dan wakil presiden, Ir. Soekarno sebagai Presiden RI dan Drs. Mohammad Hatta sebagai Wakil Presiden RI.

c. Tugas presiden untuk sementara waktu dibantu oleh Komite Nasional.

PPKI melanjutkan pekerjaannya guna melengkapi berbagai hal yang diperlukan bagi berdirinya negara dengan melaksanakan sidang pada tanggal 19 Agustus 1945. Dalam sidang kedua, PPKI menghasilkan keputusan, antara lain sebagai berikut.

a. Menetapkan dua belas kementerian yang membantu tugas presiden dalam pemerintah.

b. Membagi wilayah Republik Indonesia menjadi delapan provinsi, yaitu Provinsi Sumatra , Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Sunda Kecil, Provinsi Maluku, Provinsi Sulawesi, dan Provinsi Kalimantan.

2. Pembentukan Komite Nasional Indonesia

PPKI kembali mengadakan sidang pada tanggal 22 Agustus 1945 yang memiliki agenda pokok tentang rencana pembentukan Komite Nasional dan Badan Keamanan Rakyat. Komite Nasional dibentuk di seluruh Indonesia dan berpusat di Jakarta. Tujuannya sebagai penjelmaan tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia untuk menyelenggarakan kemerdekaan Indonesia yang berdasarkan kedaulatan rakyat.

3. Pembentukan Alat Kelengkapan Keamanan Negara

Dalam rapat Pleno PPKI pada tanggal 22 Agustus 1945, diputuskan pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR). BKR ditetapkan sebagai bagian dari Badan Penolong Keluarga Korban Perang (BPKKP) yang merupakan induk organisasi dengan tujuan untuk memelihara keselamatan masyarakat, serta merawat para korban perang.

Perkembangan situasi negara makin membahayakan. Pimpinan negara menyadari bahwa sulit untuk mempertahankan negara dan kemerdekaan tanpa angkatan perang. Dalam kondisi seperti itu, pemerintah memanggil pensiunan Mayor KNIL Oerip Soemoharjo dari Yogyakarta ke Jakarta dan diberi tugas membentuk tentara kebangsaan. Dengan Maklumat Pemerintah pada tanggal 5 Oktober 1945, terbentuklah organisasi ketentaraan yang bernama Tentara Keamanan Rakyat (TKR).

4. Pembentukan Lembaga Pemerintahan di Seluruh Daerah di Indonesia

Bentuk pemerintah daerah di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 18 (sebelum diamandemen). Pasal tersebut berbunyi: Pembagian daerah Indonesia atas daerah besar dan kecil dengan bentuk susunan pemerintahannya ditetapkan dengan undang-undang dengan memandang dan mengingat dasar musyawarah dalam sistem pemerintahan negara, dan hak-hak asal usul dalam daerah-daerah yang bersifat istimewa. Berdasarkan bunyi pasal tersebut, berarti daerah Indonesia akan dibagi dalam daerah provinsi. Setiap daerah provinsi akan dibagi pula dalam daerah yang lebih kecil.

Sesuai dengan keputusan PPKI tanggal 18 Agustus 1945 bahwa tugas presiden dibantu oleh Komite Nasional, di daerah-daerah tugas gubernur (kepala daerah) juga dibantu oleh Komite Nasional di daerah. Pembentukan Komite Nasional Indonesia Daerah yang ada di tiap-tiap provinsi merupakan lembaga yang akan berfungsi sebagai Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sebelum diadakan pemilihan umum. Dengan terbentuknya pemerintahan di daerah, yang dibantu oleh Komite Nasional di daerah, diharapkan roda pemerintahan dapat berjalan, baik di tingkat pusat maupun di daerah.

Cari tahu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apakah tugas PPKI?

Jawab: ....
....
....

2. Apa hasil Sidang PPKI pertama?

Jawab: ....
....
....

3. Apa tujuan pembentukan KNI?

Jawab: ....
....
....

4. Kapan BKR sebagai cikal bakal TNI dibentuk?

Jawab: ....
....

Tuliskan 8 provinsi yang dibentuk sebagai hasil Sidang PPKI pertama!

Jawab: ....
....
....

Peristiwa sebelum, saat, dan sesudah Proklamasi juga melahirkan tokoh-tokoh yang sangat berjasa bagi bangsa dan negara. Dengan jiwa rela berkorban dan pantang menyerah serta gagah berani, mereka berdiri di barisan terdepan untuk memperjuangkan kepentingan bangsa dan negara. Selain tokoh Dwitunggal, yakni Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta, juga kita kenal Amhad Soebarjo. Dia juga sangat berjasa dalam perumusan dan penyusunan naskah Proklamasi.

Ahmad Soebarjo
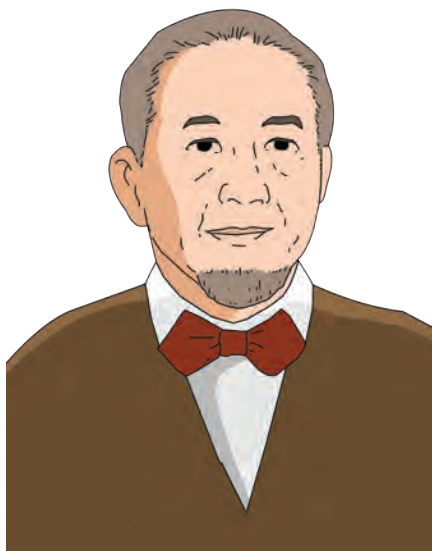
Ahmad Soebarjo

Ahmad Soebarjo lahir di Karawang, Jawa Barat pada tanggal 23 Maret 1897. Beliau dikenal sebagai sosok yang rendah hati dan bersahaja. Peran yang menonjol adalah ketika beliau ikut menjadi Panitia Sembilan yang merumuskan Piagam Jakarta yang menjadi cikal bakal Pembukaan UUD 1945.

Beliau juga menjadi penengah antara golongan muda dan golongan tua ketika terjadi perbedaan pendapat. Perbedaan itu muncul ketika akan menentukan waktu pembacaan Proklamasi.

Ahmad Soebarjo juga dikenal sebagai tokoh perumus naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Beliau diperintahkan oleh Ir. Soekarno untuk mengutip kata-kata dari Piagam Jakarta terutama bagian pembukaannya, yaitu "Atas berkat rahmat Allah maka rakyat Indonesia menyatakannya kemerdekaannya". Kalimat tersebut diminta untuk dijadikan kalimat pembuka naskah Proklamasi. Pada akhirnya, disepakati kalimat pertama pada teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia adalah "Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia". Kalimat ini berasal dari kutipan alinea ketiga Piagam Jakarta.

Diskusikan dengan teman sebangkumu teks di atas. Kemudian, buatlah ulasan mengenai bacaan tersebut pada bagan di bawah ini.

Ulasan Teks

Judul teks ....

Bagian yang paling menarik ....

....

Informasi penting ....

....

....

Pendapat saya tentang teks ini ....

....

....

Saya menyarankan/tidak menyarankan teks ini karena

....

....

....

1. Jelaskan peran dan perjuangan penting yang dilakukan oleh Ahmad Soebarjo!

....

....

2. Kemukakan hal yang dapat kamu pelajari dari kisah peran dan perjuangan Ahmad Soebarjo!

....

....

Berbagai peristiwa dalam usaha pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka dan berdaulat telah menunjukkan arti pentingnya persatuan dan kesatuan. Bangsa Indonesia dibangun di atas keragaman dan perbedaan. Ras, suku, golongan, agama dan budaya yang hidup beriringan manjadikan Indonesia bangsa yang besar.

Perbedaan merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang perlu dijaga. Satu di antara perbedaan yang dimiliki bangsa Indonesia adalah suku bangsa dan budaya. Sebagai bangsa yang terdiri atas beraneka ragam suku bangsa, kita harus bangga karena suku-suku yang ada mempunyai budaya yang beragam. Keragaman tersebut terlihat jelas dalam unsur-unsurnya.

Unsur-Unsur Budaya

1. Religi/Kepercayaan

Di Indonesia, diakui adanya enam agama resmi, yaitu Hindu, Buddha, Islam, Katolik, Kristen, dan Konghucu. Semuanya dapat mengembangkan sikap tolerensi dan kerukunan.

2. Mata Pencaharian

Keragaman alam di Indonesia menyebabkan mata pencaharian masyarakatnya juga beragam. Sebagian penduduk Indonesia menjadi petani karena memang tanahnya subur. Sementara itu, orang-orang yang tinggal

di tepi sungai atau pantai mengandalkan perikanan sebagai mata pencahariannya. Lalu, ada pula yang menjadi pedagang, peternak, pekerja jasa, atau mata pencaharian lainnya.

3. Teknologi dan Peralatan
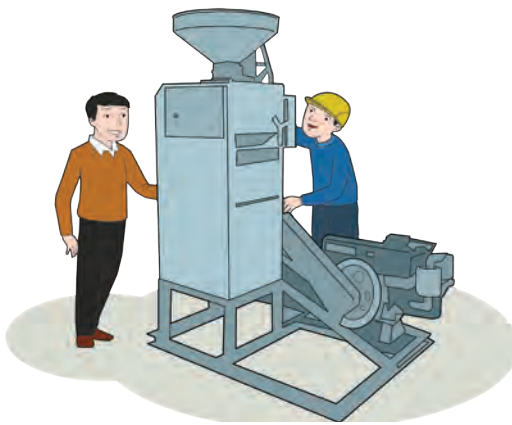
Teknologi berkaitan dengan kepandaian dan keterampilan orang dalam membuat atau melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup. Teknologi bermula dari bentuk yang sangat sederhana, lalu berkembang terus sesuai dengan perkembangan dan kemajuan zaman. Selain itu, kebutuhan manusia mulai beragam. Teknologi yang sudah ada sejak zaman dulu hingga sekarang seperti teknologi dan peralatan senjata, wadah, alat angkut, tempat berlindung (rumah), alat pembuat makanan dan minuman, serta pakaian dan perhiasan.

4. Kesenian

Hampir semua suku bangsa di Indonesia memiliki kesenian yang menjadi ciri khasnya. Kesenian dapat dikelompokan menjadi dua macam.

a. Kesenian yang dapat dinikmati oleh mata, misalnya seni patung, seni ukir, seni lukis, seni rias, seni tari, seni pedalangan (wayang), dan seni olahraga.

b. Kesenian yang dapat dinikmati oleh telinga, misalnya seni musik dan seni sastra. Setiap suku di Indonesia juga memiliki lagu daerah, alat musik, dan berbagai keseniannya sendiri-sendiri.

5. Pengetahuan

Berbagai suku bangsa di Indonesia telah memiliki pengetahuan yang tinggi. Pengetahuan itu telah mereka terapkan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan hidup. Pengetahuan itu antara lain tentang alam sekitar, flora fauna, bahan-bahan mentah, benda-benda di lingkungan alam, tubuh manusia, sifat dan kelakuan manusia, serta pengetahuannya tentang ruang dan waktu.

Misalnya, pengetahuan tentang berbagai jenis tanaman dan ramuan obat tradisonal, pengetahuan menentukan arah orang Dayak sehingga tidak tersesat di hutan belantara, dan pengetahuan menentukan arah para pelaut tradisional kita ketika mengarungi samudra dengan kapal pinisinya sehingga bangsa kita dikenal sebagai bangsa bahari.

6. Sistem Kemasyarakatan

Sistem kemasyarakatan adalah pola hidup yang menjadi kebiasaan dan dianut serta telah menjadi kebiasaan suatu masyarakat. Ada sistem perkawinan, sistem kekerabatan, dan sistem berperilaku dalam masyarakat.

Contohnya, sistem marga pada suku Batak dan sistem trah pada suku Jawa. Kedua contoh ini merupakan sistem kekerabatan suku-suku tersebut.

7. Bahasa

Setiap suku bangsa mempunyai alat komunikasi sendiri-sendiri yang terkadang hanya dimengerti dan dipakai oleh suku itu sendiri. Itulah yang dinamakan dialek. Lalu, bagaimana suku-suku di Indonesia bisa berkomunikasi dengan suku yang lain?

Beruntunglah kita memiliki bahasa Indonesia yang telah ditetapkan sebagai bahasa nasional dan bahasa persatuan. Tentu kamu ingat bukan salah satu ikrar Sumpah Pemuda 1928.

Kamu telah mengetahui unsur-unsur budaya di Indonesia. Keragaman unsur budaya tersebut lahir karena adanya berbagai faktor. Faktor itu seperti faktor biologis (keturunan, ras, suku), geografis (keadaan alam), dan historis (sejarah/ masa lampau), serta keterbukaan terhadap pihak luar.

Ayo Mengamati

Cari tahu dengan mengamati unsur-unsur budaya yang ada di sekitar tempat tinggalmu. Jika kamu mengalami kesulitan, baca kembali uraian tentang unsur-unsur budaya di atas. Kemudian, tuliskan nama-nama bagian dari kebudayaan pada suku yang kamu kenal.

No.	Unsur Budaya	Nama	Keterangan
1.	Kesenian	Contoh: Ketoprak	Seni pertunjukan suku Jawa berupa drama tradisional.
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

Nama Suku	
Nama Suku	Nama Rumah Adat ....
	Nama Pakaian Adat ....
	Nama Senjata Tradisional ....
	Nama Baju Adat ....
	Nama Tari Tradisional ....

Salah satu unsur budaya adalah kesenian. Tari adalah salah satu dari berbagai bentuk kesenian. Tari merupakan karya seni dengan gerak tubuh sebagai media utama. Amatilah berbagai karya tari berikut. Tahukah kamu asal daerah karya tari berikut?

1 2 3 4 5

Telah diuraikan pada Pembelajaran Dua, bahwa bentuk karya tari ada tiga, yaitu bentuk karya tari tunggal, berpasangan, dan kelompok. Setiap bentuk karya tari lebih indah saat penyajiannya mempertimbangkan pola lantai. Pola lantai adalah garis di lantai yang dilalui oleh penari saat melakukan gerak tari. Selain itu, pola lantai tari kelompok dapat diartikan juga garis di lantai yang dibuat oleh formasi penari. Perhatikan pola lantai pada tari kelompok berikut.
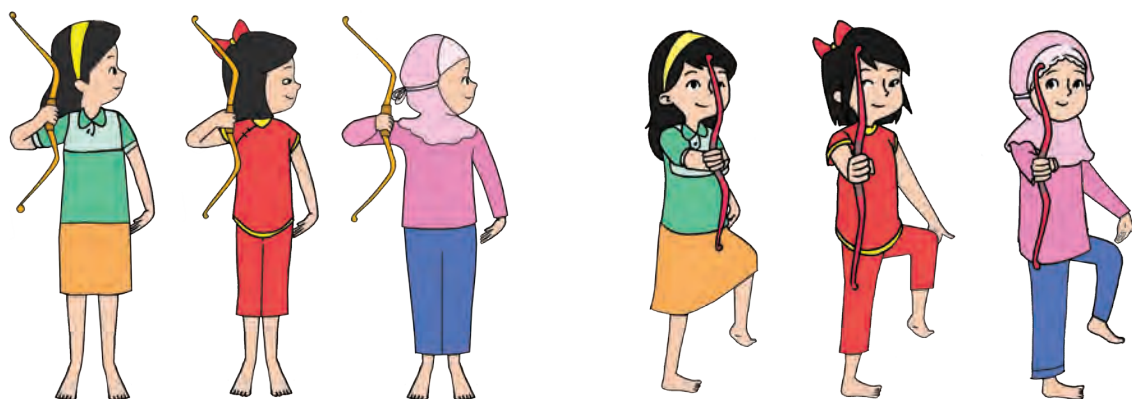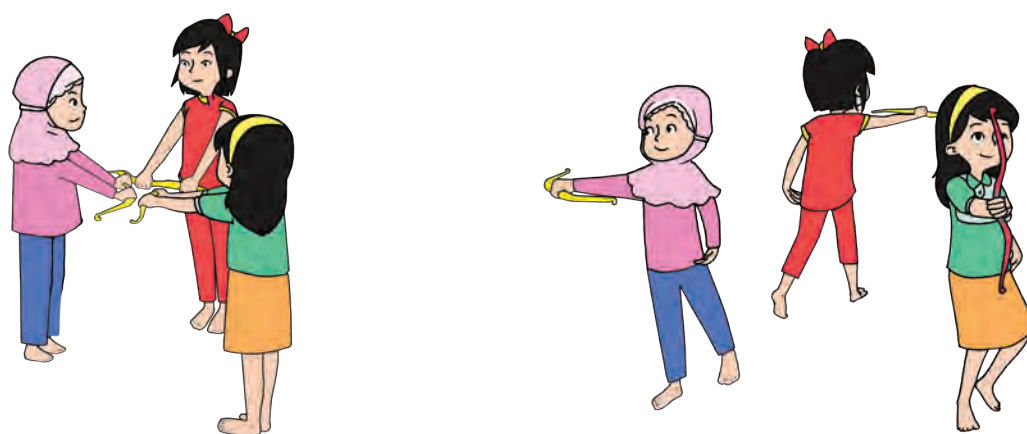
Kedua gerak di atas menggambarkan semangat kepahlawan. Semangat para pahlawan dalam membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tahukah kamu bentuk pola lantai pada kedua gerak di atas? Lakukan kegiatan berikut.

Ayo Mencoba

1. Bentuklah kelompok terdiri atas 3 anak. Kemudian, tirukan gerakan di atas dengan pola lantai sesuai gambar.
2. Berlatihlah hingga kelompok kalian kompak memperagakan gerak di atas.
3. Peragakan gerak di atas dengan pola lantai sesuai gambar di depan kelompok lain.

Ayo Renungkan

Kamu sekarang telah duduk di kelas V. Tentu kamu memiliki banyak teman yang beragam latar belakangnya. Kamu memiliki teman yang sifat, pembawaan, asal usul, kebiasaan, bahkan suku, ras, dan agama yang beragam, bahkan bisa jadi berbeda dengan dirimu. Betapa beragamnya teman dan lingkunganmu. Lalu, apa yang kamu rasakan dengan memiliki teman-teman yang beragam tersebut? Bagaimana kamu harus memperlakukan teman-temanmu yang memiliki perbedaan-perbedaan itu? Tuliskan pendapatmu pada kolom berikut.

....

....

....

....

....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Kamu telah berhasil membuat identitas sukumu dengan menyebutkan unsur-unsur budayanya. Kamu pun juga telah mengetahui identitas suku teman-temanmu di kelas dengan mengenal unsur-unsur budayanya. Nah, sekarang, ceritakan kepada orang tuamu dan anggota keluargamu yang lain mengenai identitas suku bangsamu dan suku bangsa dari seorang temanmu!

Peristiwa-peristiwa heroik banyak terjadi di daerah-daerah setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Para pejuang dengan gagah berani dan pantang menyerah berusaha mengusir Jepang dari Indonesia.

Semangat dan suka cita menyambut Proklamasi Kemerdekaan sangat terasa di seluruh penjuru Indonesia. Semangat tersebut diikuti oleh keinginan yang kuat untuk mengusir Jepang dari Indonesia. Seberapa pun kuatnya tentara Jepang yang dipersenjatai lengkap dan modern tidak menyurutkan nyali dan tekad pejuang-pejuang Indonesia. Dengan gagah berani dan jiwa pantang mundur yang berkobar-kobar, pejuang-pejuang Indonesia terus menentang dan melakukan berbagai macam perlawanan terhadap Jepang.

Ayo, rasakan semangat gagah berani dan pantang mundur para pejuang Indonesia tersebut dengan menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" berikut ini!

Bersama teman-temanmu, nyanyikan lagu berikut dengan nada dan tempo yang sesuai.

Maju Tak Gentar

Do = Bes
4/4, Marcia

C. Simanjuntak

Setelah kamu dan teman-temanmu bernyanyi, cari tahu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang kamu rasakan saat menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar"? Jelaskan!

....

....

....

2. Bagaimanakah nada dan tempo lagu "Maju Tak Gentar"? Jelaskan!

....

....

....

3. Apakah lirik lagu "Maju Tak Gentar" mencerminkan nilai-nilai kepahlawanan? Jelaskan!

....

....

....

Dapatkah kamu memperagakan gerak tari dengan iringan lagu "Maju Tak Gentar"? Peragakan gerak tari berikut dengan iringan lagu "Maju Tak Gentar". Kamu boleh membuat pola lantai lain yang berbeda dari gambar di bawah. Pasti kamu lebih kreatif.

Peragakan gerak berikut dengan semangat seperti para pejuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

GERAK 1

Berjalan tegap ke depan

GERAK 2

Mengayunkan gendewa ke depan, lalu ditarik ke atas.

GERAK 3

Berlari-lari kecil, pandangan ke arah gendewa.
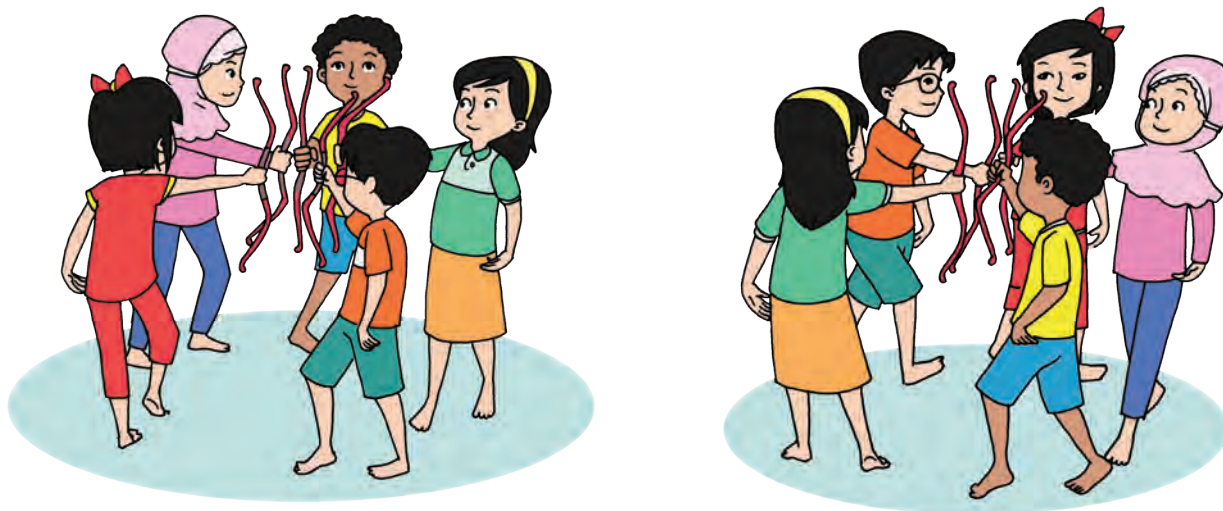
GERAK 4

Meluruskan tangan kanan ke atas, lalu menekuk.
Pandangan menatap tajam ke depan, lalu kepala menengok ke kanan.
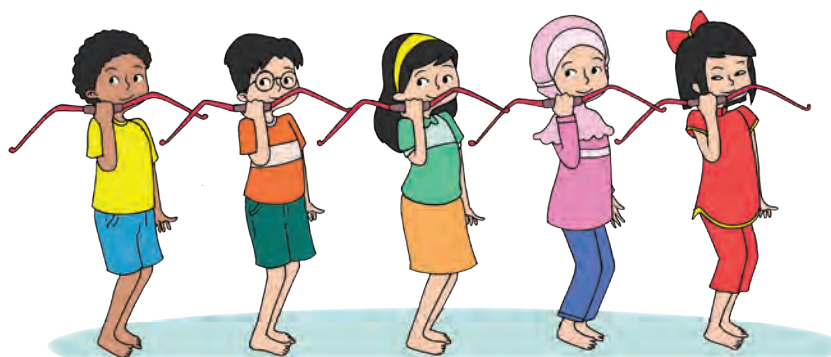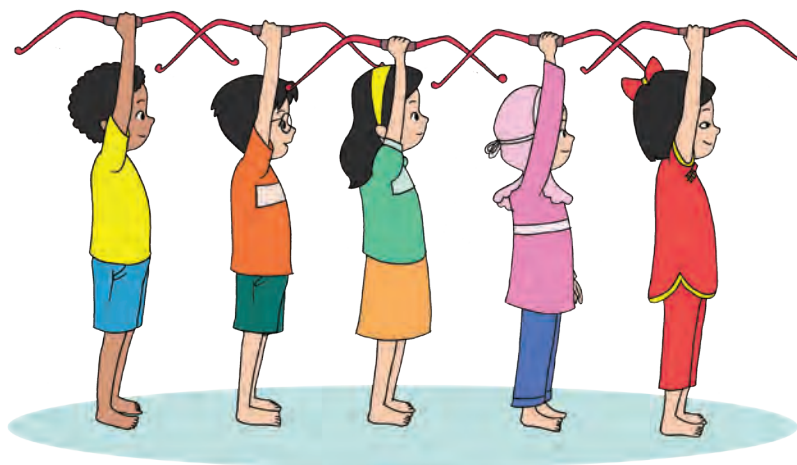
Sejak pembacaan teks Proklamasi oleh Soekarno-Hatta, gaung Proklamasi terdengar di mana-mana. Namun, belum lama menikmati kemerdekaan, bangsa Indonesia sudah dihadapkan dengan perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Perjuangan itu dikarenakan Belanda ingin menjajah Indonesia lagi. Belanda datang ke Indonesia dengan membonceng tentara Sekutu pimpinan Inggris. Akibatnya, pertempuran terjadi di mana-mana. Korban pun banyak berjatuhan.

Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan

Ketika bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya, banyak pihak asing yang tidak menyetujuinya. Pihak-pihak asing tersebut antara lain Sekutu, terutama Belanda dan Inggris. Demikian pula dengan Jepang. Banyak tentara Jepang yang masih tersisa di Indonesia belum mengetahui jika mereka telah kalah dan menyerah kepada Sekutu. Mereka juga belum tahu jika bangsa Indonesia telah merdeka.

Belanda datang kembali ke Indonesia dengan membonceng Inggris. Inggris merupakan perwakilan Sekutu di Asia Tenggara. Tentara Inggris ini diberi nama AFNEI di bawah pimpinan Jenderal Sir Philip Cristison. Inggris bertugas melucuti senjata tentara Jepang yang masih ada di Indonesia serta membebaskan tawanan perang Sekutu.

Kedatangan Inggris yang ternyata juga diboncengi tentara sipil Belanda yang disebut NICA ditentang oleh rakyat dan pemerintah Indonesia. Mereka tidak menghormati kedaulatan bangsa Indonesia. Perlawanan rakyat terjadi di mana-mana. Perjuangan rakyat dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia dilakukan dengan dua cara, yakni perlawanan fisik dan diplomasi. Perlawanan fisik dilakukan dengan kontak senjata. Adapun perjuangan dengan diplomasi dilakukan melalui meja-meja perundingan. Perlawanan fisik dilakukan di berbagai daerah, antara lain sebagai berikut.

1. Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya, yang kemudian setiap tanggal 10 November diperingati sebagai Hari Pahlawan. Berawal dari tewasnya Jenderal Mallaby, pimpinan Sekutu. Adapun tokoh yang terlibat adalah Bung Tomo, Gubernur Suryo, dan Kolonel Sungkono.

2. Palagan Ambarawa, terjadi pada tanggal 15 Desember 1945 di Ambarawa, Jawa Tengah. Kemudian, setiap tanggal 15 Desember diperingati sebagai Hari Infantri Nasional. Insiden ini bermula dari Sekutu mempersenjatai tawanan yang sudah dibebaskan. Sekutu juga membebaskan orang-orang Belanda secara sepihak. Adapun tokoh yang terlibat dalam peristiwa ini antara lain Kolonel Isdiman dan Kolonel Sudirman.
3. Bandung Lautan Api, terjadi pada tanggal 23 Maret 1946. Insiden ini bermula dari ultimatum Sekutu meminta senjata yang diperoleh dari tentara Jepang untuk diserahkan kepada Sekutu. Namun, rakyat Bandung menolaknya, bahkan membakar Kota Bandung agar tidak dikuasai Sekutu. Tokoh yang terlibat antara lain Moh. Toha, Abdul Haris Nasution, dan Suryadi Suryadarma.
4. Medan Area, terjadi pada tanggal 10 Desember 1945 karena orang-orang Belanda menginjak-injak bendera Merah Putih. Tokoh yang terkenal adalah Ahmad Tahir.
5. Serangan Umum 1 Maret 1949 di Yogyakarta. Peristiwa ini dipicu Belanda yang menduduki Kota Yogyakarta dan mempropagandakan bahwa TNI telah hancur. Tokoh yang terlibat antara lain Letkol. Suharto dan Sultan Hamengkubuwono IX.

Monumen Serangan Umum 1 Maret
Sumber: www.sekolahpendidikan.com

Perjuangan secara diplomasi juga dilakukan dari perundingan satu ke perundingan yang lain.

1. Perundingan Linggarjati

Diadakan pada tanggal 10 November 1946 di Linggarjati, Cirebon, Jawa Barat. Dalam perundingan ini, Indonesia diwakili oleh Sutan Syahrir dan Belanda diwakili oleh Prof. Schermerhon. Hasil perjanjian ini sebagai berikut.

- Belanda hanya mengakui kekuasaan Republik Indonesia atas Jawa, Madura, dan Sumatra.
- Negara Indonesia Serikat terdiri dari Negara Republik Indonesia, Negara Indonesia Timur, dan Negara Kalimantan.
- Negara Indonesia Serikat dan Belanda merupakan satu uni dengan nama Uni Indonesia-Belanda yang diketuai Belanda. Namun, Belanda mengingkari perjanjian ini dan melancarkan Agresi Militer Belanda I pada tanggal 21 Juli 1947.

Gedung Perundingan Linggarjati
Sumber: www.tourdelinggarjati-kuningan.com

2. Perjanjian Renville

Perjanjian Renville diadakan pada tanggal 17 Januari 1948 di atas kapal USS Renville milik Amerika Serikat. Isi perjanjian ini sebagai berikut.

- Belanda hanya mengakui daerah Republik Indonesia atas Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Barat, dan Sumatra.
- Semua pasukan RI harus ditarik mundur dari wilayah-wilayah yang diduduki Belanda.
- Belanda tetap berdaulat di seluruh wilayah Indonesia sampai diserahkan kepada Republik Indonesia Serikat (RIS) yang akan segera dibentuk. Namun, Belanda lagi-lagi mengingkari isi Perjanjian Renville dan melakukan Agresi Militer Belanda II pada tanggal 19 Desember 1949.

3. Perjanjian Roem Royen

Diadakan pada tanggal 17 April 1949 di Jakarta. Indonesia diwakili oleh Moh. Roem dan Belanda diwakili oleh Van Royen. Isi perjanjian ini sebagai berikut.

- Pemerintah Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta.
- Menghentikan gerakan militer dan mengembalikan tawanan.
- Republik Indonesia sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat.
- Akan segera dilaksanakan Konferensi Meja Bundar.

Cari tahu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Mengapa bangsa Indonesia masih harus berjuang lagi mempertahankan kemerdekaannya?

   ....

   ....

   ....

2. Apa yang dimaksud perjuangan fisik dan diplomasi?

   ....

   ....

   ....

3. Apa yang melatarbelakangi peristiwa Pertempuran 10 November di Surabaya?

   ....

   ....

   ....

4. Apa isi Perjanjian Roem Royen?

   ....

   ....

   ....

5. Apa yang dimaksud agresi militer Belanda? Kapan terjadinya?

   ....

   ....

   ....

Ayo Menulis

Pahamilah bacaan di atas! Tuliskan informasi penting dalam bacaan ke dalam kolom-kolom berikut!

Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan

Bentuk Perjuangan Fisik	Bentuk Perjuangan Diplomasi

Meriam Kuno
Sumber: www.antaranews.com

Perjuangan fisik dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia adalah bentuk perlawanan terhadap penjajah dengan kontak senjata. Pada waktu itu, senjata yang digunakan oleh pejuang-pejuang Indonesia masih tradisional seperti bambu runcing, keris, dan tombak. Jika memakai senapan api, itu pun hanya hasil dari rampasan. Sangat berbeda dengan senjata yang dimiliki Inggris, Belanda, ataupun Jepang. Mereka sudah menggunakan senjata modern, seperti meriam, pistol, bahkan bom.

Perjuangan para pahlawan waktu itu sungguh hebat. Mereka tetap semangat membara pantang menyerah walaupun para penjajah Indonesia menggunakan senjata modern. Tentu saja suhu udara saat itu sangat panas saat para penjajah menembakkan meriam dan mengebom.

Berbicara tentang panas, tentu kamu masih ingat akan kalor, termasuk perpindahan kalor dan kemampuan kalor mengubah suhu dan mengubah wujud benda. Pada pembelajaran yang lalu, telah kita buktikan melalui percobaan bahwa kalor dapat mengubah wujud benda melalui peristiwa mencair.

Sekarang, kita akan buktikan lagi kemampuan kalor mengubah wujud benda melalui peristiwa penguapan. Penguapan adalah peristiwa perubahan wujud dari cair menjadi gas melalui penyerapan kalor.

Pernahkah kamu mengamati ketika merebus air sampai mendidih? Apakah yang keluar dari cerek? Dari mulut cerek, keluar asap putih. Asap putih tersebut adalah air yang terkena panas berubah menjadi uap air.

Contoh lain perubahan wujud karena penguapan sebagai berikut.

1. Bensin dibiarkan di tempat terbuka lama-lama akan habis.
2. Minyak kayu putih dibiarkan di dalam botol terbuka dalam waktu lama akan berkurang isinya.
3. Baju basah akan kering ketika dijemur di bawah panas matahari.

PERCOBAAN 1

Mengamati perubahan wujud benda

Alat dan Bahan

1. Kompor spiritus
2. Panci tertutup
3. Dudukan pembakar
4. Air secukupnya

Cara Kerja

1. Tuangkan air ke dalam panci.
2. Siapkan kompor spiritus dan dudukan, kemudian nyalakan.
3. Panaskan air dalam panci tanpa tutup di atas kompor spiritus. Berilah tanda tinggi permukaan air pada dinding panci.

4. Tunggu beberapa saat sampai terlihat ada sesuatu yang keluar dari permukaan air bergerak melayang ke udara.
5. Setelah beberapa saat, tutuplah panci rapat-rapat.
6. Bukalah tutup panci dengan hati-hati. Lihatlah dan perhatikan sesuatu yang terdapat pada tutup panci.
7. Panaskan air dalam panci tanpa tutup lagi. Kemudian, bandingkan jumlah air dalam panci dengan jumlah air pada waktu awal sebelum dipanaskan (lihat tanda tinggi permukaan air pada dinding panci).

Ceritakan pengalamanmu dalam bekerja sama saat melakukan percobaan.

1. Ketika kamu menuangkan air ke dalam panci, benda berwujud apakah air itu?

   ....

2. Bagaimanakah suhu air sebelum dipanaskan dengan kompor spiritus?

   ....

3. Apa yang sedang terjadi pada saat air dalam panci itu diletakkan di atas kompor spiritus?

   ....

4. Setelah beberapa saat di atas kompor spiritus, apakah yang tampak keluar dari permukaan air dalam panci? Berwujud apakah benda itu?

   ....

5. Setelah ditutup dengan tutup kering, kemudian tutup dibuka, apa yang tampak pada permukaan tutup itu?

   ....

6. Dari manakah asal air yang ada ditutup panci itu?

   ....

7. Setelah air dipanaskan beberapa saat, bertambah atau berkurangkah air dalam panci? Jika berkurang, ke manakah air itu hilang?

....

Kesimpulan

Kegiatan yang telah kamu lakukan menunjukkan: dengan ...., air akan berubah wujud menjadi ....

PERCOBAAN 2

Mengamati perubahan wujud benda

Alat dan Bahan

1. Sapu tangan
2. Air dalam mangkuk

Cara Kerja

1. Siapkan alat dan bahan.
2. Celupkan sapu tangan ke dalam air.
3. Jemur sapu tangan di bawah terik matahari.
4. Amati sapu tangan setelah dijemur.
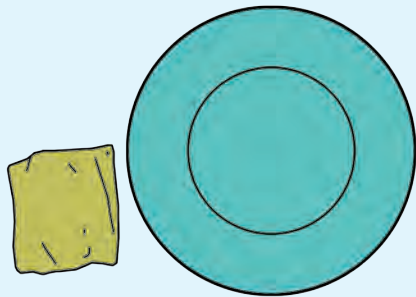
1. Menyiapkan alat dan bahan

2. Mencelupkan sapu tangan ke dalam air

3. Menjemur sapu tangan di bawah terik matahari

4. Mengamati keadaan sapu tangan setelah dijemur

Kesimpulan

Sapu tangan basah karena mengandung .... Saat dijemur, air pada sapu tangan mengalami perubahan wujud menjadi ....

Uap air bergerak ke udara yang suhunya lebih ....

Setelah semua air berubah menjadi uap, sapu tangan kering. Percobaan ini membuktikan .... terjadi perubahan wujud benda dari benda .... menjadi benda ....

Ayo Renungkan

Beruntunglah kita memiliki pejuang-pejuang bangsa yang mempunyai semangat pengabdian dan keikhlasan dalam berjuang. Para pejuang tersebut merupakan putra putri pilihan, mempunyai kualitas diri yang baik, cakap di bidangnya, dan berbudi pekerti luhur. Mereka adalah pejuang-pejuang sejati yang patut kita teladani.

Nah, sekarang, kamu renungkan dan pikirkan. Apa manfaat dari mempelajari perjuangan mempertahankan kemerdekaan? Tulislah perilaku-perilaku keteladanan yang dimiliki dan ditunjukkan oleh para pejuang!

Apakah kehidupan sehari-harimu sudah mencerminkan sikap yang menghargai jasa para pejuang? Tuliskan semua jawabanmu pada kolom berikut.

....

....

....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Nyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" di depan orang tua dan anggota keluargamu yang lain. Nyanyikan dengan nada dan tempo yang tepat. Jangan lupa, mintalah pendapat kepada orang tuamu!

Setelah melalui berbagai peristiwa perlawanan, baik fisik maupun diplomasi, tibalah waktunya pengakuan kedaulatan Indonesia. Apa saja peristiwa yang mengiringnya?

Ayo, kita cari tahu bersama!

Masih ingatkah kamu salah satu isi Perjanjian Roem Royen? Ya, salah satu isinya adalah akan segera diselenggarakan Konferensi Meja Bundar (KMB). Bagaimanakah hasil dari KMB? Bacalah bacaan berikut dengan saksama!

Peristiwa Pengakuan Kedaulatan Indonesia oleh Belanda

Tindak lanjut Perjanjian Roem Royen adalah diselenggarakannya Konferensi Meja Bundar atau yang disingkat dengan KMB. KMB dilaksanakan di Deen Haag, Belanda pada tanggal 23 Agustus-2 November 1949. Delegasi Belanda dipimpin olah Van Maarseven. Delegasi BFO atau Badan Musyawarah Negara-Negara Federal dipimpin oleh Sultan Hamid II.

Adapun hasil KMB sebagai berikut.

1. Belanda akan menyerahkan sepenuhnya kedaulatan kepada Republik Indonesia Serikat pada akhir bulan Desember 1949.
2. Penyelesaian masalah Irian Barat ditunda setahun kemudian setelah penyerahan kedaulatan pada Republik Indonesia Serikat.
3. Republik Indonesia Serikat dan Belanda membentuk Uni yang dipimpin oleh Ratu Belanda berdasarkan kerja sama sukarela dan sederajat.
4. Republik Indonesia Serikat harus membayar utang kepada Belanda sejak tahun 1942.
5. Pembubaran KNIL dan memasukkan anggota KNIL ke APRIS.
6. Kapal-kapal perang Belanda ditarik kembali dari Indonesia.
7. Konstitusi Republik Indonesia Serikat dipermaklumkan kepada Kerajaan Belanda.
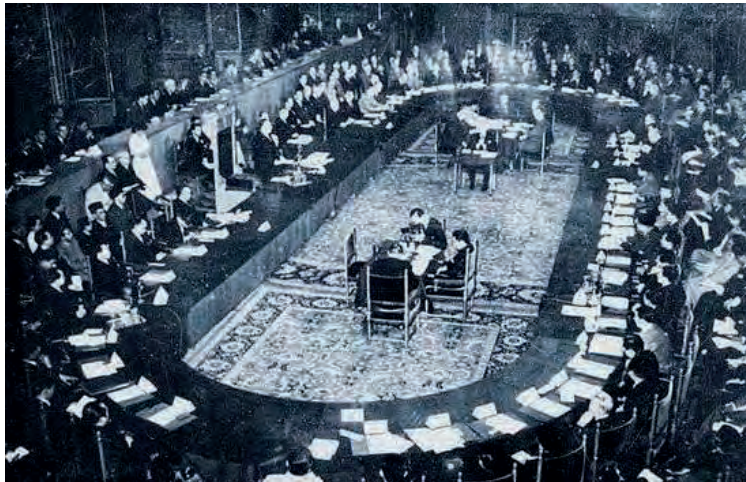
Konferensi Meja Bundar
Sumber: www.urusandunia.com

Selain itu, hasil KMB juga mengembalikan wilayah-wilayah Indonesia menjadi satu kesatuan, kecuali Irian Barat.

Sesuai hasil kesepakatan dalam KMB, pada tanggal 27 Desember 1949, diadakan upacara pengakuan kedaulatan dari Pemerintah Belanda kepada Republik Indonesia Serikat. Namun sebelumnya, pada tanggal 17 Desember 1949, diadakan pelantikan Presiden Republik Indonesia Serikat, yaitu Ir. Soekarno. Pada tanggal 20 Desember 1949, Drs. Moh. Hatta dilantik sebagai Perdana Menteri Republik Indonesia Serikat.

Pengakuan kedaulatan Indonesia dilaksanakan di Belanda dan di Indonesia. Wakil Indonesia yang menandatangani pengakuan kedaulatan di negeri Belanda adalah Drs. Muh. Hatta dan wakil dari Belanda adalah Ratu Yuliana. Adapun proses penandatanganan di Indonesia, pihak Belanda diwakili oleh Lovink dan wakil Indonesia adalah Sultan Hamengkubuwono IX.

Dengan adanya pengakuan kedaulatan tersebut, berakhirlah penjajahan dan kekuasaan Belanda atas Indonesia. Peristiwa tersebut juga menandai berdirinya negara Republik Indonesia Serikat (RIS).

Pahamilah bacaan di atas! Tuliskan informasi penting dalam bacaan ke dalam kolom-kolom berikut dengan menggunakan prinsip: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana!

Peristiwa KMB

Kapan peristiwa KMB terjadi?

....

....

....

....

Di manakah peristiwa KMB diadakan?

....

....

....

Siapakah tokoh-tokoh yang terlibat dalam KMB?

....

....

....

Apa hasil KMB?

....

....

....

Bagaimana proses pengakuan kedaulatan Indonesia terjadi?

....

....

....

Apa makna KMB bagi bangsa Indonesia?

....

....

....
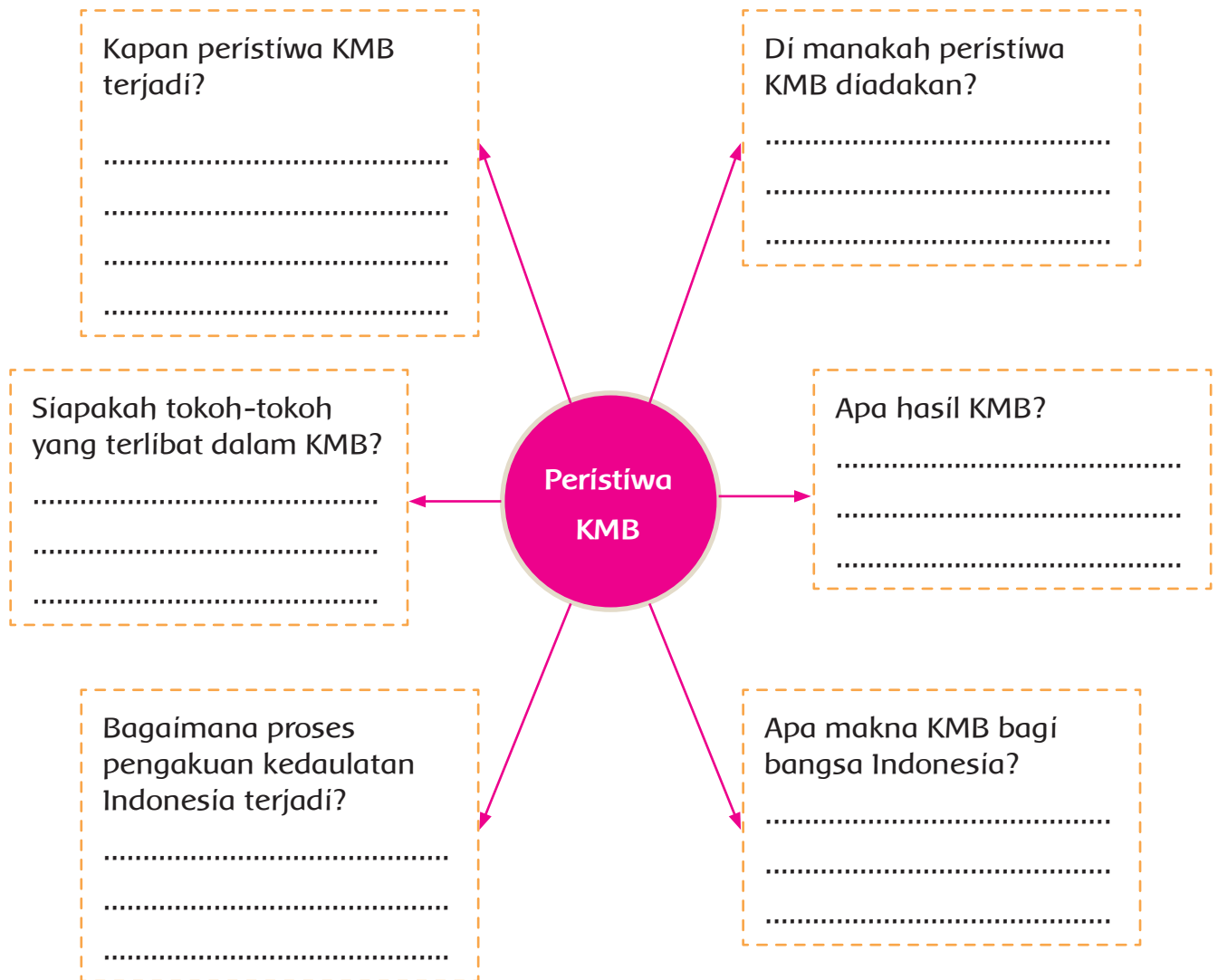
Ayo Berlatih

Bersama teman-temanmu, carilah informasi mengenai permasalahan berikut.

Salah satu hasil dari KMB adalah Belanda akan menyerahkan sepenuhnya kedaulatan kepada Republik Indonesia Serikat pada akhir Desember 1949.

Apakah Republik Indonesia Serikat itu (RIS)? Carilah informasi mengenai RIS. Informasi dapat kamu peroleh dengan melakukan kegiatan-kegiatan berikut.

1. Studi pustaka: mencari informasi melalui buku, surat kabar, majalah, atau artikel di internet.
2. Diskusi: dilakukan dalam diskusi kelompok kecil maupun diskusi kelas.
3. Wawancara: melakukan wawancara kepada orang yang memiliki pengetahuan seperti kepada Guru atau sejarahwan.

Setelah informasi kamu dapatkan, tuliskan hasilnya pada kolom berikut.

....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....

Dengan adanya peristiwa KMB dan pengakuan kedaulatan Indonesia, bangsa Indonesia telah terlepas dari penjajahan. Bangsa Indonesia telah benar-benar menjadi negara merdeka dan berdaulat. Oleh karena itu, Indonesia berhak menentukan nasib bangsanya sendiri tanpa campur tangan dan tanpa penindasan dari negara lain. Hal inilah yang patut kita syukuri.

Bersyukur kepada Tuhan atas karunia berupa bangsa dan negara Indonesia merupakan bentuk cinta tanah air. Rasa syukur harus terus kita wujudkan dalam bentuk yang nyata oleh siapa pun, kapan pun, dan di mana pun kita berada.

Nyanyikan lagu “Syukur” berikut bersama teman-temanmu dengan khidmat. Pahamilah makna lirik atau syairnya.

Syukur

C = La
4/4, Andante Sustenuto

H. Mutahar

Diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut. Diskusikan bersama teman-teman sekelompokmu (4-5 orang). Tuliskan hasil diskusi kalian, lalu diskusikan bersama kelompok lain. Tuliskan hasil diskusi kalian dalam kotak berikut.

1. Nilai yang sesuai dengan jiwa dan sikap pahlawan pada lagu "Syukur" adalah

....

....

2. Sebagai generasi sekarang, apa yang harus kita lakukan untuk mewujudkan rasa syukur sebagai bentuk cinta tanah air?

....

....

Bersyukur sebagai negara merdeka harus terus kita wujudkan dalam setiap kesempatan, kapan pun dan di mana pun. Rasa syukur sebagai bentuk cinta tanah air dapat kita lakukan dengan berbagai hal, salah satunya dengan menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman bangsa.

Tahukah Kamu?

Anak-anak dari berbagai penjuru Nusantara saling bertemu dan berkenalan di Jakarta pada tanggal 14-18 Oktober 2003. Mereka mengadakan konferensi. Konferensi adalah rapat untuk bertukar pendapat mengenai suatu masalah yang dihadapi bersama.

Semua anak menyadari bahwa mereka berbeda. Tetapi, mereka mempunyai tekad yang sama, yaitu perbedaan bukanlah alasan untuk bertengkar antara satu dan yang lainnya. Bahkan, mereka berhasil menyusun sebuah kesepakatan tentang cara menyikapi keragaman bangsa.

Kesepakatan tersebut mereka beri judul “Berteman dalam Keragaman”.

Konferensi Berteman dalam Keragaman

Jakarta 14-18 Oktober 2003

1. Tentang Keragaman Agama

Kami Tahu:

- Perbedaan agama janganlah dijadikan alasan terjadinya pertengkaran dan perpecahan.
- Bertegur sapa, senyum, dan adil harus dilakukan kepada siapa pun walaupun berbeda agama.
- Agama itu mengajarkan kebaikan.
- Perbedaan agama itu anugerah dari Tuhan karena di sanalah kita bisa mengisi, saling berbagi, dan saling menolong.

Untuk Itu:

- Di rumah kami bisa:
  - » Berbagi cerita tentang keragaman agama kepada adik, kakak, ayah, dan ibu.
  - » Memperkukuh iman dengan menjalankan ibadah yang kami anut dengan sebaik-baiknya.
  - » Tetap percaya pada agama yang kami anut sepenuhnya dengan tetap bertoleransi pada agama lain agar persatuan antarumat beragama tetap terjaga.
- Di sekolah kami bisa:
  - » Tidak mempermasalahkan agama yang dianut teman-teman.
  - » Tidak bertengkar hanya karena agama.
  - » Memberikan kesempatan teman-teman melakukan ibadah.

» Bertegur sapa dan senyum dengan semua teman meskipun berbeda agama.
» Mendamaikan teman yang berselisih karena perbedaan agama.
» Berteman dengan siapa pun, dengan latar belakang agama yang berbeda sekalipun.

11. Tentang Keragaman Budaya

Kami Tahu:

- Indonesia memiliki suku dan budaya yang beragam.
- Bahwa setiap budaya memiliki ciri tersendiri.
- Tiap daerah mempunyai senjata tradisional, rumah adat, tarian, pakaian, permainan, dan makanan yang wajib kami hargai dan hormati.
- Pengetahuan kami tentang kebudayaan orang lain masih sangat terbatas.
- Kami pun belum begitu jelas tentang kebudayaan milik daerah sendiri.

Kami tahu ada masalah

- Orang lebih senang membanggakan daerah sendiri.
- Orang sering merasa budayanya paling baik.
- Orang sering merasa daerahnya punya kelebihan lebih baik dari yang lain. Padahal, beragam itu indah, sebab jika semua daerah sama, tidak akan menarik.

Untuk itu:

- Di rumah kami bisa:
  » Belajar dan bermain dengan teman dan sahabat pena dari macam-macam daerah.
  » Berlatih menari macam-macam tarian, seperti Kecak, Gending Sriwijaya, tari Baris, Serimpi.
  » Belajar bersama ayah, ibu, adik, atau kakak melalui radio, tv, dan buku.
  » Mengajak tetangga untuk bermain congklak, petak umpet, engklek, enggrang, gobak sodor, dan permainan lainnya.
  » Mengajak teman yang baru pindah dari daerah lain untuk bercerita dan bermain bersama.
- Mengajak bermain dan belajar bersama teman yang cacat.

Di sekolah kami bisa:

- Mengajak teman untuk tidak mengatakan “ih” terhadap budaya lain.
- Meminjam buku dari perpustakaan tentang macam-macam budaya.
- Membaca cerita-cerita daerah dan bermain dengan teman-teman.
- Mengajak teman untuk menyapa dan bermain dengan teman baru.

Sumber : Majalah Bobo

Ayo Berlatih

Ayo, belajar dari masalah yang terjadi di sekitar kita dalam kehidupan sehari-hari!

1. Ali, Amin, Rudi, dan Heri membentuk kelompok belajar. Seminggu dua kali mereka belajar di rumah masing-masing secara bergiliran. Kali ini, mereka belajar di rumah Ali.

Ketika sedang mengerjakan soal, Ali dan Amin meminta izin untuk melaksanakan ibadah karena waktunya telah tiba. Walaupun Rudi dan Heri berbeda agama, mereka mempersilakan Ali dan Amin melaksanakan ibadah. Rudi dan Heri menunggu dengan tenang sampai Ali dan Amin selesai melaksanakan ibadah.

   a. Bagaimana pendapatmu tentang sikap Rudi dan Heri?

....

....

   b. Apakah manfaat saling menghargai antarteman yang berbeda agama dalam pergaulan?

....

....

2. Nirma anak orang kaya. Ayahnya pengusaha yang sukses. Semua permintaan Nirma selalu dipenuhi orang tuanya. Hal ini membuat dia sombong. Dalam pergaulannya, dia selalu memilih-milih teman. Dia tidak mau bergaul dengan anak-anak lain yang berasal dari keluarga miskin.

   a. Menurut pendapatmu, benarkah tindakan Nirma?

....

   b. Apakah seorang anak seperti Nirma memiliki banyak teman? Mengapa demikian?

....

....

3. Rina siswa baru di kelas 5. Rina duduk bersebelahan dengan Irma. Rina berasal dari daerah yang berbeda dengan daerah asal Rina.

   Bagaimana sebaiknya sikap Rina?

....

....

Ayo Renungkan

Betapa kaya dan beragamnya bangsa Indonesia. Sungguh suatu keajaiban di mana sebuah bangsa yang sangat besar dan beragam ini bisa utuh dan bersatu. Lalu, apakah keragaman budaya tersebut bisa kekal dan persatuan tersebut bisa terjaga terus? Itu menjadi tanggung jawabmu sebagai generasi penerus bangsa. Di pundakmu ada tugas besar untuk melestarikan dan mengembangkan unsur-unsur budaya tersebut tetap lestari di bumi Indonesia. Lalu, bagaimana caramu melakukannya?

....

....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakan keragaman yang ada di kelasmu kepada orang tua dan anggota keluargamu yang lain. Bagaimana pendapat mereka tentang keberagaman di kelasmu? Tuliskan pada kotak berikut.

....

....

Subtema 3

Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
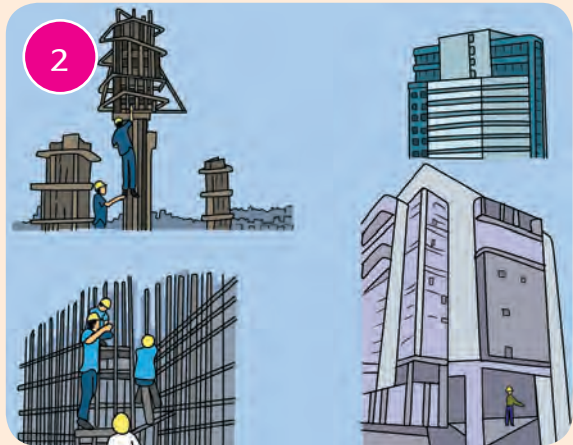
Amatilah gambar-gambar di atas!

Gambar-gambar tersebut merupakan peristiwa atau kegiatan-kegiatan positif dalam rangka mengisi kemerdekaan. Ceritakanlah kegiatan apa sajakah itu.

1. ....
....
....
....
....

Banyak peristiwa yang terjadi di dalam kehidupan kita. Ada peristiwa-peristiwa yang dianggap penting dan patut dirayakan bersama orang lain. Untuk itu, diperlukan sebuah surat undangan untuk merayakannya bersama orang lain.

Hari menjelang sore. Ayah Beni mengajak Beni pulang dari kebun cengkih Pak Rudi. Ayah Beni akan menghadiri undangan pertemuan warga. Pertemuan warga tersebut sangat penting karena akan membahas pembangunan jalan dusun.

Ayah : "Beni, ayo, kita pamit pulang ke Pak Rudi."

Beni : "Kenapa kita harus buru-buru pulang, Yah? Beni masih betah di sini."

Ayah : "Ayah ada undangan ke pertemuan warga. Ini surat undangannya."

Beni : "Baik, Ayah. Nanti Ayah harus jelaskan tentang surat undangan, ya!"

Perhatikanlah contoh surat undangan berikut ini.

Pemerintah Daerah
Dusun Mentari
Kelurahan Senja Kecamatan Lembayung
Jalan Merdeka No.17 Telp.028 976865

Kepada YTH : Bpk. Hermawan
Dusun Mentari RT. 01 RW. 10
Kel. Senja Kec. Lembayung

Dengan hormat,

Dengan ini kami mengahrapkan kehadiran Bpk/Ibu/Sdr/Sdri pada:

Hari/Tanggal : Minggu/30 Oktober 2016
Waktu : 15.00 WIB
Tempat : Balai Dusun Mentari
Keperluan : Pembahasan pembangunan jalan dusun

Demikian undangan ini kami sampaikan.

Sekian dan terima kasih

Lembayung, 25 Oktober 2016
Kepala Dusun Mentari

Drs. Hendra Sanubaya

Tahukah Kamu?

Surat Undangan

Surat undangan merupakan surat yang berisi pemberitahuan dan permintaan kesediaan seseorang untuk menghadiri suatu acara atau kegiatan. Kalimat yang digunakan dalam undangan haruslah efektif, yaitu singkat, padat, dan jelas. Tujuannya agar orang yang membacanya dapat segera mengerti isinya.

Surat undangan dibedakan atas 3 jenis, yaitu sebagai berikut.

1. Undangan resmi

Undangan yang mengatasnamakan sebuah instansi atau organisasi dan kedinasan. Biasanya dipergunakan untuk kepentingan kedinasan.

2. Undangan setengah resmi

Undangan yang mengatasnamakan perorangan yang ditujukan ke perorangan maupun instansi atau organisasi.

3. Undangan tidak resmi

Undangan yang mengatasnamakan perorangan yang ditujukan kepada perorangan untuk kepentingan perorangan, seperti undangan ulang tahun, undangan perayaan kelahiran.

Perhatikan kembali surat undangan yang diterima ayah Beni. Menurutmu, termasuk jenis surat undangan yang manakah surat tersebut? Jelaskan.

....

....

....

....

....

Kamu telah mengatahui jenis-jenis surat. Setiap jenis surat memuat bagian-bagian surat. Secara umum, inilah gambaran bagian-bagian yang ada dalam suatu surat.

Pemerintah Daerah
Dusun Mentari
Kelurahan Senja Kecamatan Lembayung
Jalan Merdeka No.17 Telp.028 976865

Kepada YTH : Bpk. Hermawan
Dusun Mentari RT. 01 RW. 10
Kel. Senja Kec. Lembayung

Dengan hormat,

Dengan ini kami mengahrapkan kehadiran Bpk/Ibu/Sdr/Sdri pada:

Hari/Tanggal : Minggu/30 Oktober 2016
Waktu : 15.00 WIB
Tempat : Balai Dusun Mentari
Keperluan : Pembahasan pembangunan jalan dusun

Demikian undangan ini kami sampaikan.
Sekian dan terima kasih

Lembayung, 25 Oktober 2016
Kepala Dusun Mentari

Drs. Hendra Sanubaya

Pernahkah kamu melihat surat undangan yang diterima ayah atau ibumu? Dapatkah kamu menentukan bagian-bagian di dalamnya?

Perhatikan beberapa contoh surat undangan berikut, lalu lakukanlah petunjuk kegiatannya.

1. Tandai dengan warna merah untuk contoh undangan resmi.
2. Tandai dengan warna kuning untuk contoh undangan setengah resmi.
3. Tandai dengan warna biru untuk contoh tidak undangan resmi.

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
SMA Negeri 01 Tanjung
Jalan Cemara No. 1 Tanjung-Brebes

Nomor : 121/C15.P/XII/2014 Tanjung, 22 September 2014
Lamp. : Satu
Hal : Undangan Rapat Pentas Seni

Kepada Yth.
Bapak Hardiman
di Tempat

Dengan akan diadakannya acara Pentas Seni untuk memperingati hari ulang tahun SMA Negeri 01 Tanjung, kami mengharap dengan hormat kedatangan Bapak/Ibu sekalian untuk menghadiri rapat yang akan diadakan pada
hari, tanggal : Senin, 29 September 2014
pukul : 10.00 WIB
tempat : Ruang OSIS SMA Negeri 1 Tanjung
acara : Persiapan Acara Pentas Seni

Atas kehadiran Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Ketua OSIS,

Hendra

Kepada : Saudara Sumardi
Di tempat

Salam,

Dengan ini mengharapkan kehadiran saudara pada:

Hari/Tanggal : Kamis/10 Agustus 2016
Waktu : 19.00 WIB
Tempat : Rumah Bapak Saefudin
Keperluan : Membahas perayaan hari kemerdekaan RI ke-71

Sekian dan terimakasih.

Pringgodani, 5 Agustus 2016
Hormat saya,

Saefudin

Undangan

Teman- temanku yang baik datang yach
di acara Ulang Tahun ku....

yang akan diselenggarakan :
Hari/ Tanggal : Sabtu, 13 September 2014
Pukul : 14.30 wib s/d selesai
Bertempat di Rumahku

Salam Manis

Rahmadinia

Ayo Berdiskusi

Bersama temanmu, diskusikan persamaan dan perbedaan antara undangan resmi, setengah resmi, dan tidak resmi dengan menggunakan tabel di bawah ini!

Jenis undangan	Persamaan	Perbedaan
Undangan resmi		
Undangan setengah resmi		
Undangan tidak resmi		

Ayo Mencoba

Undangan yang diterima ayah Beni terbuat dari kertas. Kertas merupakan benda yang mudah terbakar. Tahukah kamu bahwa pada peristiwa pembakaran, terjadi perubahan bentuk benda karena kalor, tetapi tidak mengubah wujud benda? Kertas yang merupakan benda padat dibakar dengan api (panas) dan berubah menjadi abu yang juga masih benda padat, hanya berubah bentuknya.

Perubahan wujud benda terjadi di sekitar kita. Salah satu perubahan wujud yang mungkin tidak kamu sadari adalah penyubliman. Pernahkah kamu mengamati kapur barus yang diletakkan ibu di dalam lemari untuk melindungi pakaian dari ngengat? Kapur barus di lemari pakaianmu dalam beberapa hari akan mengecil dan menghilang dari lemari pakaianmu. Apakah yang sebenarnya terjadi? Mengapa kapur barus itu seperti menghilang dari lemari?

Kapur barus merupakan benda padat, yang dalam waktu tertentu berubah wujud menjadi

gas. Kapur barus mengalami penyubliman. Menyublim adalah peristiwa berubahnya wujud benda dari padat ke gas. Dapatkah kamu menemukan contoh penyubliman lain di dalam kehidupan sehari-hari?

Untuk menunjukkan proses penyubliman, lakukan percobaan berikut.

PERCOBAAN

Mengamati perubahan wujud benda

Alat dan Bahan

- 4 buah batu bata untuk membuat tungku sederhana
- 1 buah lilin
- 1 buah kaleng bekas susu
- 5 butir kapur barus ukuran kecil
- 1/5 bagian kaleng pasir kering
- Piring aluminium
- Es batu

Cara Kerja

1. Tumpuk batu bata menjadi dua tingkat untuk dijadikan tungku sederhana.
2. Letakkan lilin di tengah tungku, lalu nyalakan lilin.
3. Isi kaleng bekas susu dengan pasir, lalu masukkan kapur barus.
4. Letakkan kaleng bekas susu tersebut di atas tungku.
5. Letakkan piring aluminium di atas kaleng susu, lalu letakkan beberapa butir es batu.
6. Diamkan selama sepuluh menit.

Pengamatan

Amatilah perubahan yang terjadi pada kapur barus setelah sepuluh menit. Angkatlah piring alumunium dari atas kaleng. Lalu, perhatikanlah apa yang terjadi pada dasar piring.

Setelah melakukan pengamatan pada kegiatan di atas, dapatkah kamu menjelaskan kesimpulanmu?

Kesimpulanku: ....

....

....

Perubahan wujud benda terjadi di sekitar kita tanpa kita sadari. Perubahan wujud benda merupakan satu perubahan alami karena fenomena alam yang terjadi di sekeliling kita. Dalam kehidupan bermasyarakat, perubahan juga terjadi. Perubahan itu dapat berupa perubahan fisik maupun perubahan perilaku masyarakat. Perubahan secara fisik merupakan perubahan yang dapat dengan mudah dilihat, misalnya perubahan kenampakan suatu wilayah karena pembangunan gedung-gedung prasarana, dan juga jalan-jalan.

Usaha dan kegiatan pembangunan di negara kita sudah dilakukan sejak negara merdeka oleh pemerintah hingga sekarang. Pembangunan nasional Indonesia merupakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Artinya, pembangunan semua aspek dan bidang kehidupan, tidak hanya pembangunan fisik, tetapi juga manusia Indonesia seutuhnya.

Pembangunan tidak dapat dilakukan jika kita belum merdeka dan berdaulat sebagai sebuah negara dan bangsa yang diakui dunia. Oleh karena kita sudah merdeka, ada banyak kegiatan pembangunan yang perlu dilakukan untuk mengisi kemerdekaan ini.

Bacalah artikel berikut ini dengan saksama.

Kegiatan Mengisi Kemerdekaan Negara Indonesia

Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia didapatkan dengan cara yang tidak mudah dan tidak murah. Bertahun-tahun para pemimpin bangsa ini berupaya dengan berbagai macam cara untuk melepaskan diri dari penjajahan bangsa lain. Ribuan nyawa manusia juga telah melayang dalam upaya ini.

Kini, Indonesia telah merdeka dan berdaulat. Namun, banyak hal yang harus dilakukan untuk mengisinya dalam rangka pembangunan bangsa Indonesia yang seutuhnya seperti yang dicita-citakan para pendiri bangsa ini. Generasi penerus bangsa harus mengupayakan agar pembangunan manusia seutuhnya ini dapat dilakukan terus-menerus dengan berbagai cara.

Cara-cara yang dapat dilakukan antara lain adalah mencintai dan bangga menjadi bangsa Indonesia. Hal ini dapat dimulai dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai dalam Pancasila sebagai dasar negara dan mengenal budaya bangsa sendiri. Rasa cinta tanah air dan bangsa dapat dipupuk dan dilakukan dengan kegiatan-kegiatan sederhana, seperti mengunjungi berbagai daerah di Indonesia dan mengenal cara hidup dan nilai-nilai masyarakatnya.

Selain itu, kemerdekaan harus diisi dengan membangun kualitas manusia Indonesia. Para pemuda hendaknya dapat menggunakan masa kemerdekaan bangsa dengan menuntut ilmu setinggi-tingginya dan berkarya untuk membangun negara sendiri. Berbagai ilmu dan teknologi hendaknya dikuasai untuk memajukan kehidupan berbangsa dan bernegara dan untuk menuju masyarakat Indonesia yang sejahtera.

Sumber: diolah dari berbagai sumber

Berdasarkan bacaan di atas, temukan kosakata baku dan tidak baku. Kemudian, carilah arti katanya di *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, bertanya kepada Guru, atau berdiskusi dengan teman lainnya.

Perhatikan cara-cara menggunakan kamus

1. Pilihlah sebuah kata dari daftar kosakata barumu. Misalnya **pembangunan.**
2. Bukalah kamusmu, carilah daftar kata-kata yang dimulai dengan huruf awal "p". Ingat, setiap kata pada kamus selalu diurutkan berdasarkan urutan abjad.
3. Dalam daftar kata yang berhuruf awal "p" itu, carilah daftar kata yang dimulai dengan "pe".
4. Carilah daftar kata yang dimulai dengan "pem". Kata tebal akan kamu temukan di antara kata-kata itu. Selamat mencari.

Kosakata pada Bacaan			
Kosakata Baku	**Arti Kata**	**Kosakata Tidak Baku**	**Arti Kata**

Ayo Menulis

Pahamilah bacaan di atas! Kemudian, kemukakan pendapatmu tentang sumbangsih atau kegiatan yang dapat kamu lakukan dalam rangka mengisi kemerdekaan RI! Tuliskanlah pendapatmu pada peta pikiran di bawah ini. Lalu, diskusikanlah pendapatmu di dalam kelompok kecil.
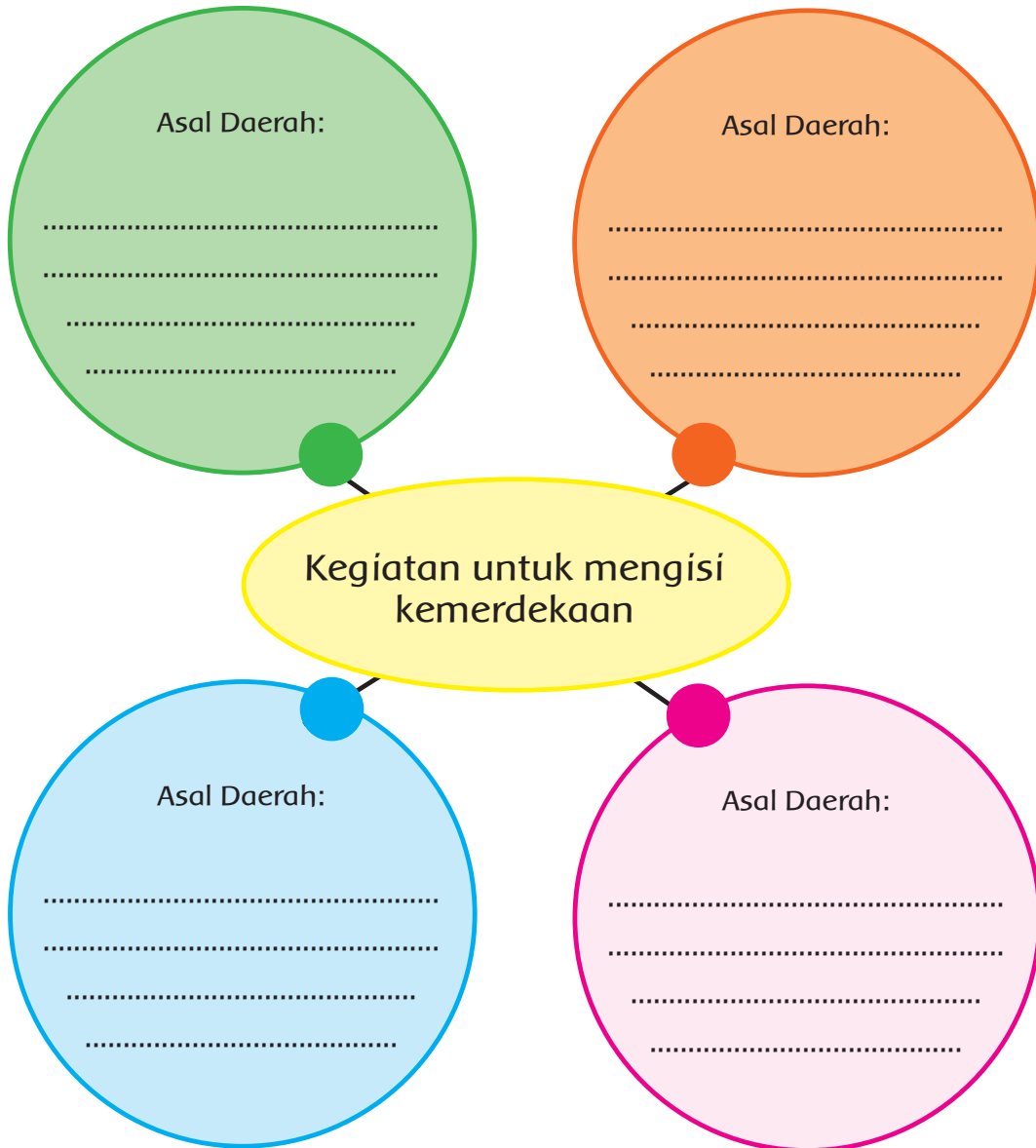
Kesimpulan apakah yang kamu dapatkan dari hasil diskusi dengan teman-temanmu?

Kesimpulanku:

....

....

....

Ayo Mengamati

Amati gambar-gambar berikut yang menunjukkan kegiatan pembangunan! Pembangunan sarana dan prasarana di berbagai bidang berikut dilakukan untuk menunjang kegiatan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan manusia guna mencapai kesejahteraan.
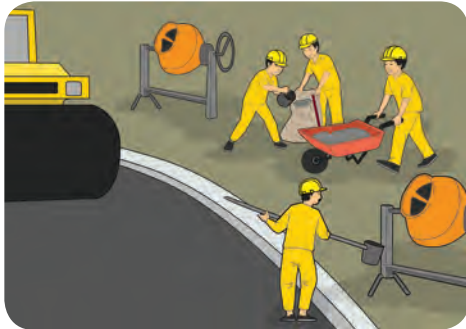
Pembangunan Jalan

Pembangunan Jembatan

Pembangunan Pasar

Pembangunan Sekolah

Pembangunan Tempat Ibadah

Pernahkah kamu melihat kegiatan pembangunan yang ada di lingkungan sekolah dan tempat tinggalmu? Apakah yang kamu rasakan? Bagaimana masyarakat sekitarmu menanggapi pembangunan tersebut?

Di masyarakat, terdapat kegiatan-kegiatan yang mendukung pembangunan nasional. Ada juga, kegiatan yang tidak mendukung kegiatan pembangunan nasional, baik pembangunan fisik maupun nonfisik.

Bersama teman-temanmu, carilah informasi mengenai permasalahan berikut.

- Faktor pendukung pembangunan nasional.
- Faktor penghambat pembangunan nasional.

Informasi dapat kamu peroleh dengan melakukan kegiatan-kegiatan berikut.

1. Studi pustaka: mencari informasi melalui buku, surat kabar, majalah, atau artikel di internet.
2. Diskusi: bisa dilakukan dalam diskusi kelompok kecil maupun diskusi kelas.
3. Wawancara: melakukan wawancara kepada orang yang memiliki pengetahuan seperti guru atau sejarawan.

Setelah informasi kamu dapatkan, tuliskan hasilnya pada kolom berikut.

....

....

....

....

Presentasikan hasil pencarianmu bersama teman sekelompokmu di depan kelas dengan percaya diri.

Tuliskanlah kesimpulanmu dari kegiatan tersebut di tempat yang disediakan di bawah ini.

....

....

....

Undangan adalah surat ajakan dari seseorang untuk menghadiri suatu acara. Jadi, kehadiran orang-orang yang mendapat undangan sangatlah diharapkan oleh pihak yang mengundang.

Apa yang kamu lakukan seandainya kamu mendapat undangan? Kamu abaikan isi undangan tersebut ataukah kamu baca isi undangan tersebut? Kamu akan datang tepat waktu sesuai waktu yang dicantumkan dalam undangan, terlambat, ataukah justru tidak datang?

....

....

....

....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Mintalah bantuan kepada orang tuamu atau dengan anggota keluarga lain yang sudah dewasa. Lakukan percobaan untuk membuktikan peristiwa menyublim. Tentukan sendiri jenis percobaannya dan laporkan hasilnya.

....

....

....

....

Setiap warga negara Indonesia berkewajiban mengisi kemerdekaan dengan kegiatan-kegiatan yang positif sesuai dengan peran masing-masing di dalam masyarakat. Demikian juga dengan pelajar. Peran apa yang bisa dilakukan sebagai pelajar untuk mengisi kemerdekaan?

Peran Pelajar dalam Mengisi Kemerdekaan

Negara Kesatuan Republik Indonesia kini telah menjadi negara yang berdaulat dan merdeka. Sebagai negara yang telah merdeka, adalah tugas warga negaranya untuk melakukan kegiatan-kegiatan mengisi kemerdekaan sesuai dengan peran masing-masing.

Pelajar merupakan salah satu warga negara yang memiliki peran dan tugas yang harus dilaksanakan untuk mengisi kemerdekaan. Pelajar merupakan bagian dari pemuda bangsa yang akan menjadi penerus bangsa ini. Sebagai generasi penerus bangsa, para pelajar dituntut bekerja keras dan belajar dengan sungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitas dirinya. Ya, generasi berkualitas pasti diperlukan untuk memajukan bangsa.

Belajar tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah. Belajar dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang sangat berguna untuk mengasah rasa peduli dan cinta tanah air. Kegiatan-kegiatan seperti pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), menjadi duta seni, kegiatan olahraga, merupakan beberapa kegiatan yang berdampak baik bagi peningkatan kualitas diri pelajar. Dengan demikian pelajar terhindar dari kegiatan negatif yang dapat menimbulkan masalah dalam masyarakat, seperti tawuran antarpelajar atau terjerumus dalam tindakan kekerasan serta pelanggaran hukum lainnya.

Perjuangan pelajar sebagai generasi muda saat ini tidak lagi mengangkat senjata dan berlaga di medan perang melawan penjajah yang tampak. Masa itu telah berlalu. Pelajar sebagai generasi penerus bangsa harus berjuang

untuk melawan kebodohan, kemiskinan, rasa malas, rasa mudah menyerah yang dapat merugikan masyarakat dan bangsa. Generasi muda Indonesia harus sehat jiwa dan raganya. Ia harus berpendidikan, pantang menyerah, pekerja keras, kreatif, berakhlak mulia, cinta tanah air dan bangsa.

Dari bacaan di atas, temukanlah kosakata baku dan tidak baku. Lalu, carilah artinya dengan menggunakan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, bertanya pada guru, atau berdiskusi.

Kosakata pada Bacaan			
Kosakata Baku	**Arti Kata**	**Kosakata Tidak Baku**	**Arti Kata**

Setelah itu, ceritakan kembali isi bacaan yang berjudul "Peran Pelajar dalam Mengisi Kemerdekaan" dengan menggunakan kata-katamu sendiri. Gunakan kalimat yang efektif.

Salah satu peran yang ditunjukkan oleh pelajar dalam mengisi kemerdekaan adalah dengan belajar giat dan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif. Carilah informasi mengenai perilaku dan kegiatan positif yang dapat dilakukan pelajar di lingkungan-lingkungan berikut! Perhatikan contoh yang telah dibuat untuk membantumu.

Kegiatan-Kegiatan Positif dalam Mengisi Kemerdekaan		
Di Rumah	**Di Sekolah**	**Di Masyarakat**
Membantu pekerjaan rumah sehari-hari.	Mengikuti upacara dengan hikmat dan disiplin.	Melaksanakan jam wajib belajar dengan disiplin.

Catatan Harianku

Buatlah tabel catatan kegiatanmu sehari-hari. Siapkan dua tabel. Tabel pertama berisi catatan kegiatan positif yang kamu lakukan dalam sehari. Tabel kedua berisi catatan kesalahan.

Jila kamu melakukan perbuatan baik, kamu berhak mendapatkan tanda bintang (☆) pada tabel kebaikan. Misalnya, kamu baru saja membantu ibu menyapu lantai. Kamu dapat menulis sendiri dan membubuhkan tanda bintang.

Begitu pula dengan kesalahan. Catatlah kesalahan yang kamu perbuat dan berilah tanda sedih(☹).

Mintalah bantuan orang tuamu untuk mengamati. Di akhir pekan, hitunglah jumlah bintang dan tanda sedih. Bandingkanlah, berapa banyak kamu berbuat kebaikan dan berapa banyak kamu berbuat kesalahan. Dengan demikian, kamu akan bisa mengontrol perilakumu.

Catatan Harianku	
Kebaikan yang Kuperbuat	**Kesalahan yang Kuperbuat**
1. Menyapu lantai (☆)	1. Lupa beribadah (☹)
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	

Tahukah Kamu?

Banyak kegiatan positif yang dapat dilakukan oleh pelajar di sekolah. Dengan mempelajari fenomena alam di sekitar kita, kamu dapat memahami apa yang sedang terjadi di sekitarmu. Sebelumnya, kamu telah melakukan percobaan tentang penyubliman sebagai salah satu perubahan wujud benda karena kalor. Sekarang, kamu akan melakukan percobaan untuk menunjukkan perubahan wujud benda yang juga disebabkan oleh kalor, yaitu peristiwa pengkristalan.
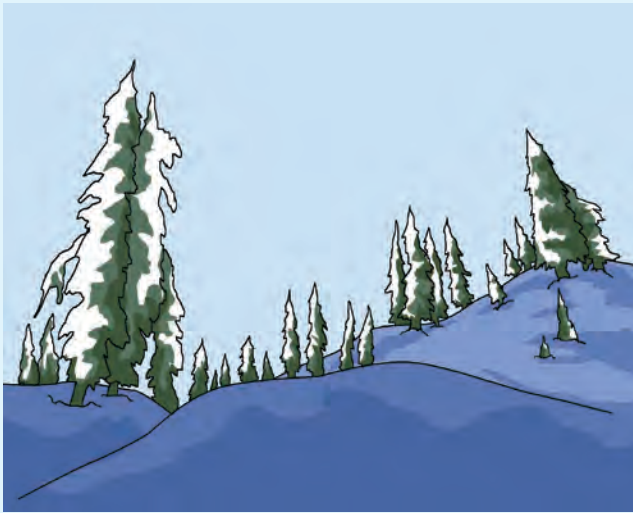
peristiwa pengkristalan dengan proses pelepasan kalor adalah salju dan gas yang didinginkan.

Pengkristalan ialah perubahan wujud benda dari gas menjadi padat dengan proses pelepasan maupun penyerapan kalor. Contoh peristiwa pengkristal-an dengan proses pelepasan kalor adalah salju dan gas yang didinginkan.

Contoh peristiwa pengkristalan dengan penyerapan kalor ada-lah pada proses pembuatan garam. Garam dibuat dari air laut, kemudian diuapkan dengan sinar matahari di dalam petak-petak hingga tersisa kristal-kristal garam.

Ayo Mencoba

Lakukan percobaan berikut di dalam kelompok!

PERCOBAAN

Mengamati perubahan wujud benda

Alat dan Bahan

- 4 buah batu bata untuk membuat tungku
- 1 buah lilin
- 1 buah kaleng susu bekas
- Air laut atau larutan garam

Cara Kerja

1. Buatlah tungku dengan meletakkan dua tingkat batu bata secara sejajar, berikan ruang di tengah untuk lilin yang telah dinyalakan.
2. Isi kaleng susu dengan air laut hingga setengah bagian.
3. Jika tidak ada air laut, larutkan satu sendok makan garam dapur dengan setengah kaleng air suhu ruang.
4. Letakkan kaleng susu bekas berisi air laut atau larutan garam ke atas tungku.
5. Diamkan hingga air di dalam kaleng mendidih dan menyusut. Amati apa yang terjadi.

Tuliskanlah hasil kesimpulanmu dari kegiatan percobaan tersebut di tempat yang tersedia.

Kesimpulanku: ....

....

....

....

....

....

....

Sebagai generasi penerus bangsa, kamu tentu tahu bahwa pelajar harus berusaha untuk meningkatkan kualitas dirinya. Selain memahami ilmu pengetahuan, seorang pelajar juga harus dapat menyeimbangkan dirinya dengan kemampuan untuk memahami dan menikmati keindahan di sekitarnya. Salah satu keindahan yang dapat dinikmati adalah seni rupa.

Hasil karya seni rupa telah menjadi bagian dari peradaban manusia, termasuk nenek moyang kita. Bentuk seni rupa seperti seni tekstil (batik, tenun, dan songket), seni anyam, seni ukir, seni keramik, seni lukis, dan seni patung. Keindahan karya-karya seni rupa terdapat pada bentuk dan warnanya. Dengan mengenal berbagai bentuk karya seni rupa, kamu dapat merasakan keindahannya dengan baik. Mari kita simak bacaan berikut ini untuk memahami berbagai jenis seni rupa tanah air sejak zaman nenek moyang kita dahulu.

Seni Rupa Daerah Indonesia

Seni rupa daerah adalah seni rupa yang terdapat di berbagai daerah di Indonesia. Seni rupa daerah dapat disebut juga seni rupa tradisional karena dikerjakan secara turun-temurun di suatu daerah. Seni rupa daerah dapat berupa seni kerajinan, seni lukis, dan seni patung. Seni kerajinan meliputi seni tekstil (batik, tenun, dan songket), seni anyam, seni ukir, seni keramik. Hasil karya seni tekstil dan seni lukis berbentuk dua dimensi, yaitu memiliki ukuran panjang dan lebar. Hasil karya seni anyam, seni keramik, dan seni patung pada umumnya berbentuk tiga dimensi, yaitu memiliki ukuran panjang, lebar, dan tinggi atau memiliki volume.

1. Seni Lukis Daerah

Lukisan
Sumber: www.balitoursclub.com

Seni lukis adalah seni menggambarkan objek-objek berupa pemandangan alam, tumbuhan, binatang, manusia, benda di alam, untuk menimbulkan perasaan keindahan. Seni lukis daerah mengandung nilai-nilai budaya yang berkembang di suatu daerah.

Salah satu seni lukis daerah yang terkenal adalah seni lukis Kamasan dari Bali. Kamasan adalah sebuah desa di Kabupaten Klungkung yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai pelukis. Seni lukis Kamasan merupakan seni lukis klasik yang biasanya bertema kisah pewayangan, kehidupan bangsawan, dan dongeng binatang. Para pelukis menggunakan warna alam yang dicampur dengan perekat yang menempel pada kanvas. Kanvas yang digunakan berupa kain kasar yang dicelup dengan bubur beras, lalu dijemur di bawah matahari. Setelah dijemur, kain digosok agar permukaannya halus dan siap untuk dibuat sketsa.

Seni Lukis Kaca
Sumber: cireboncemerlang.blogspot.co.id

Selain seni lukis daerah dari Kamasan, seni lukis kaca Cirebon juga merupakan seni lukis klasik yang menggunakan bahan dan teknik yang berbeda.

Seni lukis kaca Cirebon dibuat dengan cara terbalik menggunakan media kaca. Sketsa dibuat pada kertas yang kemudian ditempel pada kaca, lalu dilukis bagian sebaliknya dengan menggunakan kuas. Salah satu tema khas lukis kaca Cirebon adalah wayang dan batik Cirebon dengan motif mega mendung yang terkenal.

2. Seni Patung Daerah

Seni Patung
Sumber: 8apkmclassx.wordpress.com

Seni patung adalah seni membuat bentuk manusia atau binatang dengan bahan yang lunak atau bahan keras. Patung dari bahan lunak dibuat dengan teknik membentuk, sedangkan patung dari bahan keras dibuat dengan teknik meraut atau memahat.

Salah satu contoh patung tradisional adalah patung Asmat yang dibuat oleh suku Asmat yang tinggal di Pulau Papua. Masyarakat suku ini biasanya menggunakan kayu bakau untuk membuat patung yang menjadi bentuk hubungan mereka dengan nenek moyang. Oleh karenanya, tema pemahatan pada umumnya tentang penghargaan kepada nenek moyang mereka. Walaupun hanya menggunakan peralatan sederhana seperti kapak batu, pisau dari tulang, dan paku yang dipipihkan, patung yang dihasilkan bernilai estetika dan religius yang sangat tinggi.

3. Seni Kriya

Seni kriya merupakan seni kerajinan dalam membuat benda-benda pakai berdasarkan kegunaan dan keindahannya dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai jenis seni kriya dapat dijumpai sehari-hari seperti seni tekstil berupa batik, songket, dan tenun. Selain itu, terdapat pula seni anyam dan seni ukir.

Kain Songket
www.syifaizdihar.blogspot.com

Kain Batik
pegipegi.com

Kain Tenun
sarungpreneur.com

Karya seni kriya seperti batik, songket, dan tenun telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Karya seni tekstil biasanya digunakan pada acara-acara penting dalam masyarakat adat, mulai dari acara kelahiran, pernikahan, hingga kematian. Seni tekstil selalu menjadi bagian penting suatu daerah.

Seni anyaman merupakan seni menjalin bahan berbentuk bilah atau batang dengan menggunakan pola tertentu sehingga berbentuk sebuah benda. Seni anyam dibuat untuk memenuhi kebutuhan untuk membuat wadah-wadah dengan menggunakan bahan alam yang tersedia. Bahan-bahan yang digunakan pun sangat beragam, misalnya bilah bambu, rotan, lidi, akar-akaran, pelepah pisang, dan daun pandan. Seni anyam digunakan untuk membuat tikar, keranjang, bakul, kursi, dan alat rumah tangga lainnya. Perhatikan beberapa contoh hasil seni anyaman berikut ini.

Tahukah kamu kegunaan barang-barang ini?

Anyaman

Sumber: www.eripurnamasari02.blogspot.co.id

Anyaman

Sumber: www.eripurnamasari02.blogspot.co.id

Seni ukir juga telah lama menjadi bagian kehidupan masyarakat di berbagai daerah di Indonesia. Seni ukir menggunakan motif tertentu yang memiliki makna dan keunikan tersendiri sesuai dengan budaya masyarakat. Seni ukir Bali berhubungan dengan agama Hindu yang menggunakan motif-motif tumbuhan, manusia, dan binatang. Ukiran Jepara (Jawa) berhubungan dengan agama Islam dan banyak menggunakan motif tumbuhan.

Motif ukir Bali

Motif ukir Jepara

Bersama temanmu, isilah kolom-kolom di bawah ini dengan keterangan sesuai dengan jenis-jenis seni rupa daerah yang dapat kamu temukan di daerah sekitar tempat tinggalmu! Kamu dapat mencari bahannya dari buku, ensiklopedia, majalah, atau internet.

Seni Kerajinan di Daerahku Asal Daerah:			
Ciri-Ciri	**Seni Tekstil**	**Seni Anyaman**	**Seni Ukir/Pahat/ Raut**
Jenis (batik/ tenun/songket)			
Kegunaan			
Bentuk (dua dimensi/tiga dimensi)			
Warna			
Motif hias			
Bahan			
Teknik pembuatan			

Ayo Renungkan

Bagaimana perasaanmu saat belajar di dalam kelas bersama teman-temanmu? Pasti menyenangkan, bukan? Dengan bersekolah, berarti kamu telah berkesempatan mendapatkan pendidikan. Saat ini, pemerintah telah banyak membangun gedung sekolah di setiap daerah dengan tujuan untuk mempermudah masyarakat untuk bersekolah dan mendapatkan pendidikan.

Bagaimanakah caramu untuk mensyukuri hal ini?

....

....

....

....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Minta bantuanlah kepada orang tuamu atau anggota keluarga lain yang sudah dewasa. Lakukan percobaan untuk membuktikan peristiwa pengkristalan. Tentukan sendiri jenis percobaannya dan laporkan hasilnya.

Mengamalkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila merupakan cara positif dalam mengisi kemerdekaan. Nilai-nilai dalam Pancasila merupakan kristalisasi nilai-nilai luhur yang telah berkembang di masyarakat sejak zaman dulu. Oleh karena itulah, Pancasila menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia dan menjadi pedoman dalam bersikap dan berperilaku bagi setiap warga negara Indonesia. Bagaimanakah sejarah lahirnya Pancasila?

Bacalah bacaan berikut dengan saksama!

Peristiwa Lahirnya Pancasila

Pancasila berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu *panca* dan *sila*. *Panca* artinya lima, dan *sila* artinya dasar. Jadi, Pancasila berarti lima dasar atau lima asas.

Istilah *pancasila* telah dikenal sejak zaman Majapahit, yaitu terdapat pada kitab *Negarakertagama* karangan Mpu Prapanca dan kitab *Sutasoma* karangan Mpu Tantular. Dalam kitab *Sutasoma*, pancasila berarti berbatu sendi yang lima atau pelaksanaan kesusilaan yang lima.

Lahirnya Pancasila sebagai dasar negara terjadi pada saat Sidang BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) yang pertama. Berikut usulan-usulan dasar negara yang disampaikan oleh tiga tokoh bangsa.

29 Mei 1945

Pada tanggal 29 Mei 1945, Muhammad Yamin mengusulkan lima dasar negara, yaitu:

1. peri kebangsaan,
2. peri kemanusiaan,
3. peri ketuhanan,
4. peri kerakyatan, dan
5. kesejahteraan rakyat.

31 Mei 1945

Pada tanggal 31 Mei 1945, Prof. Dr. Mr. Soepomo dalam pidato singkatnya mengusulkan lima asas:

1. persatuan
2. kekeluargaan
3. keseimbangangan lahir batin
4. musyawarah
5. keadilan rakyat

1 Juni 1945

Pada hari terakhir Sidang BPUKPI tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno berpidato tanpa teks tentang calon rumusan dasar negara Republik Indonesia, yaitu:

1. internasionalisme,
2. peri kemanusiaan,
3. mufakat atau demokrasi,
4. kesejahteraan sosial, dan
5. Ketuhanan Yang Maha Esa.

Kemudian, untuk memberikan nama pada kelima dasar tersebut, diusulkan istilah "Pancasila". Tanggal 1 Juni 1945 dianggap sebagai hari lahirnya Pancasila sebagai dasar negara.

Pada tanggal 18 Agustus 1945, disahkan Undang-Undang Dasar 1945 pada Sidang Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI), termasuk Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, termuat isi rumusan Prinsip Dasar Negara yang disebut Pancasila, tepatnya pada alinea IV yang berbunyi sebagai berikut:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Ayo Menulis

Bacalah dengan saksama bacaan yang berjudul "Peristiwa Lahirnya Pancasila". Setelah itu, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Siapa sajakah tokoh yang mengusulkan calon rumusan dasar negara Indonesia?

....

2. Sejak kapan istilah Pancasila dikenal? Uraikan secara singkat!

....
....
....
....
....
....
....
....

3. Dari bahasa apakah istilah *pancasila*? Apakah artinya?

....

....

....

4. Apa yang dibahas dalam Sidang Pertama BPUPKI?

....

....

....

5. Apakah isi pidato Ir. Soekarno pada Sidang Pertama BPUPKI?

....

....

....

6. Kapan dan pada peristiwa apakah rumusan Pancasila disahkan?

....

....

Berdasarkan jawabanmu tersebut, buatlah cerita lahirnya Pancasila. Bacakan hasilnya di depan guru dan teman-temanmu!

....

....

....

....

Sekarang, kamu telah memahami sejarah lahirnya Pancasila. Lalu, apa makna Pancasila bagi kehidupan bangsa Indonesia yang sangat beragam ini? Bacalah bacaan berikut ini dengan saksama.

Tahukah Kamu?

Peran Pancasila dalam Menjaga Keberagaman Bangsa

Pancasila sebagai dasar negara merupakan kepribadian dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Maka, nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya harus dipahami dan diamalkan oleh setiap warga negara Indonesia. Apalagi pada dewasa ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat dan membawa banyak perubahan. Perubahan-perubahan tersebut akan bisa memengaruhi sikap dan perilaku seseorang.

Dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila, kita memiliki dasar yang kuat sehingga akan bisa menentukan sikap dan perilaku dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi. Dengan demikian, kita tidak akan kehilangan kepribadian sebagai bangsa Indonesia.

Masyarakat Indonesia yang terdiri atas berbagai suku bangsa yang hidup dalam lingkup budayanya masing-masing. Budaya yang beraneka ragam ini menunjukkan kekayaan budaya bangsa Indonesia.

Dunia makin maju dan berkembang dengan ditandai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Untuk itu, diperlukan sikap yang bijaksana dan sikap yang mau dan bersedia membuka diri dan tetap waspada menerima perkembangan dunia. Hal tersebut berarti, kita berani menerima pengaruh globalisasi dan perkembangan iptek tanpa harus kehilangan kepribadian sebagai bangsa Indonesia.

Bagi bangsa Indonesia, Pancasila merupakan ukuran dan pedoman nilai dan norma untuk menyikapi pengaruh dan perkembangan iptek. Pancasila merupakan pandangan hidup yang telah menyatu di dalam kebudayaan bangsa Indonesia.

Pahamilah bacaan di atas! Tuliskan informasi penting dalam bacaan ke dalam kolom-kolom berikut!

....
....
....
....
....
....

Peran Pancasila dalam keberagaman bangsa

....
....
....
....
....
....

....
....
....
....
....
....
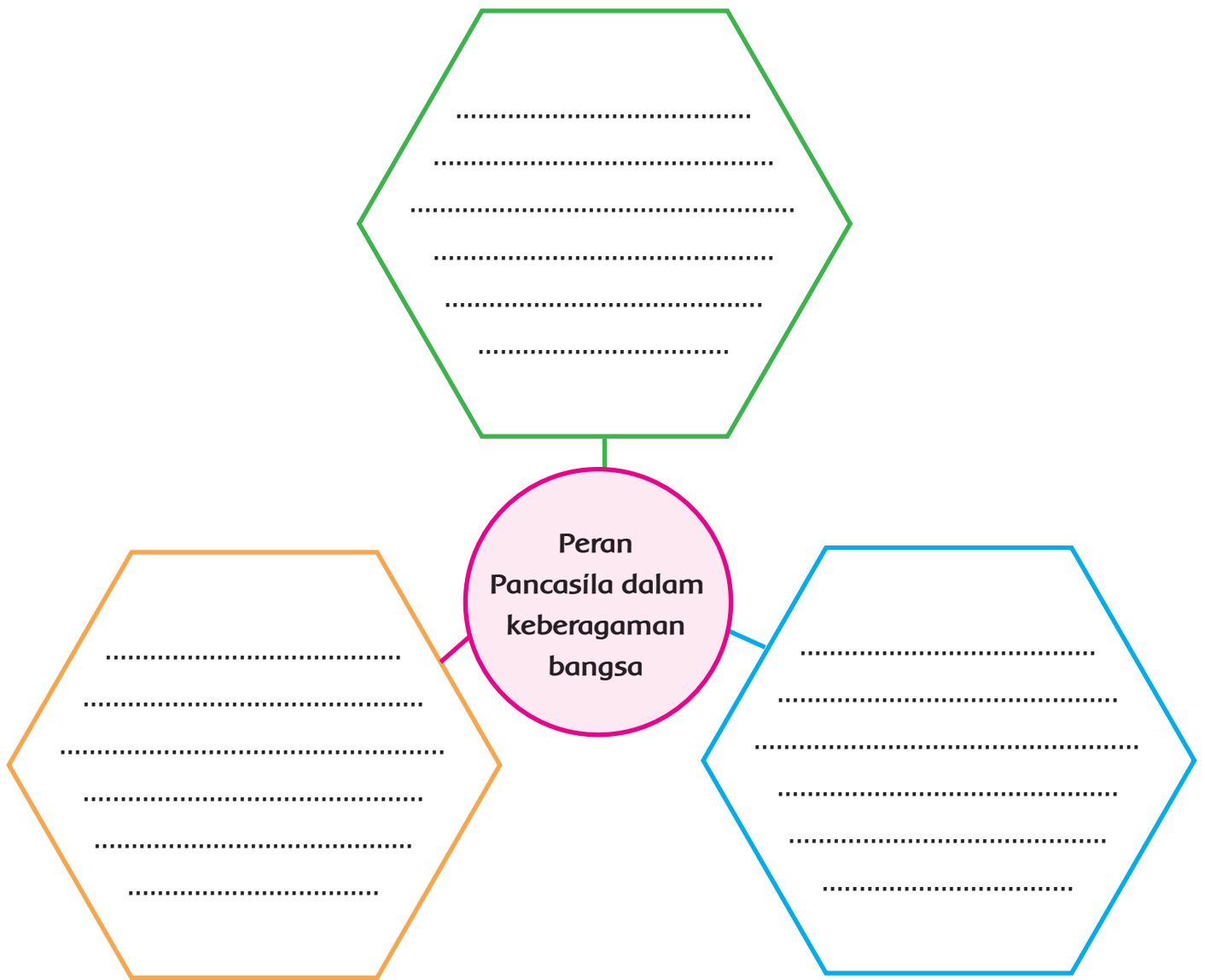
Ayo Berdiskusi

Nilai-nilai Pancasila sesungguhnya telah ada dalam kehidupan bangsa Indonesia yang beragam. Sebuah nilai yang menunjukkan adanya perilaku dan sikap kerukunan serta kerja sama dalam masyarakat yang beragam, yaitu hidup gotong royong.

Dalam kehidupan masyarakat, kita sering menghadapi masalah yang menyangkut kepentingan bersama.

Perhatikanlah gambar di halaman sebelumnya yang menunjukkan sikap kegiatan gotong royong. Kegiatan untuk membantu anggota masyarakat yang lain secara bersama-sama dan sukarela disebut bergotong royong. Kegiatan ini dilakukan atas kesadaran bahwa dalam hal tertentu, permasalahan yang dihadapi salah satu anggota masyarakat dapat dibantu dengan sukarela dan bersama-sama. Kegiatan ini menunjukkan nilai-nilai Pancasila yang dilaksanakan secara sadar oleh masyarakat Indonesia untuk kepentingan bersama.

Dengan menggunakan gambar di atas sebagai bantuan dan informasi lain berbagai sumber, diskusikanlah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Apa saja manfaat gotong royong?

....

....

2. Bagaimana ciri masyarakat Indonesia ditunjukkan melalui kebiasaan gotong royong tersebut?

....

....

3. Nilai-nilai Pancasila apa sajakah yang nyata dalam gotong royong tersebut?

....

....

4. Berikanlah paling sedikit tiga contoh yang menunjukkan peran Pancasila dalam membina keutuhan bangsa Indonesia yang memiliki keragaman budaya.

....

....

....

....

Kehidupan masyarakat Indonesia yang beragam menuntut warganya untuk mengembangkan cara untuk menjaga keutuhan dan kerukunan warganya dengan melakukan musyawarah. Bacalah kisah berikut ini dengan saksama, lalu jawablah pertanyaan tentang kisah tersebut.

Musyawarah Mufakat untuk Mengatasi Masalah dalam Keberagaman

Desa Sukamaju mendapat dana bantuan dari pemerintah untuk perbaikan ekonomi masyarakat. Kepala Desa mengadakan rapat untuk menentukan jenis bantuan yang akan diberikan kepada warga yang tidak mampu. Pak Doni dan Pak Badu bersikeras agar semua bantuan diwujudkan dalam bentuk binatang ternak, yaitu kambing dan sapi. Pak Ali mengusulkan agar bantuan yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan dan mata pencaharian warga. Misalnya, Pak Anto sebagai peternak bebek mendapat bantuan bebek. Bu Rita penjual nasi goreng dan Bu Parmi penjual barang kelontong mendapatkan bantuan berupa uang sebagai tambahan modal usaha. Namun, usul Pak Ali ini ditentang oleh Pak Doni dan Pak Badu karena tidak sesuai dengan pendapat mereka berdua.

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apakah menurutmu sikap Kepala Desa mencerminkan sikap mengutamakan musyawarah dan mufakat? Mengapa?

....

....

....

2. Bagaimana pendapatmu tentang sikap Pak Doni dan Pak Badu?

....

....

....

3. Bagaimana pendapatmu tentang sikap Pak Ali?

....

....

....

4. Tuliskan paling sedikit dua cara yang dapat kamu lakukan untuk menghargai orang lain!

....

....

....

Kamu telah mengetahui peran Pancasila dalam keragaman budaya bangsa. Kamu juga telah mengetahui contoh-contoh tindakan yang mencerminkan pengamalan dan peran nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat yang beragam. Nah, sekarang renungkan tindakan-tindakan apa yang telah kamu biasakan dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan penerapan dan peran nilai-nilai Pancasila dalam keragaman budaya.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakan peristiwa lahirnya Pancasila kepada orang tua dan anggota keluargamu yang lain. Mintalah pendapat dan saran dari orang tuamu tentang isi dan caramu bercerita!

Ingat kata Bung Karno “Bersatu karena Kuat, Kuat karena Bersatu”. Jadikanlah pedoman perilaku dalam keberagaman dan perbedaan dalam rangka mengisi kemerdekaan.

Salah satu cara yang tepat untuk mengisi kemerdekaan bagi para generasi penerus adalah dengan melestarikan kebudayaan bangsa dengan cara mempelajarinya. Kebudayaan bangsa merupakan warisan leluhur yang mengandung nilai-nilai luhur cerminan dari kehidupan manusia dan masyarakat.

Perhatikanlah gambar di atas. Dapatkah kamu menjelaskan makna gambar tersebut? Bagaimana denganmu? Apakah kamu pernah mempelajari budaya daerahmu? Mengapa kamu perlu mempelajarinya?

Sebuah masyarakat memiliki budaya dan nilai-nilai yang dijaga dan diteruskan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Mangapa hal itu perlu dilakukan? Bacalah bacaan berikut ini dengan saksama. Lalu, lakukan kegiatan berikutnya!

Beda Budaya, Tetap Saudara

Melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa merupakan sikap yang perlu dikembangkan sebagai perwujudan sikap positif dalam menyikapi keragaman. Selain itu, juga merupakan sikap dan kegiatan positif untuk mengisi kemerdekaan.

Untuk bisa mempunyai sikap menerima keragaman suku bangsa dan budaya yang ada di masyarakat, diperlukan kesadaran dan keterbukaan. Namun, dengan menghayati semboyan "Bhinneka Tunggal Ika", perbedaan-perbedaan itu akan makin tidak terasakan. Kesamaan cita-cita untuk menjadi bangsa yang kuat, bersatu, dan utuh telah menyingkirkan sejumlah perbedaan yang ada. Kata Bung Karno "Bersatu karena Kuat, Kuat karena Bersatu'. Berikut ini adalah usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk menerima keragaman suku bangsa dan budaya masyarakat lain.

Selain lagu daerah, kita juga bisa mempelajari tarian dari daerah dan suku lain. Di berbagai tempat, telah banyak didirikan sanggar tari yang bisa menjadi tempat untuk memperkenalkan budaya dari daerah dan suku lain. Dengan mempelajari lagu dan tari dari daerah dan suku lain, kita sesungguhnya telah menerima keragaman budaya dalam masyarakat.

Mengembangkan Budaya Daerah Sendiri

Berbagai atraksi budaya yang dimiliki oleh berbagai suku bangsa di Indonesia bisa hilang jika tidak diwariskan kepada generasi penerus. Unsur-unsur budaya yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia bisa tinggal cerita. Oleh karena itu, jika di sekitarmu masih ada atraksi budaya, ikuti dan pelajarilah.

Dengan mengikuti dan mempelajari budaya bangsa, seiring dengan berjalannya waktu, akan muncul rasa mencintai. Pada akhirnya, akan timbul keinginan untuk mengembangkan dan melestarikannya.

Ayo Berlatih

Pahamilah bacaan di atas! Tuliskan informasi penting dalam bacaan ke dalam kolom-kolom berikut!

Cara Melestarikan Budaya Bangsa

- ....
  ....
- ....
  ....
- ....
  ....

Ayo Membaca

Cara lain untuk melestarikan kebudayaan bangsa adalah dengan memperkenalkan kepada masyarakat dengan cara mengadakan pertunjukan kesenian. Pertunjukan kesenian selain memperkenalkan kepada masyarakat umum, juga dapat membina rasa cinta budaya bagi anak-anak yang mementaskannya. Seperti apa yang dilakukan oleh siswa-siswi pada bacaan berikut!

Siswa SD Juara Pekanbaru Persembahkan Pentas Seni

Pentas seni merupakan kegiatan untuk menumbuhkan percaya diri tampil di depan teman-teman, guru, dan masyarakat umum. Juga untuk menumbuhkan kreativitas dalam berkarya dan berkesenian, melatih kekompakan, serta menumbuhkan rasa ingin tahu bagi teman-teman yang lain. Demikian halnya dengan yang dilaksanakan oleh SD Juara Pekanbaru.

Kegiatan pentas seni dimulai dengan penampilan tari persembahan dari siswa kelas 4 dan diiringi oleh musik dan lagu "Bermain Layang-Layang". Kemudian, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu "Mars Pramuka". Lalu, penampilan lagu-lagu keagamaan persembahan dari siswa kelas 3.

Para siswa, guru, dan penonton sangat senang dan bersemangat. Berharap kegiatan ini terus diadakan bahkan juga ditiru oleh sekolah-sekolah yang lain. Tujuannya agar budaya bangsa kita tetap lestari.

Disadur dari: www. rumahzakat.go.id

Pada saat merencanakan sebuah acara seperti pentas seni, biasanya kamu juga membuat daftar pihak-pihak yang perlu diundang untuk menghadirinya. Oleh karena itu, kamu perlu membuat surat undangan.

Dengan menggunakan tempat yang tersedia di bawah ini, buatlah sebuah surat undangan resmi untuk menghadiri kegiatan pentas seni yang diadakan di sekolahmu.

Tahukah Kamu?

Perilaku di Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan masyarakat dalam ukuran yang kecil. Di sekolah, banyak terdapat keragaman. Banyak warga sekolah yang berasal dari berbagai daerah yang berarti juga memiliki latar belakang yang berbeda. Lalu, bagaimana caramu bersikap?

Menghormati dan Menghargai Sesama Teman

Wujud nyata sikap saling menghormati dan menghargai sesama teman adalah toleransi. Toleransi merupakan sikap dan perilaku mau menerima perbedaan. Misalnya, mau menerima perbedaan pendapat dalam sebuah diskusi. Selain menghargai pendapat, perwujudan sikap dan perilaku adalah toleransi terhadap kebiasaan teman, kelakuan teman, dan lain-lain.

Menolong Teman Tanpa Membedakannya

Wujud nyata sikap saling menolong teman dapat ditunjukkan dengan membantu teman yang kesulitan belajar, menengok teman sekolah yang sakit, meminjamkan buku ke teman, dan lain-lain.

Menumbuhkan Semangat Persaudaraan

Bertikai hanya akan memperbanyak musuh. Bertikai hanya akan menambah kesulitan. Bertikai tidak ada untungnya. Perlakukan teman layaknya saudara dengan saling membantu, saling memaafkan, dan saling mengingatkan. Salah satu kegiatan sekolah yang mengajarkan kebersamaan, tanggung jawab, dan persaudaraan adalah pramuka.

Bersama dengan teman sebangkumu, jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang lengkap dan jelas.

Semboyan bangsa kita adalah Bhinneka Tunggal Ika, yang artinya berbeda-beda, tetapi tetap satu jua. Berikan contoh yang mencerminkan kebhinnekatunggalikaan di daerah tempat tinggalmu!

....

....

Keanekaragaman terbukti tidak menjadi penghalang terwujudnya persatuan dan kesatuan. Bagaimanakah caramu turut menjaga persatuan dan kesatuan bangsa?

....

....

Perbedaan merupakan hal yang biasa yang berasal dari Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itulah, kita harus menerima keragaman suku bangsa dan budaya di masyarakat. Tuliskan tiga contoh perilaku yang dapat kamu lakukan untuk menerima keragaman suku bangsa dan budaya di masyarakat!

1. ....
2. ....
3. ....

Ayo Berlatih

Kamu telah mempelajari keragaman suku bangsa dan budaya yang ada di sekitar tempat tinggalmu. Kamu tentu menyadari bahwa keragaman merupakan kenyataan yang tidak bisa dihindari. Contohnya setiap temanmu memiliki latar belakang yang berbeda denganmu. Meskipun memiliki sejumlah perbedaan, persahabatan dengan teman tetap bisa terjalin, bukan? Dalam pergaulan, sudah selayaknya kita mengedepankan sikap saling menghormati dan toleransi.

Lalu, bagaimanakah caramu menyikapi perbedaan dan keragaman yang ada di sekitar tempat tinggalmu? Kamu tentu pernah mengamalkan sikap dan perilaku yang mencerminkan keragaman di bawah ini. Namun, jika belum pernah mengamalkan, kamu bisa segera mengamalkannya.

No.	Contoh Sikap dan Perilaku	Pengalaman		Bukti atau Alasan
		Sudah	Belum	
1.	Menghargai pendapat teman			
2.	Bersahabat dengan teman yang berkebutuhan khusus			
3.	Menolong teman yang kekurangan			
4.	Mendukung hobi teman meskipun berbeda dengan hobimu			
5.	Menghormati asal usul teman			

6.	Tidak membeda-bedakan teman berdasarkan agama			
7.	Menghormati tradisi yang dianut teman			
8.	Mempelajari kesenian dari daerah lain			
9.	Menghormati bahasa daerah dari suku bangsa lain			
10.	Tidak membedakan teman berdasarkan kaya atau miskin			
11.	Menjenguk teman yang sakit			
12.	Menghargai perilaku teman meskipun berbeda dengan perilakumu			
13.	Menyaksikan pertunjukan kesenian dari daerah lain			
14.	Mempelajari lagu tradisional			
15.	Menyaksikan upacara adat dari daerah lain			

Ayo Renungkan

Saya Berikrar

1. Sebagai makhluk sosial, manusia bergantung kepada manusia lain. Karena itu, saya berjanji saling mengasihi dan menyayangi. Dengan demikian, saya dapat bekerja sama dengan orang lain.
2. Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa dan budaya. Saya berjanji untuk menghargai suku bangsa dan budaya lain dengan cara mempelajarinya.
3. Prinsip keadilan sosial dan kerja keras perlu dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, saya berjanji bersikap adil dan bekerja keras dengan cara giat belajar untuk mengisi kemerdekaan.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Mintalah orang tuamu bercerita tentang kesenian daerah yang sering mereka saksikan pada waktu kecil. Kemudian, bandingkan dengan kesenian daerah yang sering kamu saksikan sekarang. Apakah masih ada kesenian daerah pada waktu orang tuamu masih kecil hingga sekarang?

Mengisi kemerdekaan dapat kita lakukan dengan berbagai hal yang positif. Mengisi waktu dengan berlatih dan mengasah kreativitas dan keterampilan adalah salah satunya. Keterampilan yang didukung dengan kreativitas akan mampu menghasilkan karya atau produk-produk yang berkualitas, indah, dan berguna.

Masih ingatkah kamu apa itu undangan setengah resmi? Ingatlah kembali dan tuliskanlah di tempat yang tersedia di bawah ini!

....

....

Tentunya, kamu juga masih ingat bukan arti dan ciri seni lukis daerah itu. Tuliskanlah di tempat yang tersedia di bawah ini!

....

....

Kedua keterampilan ini, yakni keterampilan menulis surat undangan dan keterampilan melukis, jika dipadukan, akan menjadi sebuah karya yang indah dan menarik. Untuk memadukan kedua keterampilan ini, dibutuhkan kreativitas dan ketekunan yang baik.

Amati contohnya berikut ini!

Ayo Mencoba

Buatlah surat undangan setengah resmi dengan dihiasi lukisan daerah. Tema surat undangan yang dapat kamu pilih antara lain sebagai berikut.

1. Pertunjukan kesenian
2. Pentas seni
3. Peringatan HUT Kemerdekaan Indonesia
4. Perlombaan olahraga
5. Kerja bakti
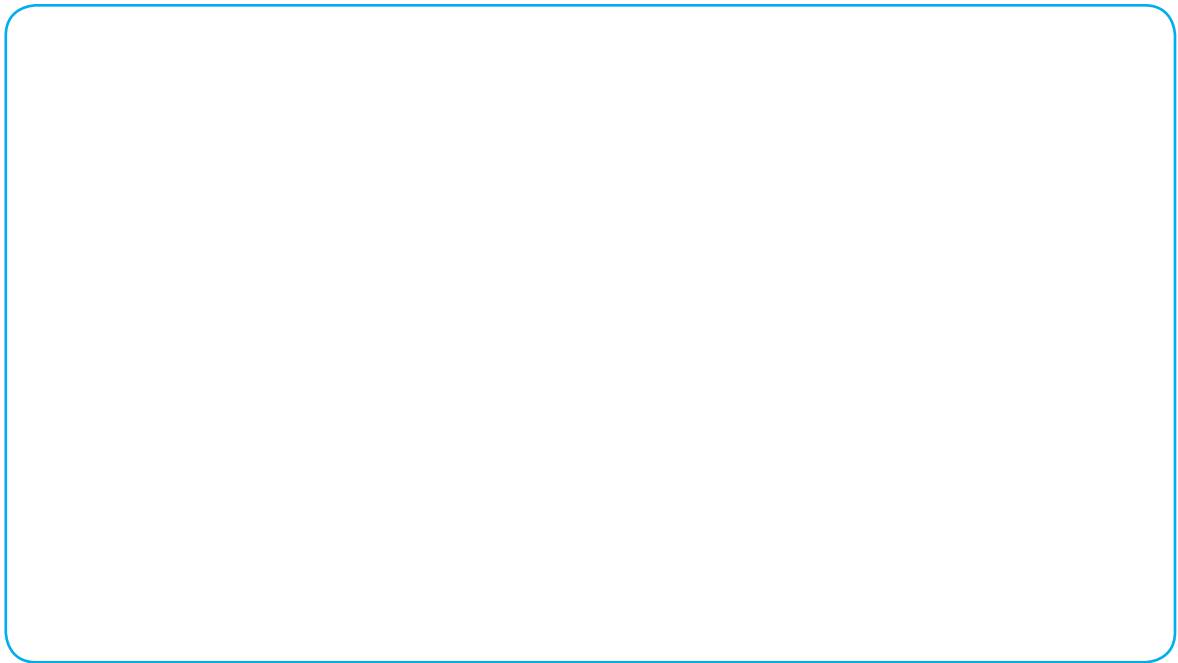
Ayo Berlatih

Ceritakan pengalamanmu membuat undangan yang dipadukan dengan seni lukis daerah pada kolom berikut!

Cerita Pengalamanku

Nama kegiatan

....

Bagian yang paling menarik

....

Kesulitan yang dialami

....

Pendapat saya tentang kegiatan ini

....

Saya menyarankan/tidak menyarankan kegiatan ini karena

....

Berbicara mengenai pengalaman, banyak peristiwa yang terjadi di sekitar kita dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dijadikan bahan cerita.

Tahukah Kamu?

Pernahkah kamu mengalami peristiwa berikut ini? Pada saat meminum air es, kamu akan menjumpai adanya titik-titik air di dinding tempat air es tersebut. Tahukah kamu bahwa titik-titik air tersebut terjadi karena adanya peristiwa pengembunan udara yang berada di sekitar tempat es tersebut? Udara mengalami peristiwa pengembunan karena udara di sekeliling gelas atau plastik melepaskan kalor atau panas kepada es di dalam wadahnya. Hal tersebut karena suhu udara di luar gelas atau plastik lebih besar atau tinggi dibandingkan dengan suhu es dalam gelas atau plastik.

Peristiwa pengembunan lain yang sering kita jumpai, yaitu ketika pada pagi hari, kita melihat ada titik-titik air di dedaunan. Sekitar rumah kita pun basah. Air sering menetes dari atas genting. Titik-titik air tersebut merupakan embun yang berasal dari uap air yang mengembun menjadi titik-titik air.

PERCOBAAN 1

Mengamati perubahan wujud benda

Alat dan Bahan

1. Es batu
2. Gelas kaca

Cara Kerja

1. Siapkan alat dan bahan.
2. Masukkan es batu ke dalam gelas.

Pangamatan

Amatilah perubahan yang terjadi pada es batu tersebut selama percobaan berlangsung dan catatlah dari waktu ke waktu.

Waktu	Perubahan yang Terjadi
1 Menit	
5 Menit	
10 Menit	
15 Menit	
20 Menit	
25 Menit	

Kesimpulan

....

....

....

....

....

Ayo Renungkan

Berbagai peristiwa telah kita alami. Peristiwa-peristiwa tersebut menjadi sebuah pengalaman bagi kita. Entah itu menyenangkan ataupun yang tidak menyenangkan. Orang bijak berkata bahwa "Orang yang beruntung adalah orang yang belajar dari pengalaman". Kemukakanlah satu peristiwa atau pengalaman yang pernah kamu alami dan sebutkan pelajaran apa yang dapat kamu ambil dari peristiwa tersebut!

Kerja Sama dengan Orang Tua

Tunjukkan undangan hasil karyamu kepada orang tua dan anggota keluargamu yang lain. Mintalah pendapat dan saran kepada mereka!

Sikap kepahlawanan dan patriotisme tidak hanya dibutuhkan dalam meraih cita-cita kemerdekaan bangsa. Namun, juga dibutuhkan dalam mengisi kemerdekaan.

Ingatlah sikap kepahlawanan dan patriotisme yang ditunjukkan oleh seorang guru. Manfaat apa yang kamu rasakan terhadap sikap kepahlawanan dan patriotisme guru? Karena guru, kamu bisa membaca, menulis, dan berhitung serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Kamu pun diarahkan untuk menguasai berbagai keterampilan.

Bisakah kamu membayangkan jika seorang guru tidak memiliki sikap kepahlawanan dan patriotisme? Pasti kamu akan menjadi anak yang miskin ilmu dan keterampilan. Kamu akan tumbuh menjadi generasi yang tertinggal. Guru merupakan pahlawan masa kini bagi kita. Kita harus menghargai jasa-jasanya.

Berbagai peristiwa dari masa penjajahan, pergerakan dan kebangkitan nasional, Proklamasi Kemerdekaan, dan usaha mempertahankan kedaulatan bangsa dan negara telah melahirkan banyak pejuang dan pahlawan bagi bangsa kita. Jasa mereka begitu besar. Kita pun harus bisa menghargainya. Bagaimanakah caranya? Bacalah bacaan berikut dengan saksama.

Menghargai Jasa Para Pahlawan

Bangsa yang besar adalah bangsa yang bisa menghargai jasa para pahlawan. Pepatah itu mengingatkan kita untuk selalu menghargai jasa para pahlawan. Para pahlawan telah berjuang dengan mengorbankan harta, benda, jiwa, bahkan nyawanya untuk meraih kemerdekaan seperti yang sekarang ini kita nikmati. Berkat pengorbanan dan pengabdiannya, bangsa kita bisa terlepas dari penjajahan dan menjadi negara yang merdeka, bebas, dan berdaulat.

Kini kamu sebagai putra putri penerus bangsa mempunyai tugas untuk meneruskan cita-cita para pahlawan. Kamu berkewajiban melanjutkan perjuangan pahlawan sebagai pahlawan pembangunan mewujudkan bangsa Indonesia yang sejahtera, aman, damai, tertib, tenteram, dan bahagia. Dengan demikian, kamu telah turut menghargai jasa para pahlawan.

Untuk menjadi pahlawan pembangunan, kamu dapat menerapkan nilai-nilai kepahlawanan yang telah ditunjukkan mereka. Berikut nilai-nilai kepahlwanan yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-harimu.

1. Rela Berkorban

Sikap rela berkorban adalah sikap yang lebih mementingkan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Sikap rela berkorban dapat dibiasakan di lingkungan rumah, keluarga, dan masyarakat. Kita harus peduli kepada orang lain.

2. Berjiwa Besar

Berjiwa besar adalah sikap yang mau menerima segala yang terjadi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Berjiwa besar dapat diwujudkan dengan mau menerima kekalahan dengan ikhlas, meminta maaf dan memberi maaf.

Pahamilah bacaan di atas! Kemudian, tuliskan cara menghargai jasa para pahlawan bangsa!

Ayo Belajar dari Masalah

1. Bel tanda masuk berbunyi. Semua siswa masuk kelas. Ketika akan masuk kelas, tidak sengaja Bambang menginjak kaki Heru. Bambang minta maaf kepada Heru. Tetapi, Heru justru memarahi Bambang. Heru menganggap Bambang sengaja menginjak kakinya. Persoalan sepele tersebut menjadi besar.

   Jika kamu menjadi Heru, tindakan apakah yang akan kamu lakukan kepada Bambang?

   ....

   ....

Jika kamu menjadi Bambang, tindakan apakah yang akan kamu lakukan kepada Heru?

....

....

2. Di kelasmu sering diadakan ulangan harian. Pernahkah kamu mendapat nilai yang kamu harapkan dan nilai yang tidak kamu harapkan?

   Bagaimana sikapmu ketika mendapat nilai yang kamu harapkan?

   ....

   ....

   Bagaimana sikapmu ketika mendapat nilai yang tidak kamu harapkan?

   ....

   ....

3. Di kelasmu, akan diadakan ulangan. Kamu ingin mendapat nilai bagus. Karena itu, kamu pun belajar dengan tekun.

   Bagaimana sikapmu saat menghadapi ulangan? Apa alasannya?

   ....

   ....

   Jika ada temanmu yang meminta jawabanmu, apakah kamu rela memberikannya? Mengapa demikian?

   ....

   ....

4. Setiap berangkat ke sekolah, Andi dan Agus selalu bersama-sama. Mereka berjalan kaki. Saat berjalan kaki, tiba-tiba seorang nenek jatuh persis di hadapan mereka. Agus dan Andi terus berjalan karena takut terlambat masuk sekolah. Padahal, nenek itu membutuhkan pertolongan mereka untuk bisa berdiri.

Apakah sikap Andi dan Agus mencerminkan sikap rela berkorban? Mengapa?

....

....

Jika kamu menjadi Agus atau Andi, tindakan apa yang akan kamu lakukan?

....

....

5. Saat Pak Guru sedang menjelaskan di depan kelas, ada dua orang temanmu yang asyik berbicara sendiri. Mereka tidak memperhatikan penjelasan Pak Guru.

   Bagaimana sikapmu terhadap dua temanmu itu? Mengapa demikian?

   ....

   ....

   Bagaimana sikap yang seharusnya dilakukan oleh kedua temanmu saat Pak Guru sedang mengajar? Mengapa demikian?6

   ....

   ....

Sikap yang juga mencerminkan nilai-nilai kepahlawanan adalah cinta tanah air. Sikap cinta tanah air dapat diwujudkan dengan berbagai cara, salah satunya mengembangkan dan melestarikan budaya bangsa. Unsur budaya bangsa yang dapat kamu pelajari dan kamu kembangkan adalah seni lukis daerah.

Pada pembelajaran sebelumnya, kamu telah belajar mengenai pengertian, ciri, contoh, dan bahkan kamu telah mencoba menerapkannya dengan memadukannya ke dalam surat udangan. Sekarang, buatlah karya seni lukis daerah berupa gambar kesenian yang berasal dari suku bangsa atau daerahmu sendiri.

Sebagai contoh, amatilah gambar-gambar berikut!

Sumber: adaytimeh.blogspot.co.id

Sumber: sdn2kedungjati.blogspot.co.id

Sumber: dgi.or.id

Lukisan-lukisan tersebut hanya sebagian dari karya yang menggambarkan keanekaragaman kesenian yang ada di Indonesia. Ayo, kamu juga dapat membuat lukisan kesenian lainnya.

Ayo Renungkan

Kamu telah mempelajari materi yang dapat mengantarkanmu menjadi seorang pahlawan, baik bagi dirimu sendiri, orang lain, keluarga, maupun bangsa dan negara. Selanjutnya, kamu tentu akan berusaha membiasakan perilaku-perilaku yang dapat mendukungmu menjadi pahlawan. Bagaimana

wujud perilaku yang akan kamu lakukan? Apakah perilaku tersebut sudah kamu biasakan mulai dari sekarang?

Isilah tabel berikut ini dengan perilaku-perilaku yang dimiliki oleh pahlawan. Catatlah apakah kamu sudah membiasakan untuk melaksanakannya atau belum.

No.	Perilaku dalam Pembiasaan	Pelaksanaan	
		Sudah	Belum
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

Kerja Sama dengan Orang Tua

Buatlah cerita tentang pengorbanan orang tua terhadapmu sebagai perwujudan sikap rela berkorban!

....

....

....

....

....

....

....

Karyaku Prestasiku
(Literasi dan Kegiatan Proyek)

Perbedaan Itu Indah

Sebagai bangsa yang terdiri atas beraneka ragam suku dan sosial budaya, kita harus bangga. Semua suku bangsa yang ada di Indonesia mempunyai budaya yang beragam yang menjadi ciri dari suku bangsa masing-masing. Keragaman budaya tersebut menjadi penyusun kerangka persatuan dan kesatuan bangsa. Keragaman yang terbentuk dari perbedaan tersebut memperkaya dan memperindah kehidupan berbangsa dan bernegara.

Bacalah bacaan berikut dan buatlah ulasannya!

Pelajaran Pelangi

Dahulu, warna-warna yang ada di bumi bertengkar. Semua mengklaim dirinya paling bagus dan paling berguna. Si Hijau mengatakan, "Akulah yang terpenting. Aku simbol penghidupan dan penghargaan. Aku dipilih oleh padi, rerumputan dan pepohonan. Tanpa diriku, semua makhluk akan mati." Si Biru menimpali, "Jangan hanya berpikir tentang bumi. Lihatlah birunya langit dan lautan luas! Air adalah sumber kehidupan, langit memberi ruang dan kedamaian." Si Kuning menyela, "Ah, kamu terlalu serius. Aku membawa kegembiraan dan kehangatan di dunia. Matahari berwarna

kuning, juga bulan. Tanpa kehadiranku, tidak ada kegembiraan." Si Jingga tidak mau kalah, "Aku simbol kesehatan dan kekuatan. Buktinya, aku dipercaya melayani kebutuhan manusia, membawa vitamin-vitamin penting bagi kehidupan. Coba lihat aku pada wortel, labu, jeruk, dan pepaya!

"Aku darah kehidupan! Lambang keberanian dan cinta. Tanpaku, bumi akan kosong melompong," sela si Merah. Sementara itu, si Ungu teriak, "Aku adalah warna aristokrat dan kekuatan. Para raja dan pemimpin selalu memilih warnaku untuk pakaian dan aksesoris mereka."

Pertengkaran makin seru. Masing-masing tidak mau mengalah. Tiba-tiba, muncul kilat dan gelegar suara petir, disertai hujan deras. Tanpa di komando, warna-warna itu merunduk ketakutan, lalu saling mendesak mencari perlindungan.

Sang Hujan berkata, "Hei, warna-warna! Jangan bertengkar! Ketahuilah, setiap kamu diciptakan untuk tujuan khusus, unik, dan berbeda satu sama lain. Kemarilah saling bergandengan tangan!" Warna-warna itu melakukan apa yang disuruh sang Hujan. "Mulai sekarang, setiap kali turun hujan, setiap kamu akan terentang di udara dalam satu pelangi yang indah, sebagai peringatan bahwa kita harus hidup bersama dalam damai."

Dikutip dari: Intisari

Temukan kosakata baru dari bacaan di atas. Carilah arti dari kosakata tersebut di *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Buatlah kalimat dengan menggunakan kosakata-kosakata tersebut.

Tulislah pada kolom di bawah ini!

Kosakata pada Bacaan	
Kosakata Baru	**Arti Kata**

Pelangi adalah gambaran sebuah masyarakat. Perbedaan selalu ada. Perbedaan yang ada janganlah menjadi penghalang untuk menjalin persatuan dengan anggota masyarakat yang lain. Apa, sih, arti penting persatuan?

....

....

....

Dari cerita pelangi, tentunya kamu dapat mengambil beberapa hikmah mengenai pentingnya persatuan dalam keragaman. Tuliskan hikmah yang dapat diambil dari cerita "Pelajaran Pelangi".

....

....

....

Buatlah ulasan mengenai bacaan yang berjudul "Pelajaran Pelangi"!

Judul teks:

....

Unsur intrinsik (unsur-unrus dalam cerita):

a. *Setting* cerita:
b. Karakter:
c. Alur:
d. Penokohan:
e. Sudut pandang penulis:

Bagian yang paling menarik

....

....

Informasi penting

....

....

Pendapat saya tentang bacaan ini

....

....

....

Seperti yang telah kamu ketahui, bahwa undangan memiliki peran penting dalam sebuah acara. Oleh karena itu, keterampilan membuat sebuah undangan harus kita kuasai.

Membuat Surat Undangan

Buatlah tiga jenis surat undangan, yaitu surat undangan resmi, setengah resmi, dan tidak resmi. Buatlah dengan bahasa yang efektif dan desain yang menarik.

Langkah Kerja

1. Siapkan alat dan bahan: kertas, pensil atau pulpen, penggaris, penghapus, pensil warna.
2. Buatlah undangan sesuai dengan ketentuan setiap undangan.

Kriteria Keberhasilan

1. Bagian-bagian surat undangan lengkap.
2. Menggunakan bahasa yang efektif.
3. Desain menarik.

1.

2.

3.

Salah satu cabang seni rupa daerah adalah seni patung daerah. Membuat patung berarti membuat benda tiga dimensi dengan bahan, alat, dan teknik tertentu sehingga menghasilkan karya yang indah dan bermakna. Sekarang, buatlah patung dari bubur kertas. Buatlah patung manusia dengan corak yang sesuai dengan ciri khas suku bangsamu!

Patung Manusia dari Bubur Kertas

Siapkan Alat dan Bahan

1. Gunting
2. Ember
3. Kertas koran
4. Kawat kasa
5. Pati kanji
6. Cat warna dan kuas

Langkah Kerja

1. Buatlah kerangka patung dari kawat kasa (gambar 1).
2. Potong-potonglah kertas koran menjadi serpihan-serpihan (gambar 2).
3. Rendamlah serpihan koran ke dalam air (gambar 3).
4. Setelah rendaman serpihan koran lembek, angkat dan tumbuklah sampai halus, kemudian campurkan dengan tepung dari pati kanji sebagai perekat. Aduklah hingga berbentuk bubur, tetapi jangan terlalu encer (gambar 4).
5. Tempelkan bubur koran tersebut pada rangka kawat (gambar 5).
6. Keringkan dengan cara diangin-anginkan. Jangan dijemur langsung di bawah terik matahari agar tidak retak (gambar 6).
7. Warnailah dengan menggunakan cat (gambar 7).
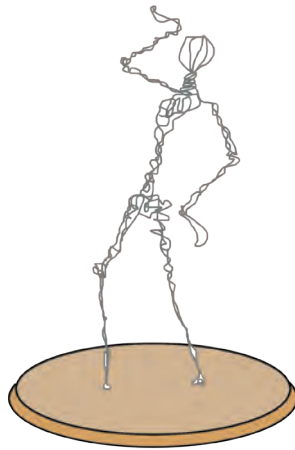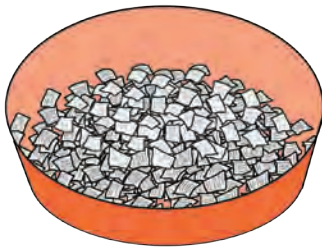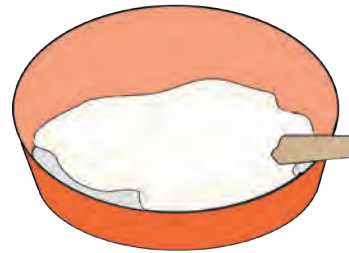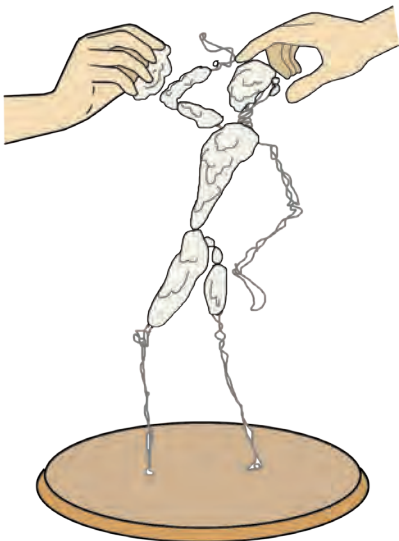
1
2
3
4
5
6
7

Telah kita ketahui bersama, bangsa kita adalah bangsa besar dengan keragaman sosial dan budayanya. Keragaman tersebut terikat dalam semboyan "Bhinneka Tunggal Ika". Itulah yang menjadi dasar bagi kita untuk hidup rukun dengan mengedepankan sikap persatuan. Diperlukan juga kesadaran diri dari setiap warga negara Indonesia untuk berjiwa besar menerima perbedaan dengan mengedepankan sikap toleransi.

Nah, sekrang bacakan IKRAR TOLERANSI berikut! Bacakan di depan Guru dan teman-temanmu.

Pada akhir kegiatan, jangan lupa meminta pendapat dan saran dari Guru dan teman-temanmu!

Ikrar Toleransi

1. Saya tahu Indonesia memiliki suku dan budaya yang beraneka ragam. Oleh karena itu, saya akan mempelajarinya.
2. Saya tahu setiap budaya memiliki ciri pembeda. Oleh karena itu, saya berjanji akan menghargainya.
3. Setiap suku bangsa mempunyai, kesenian, bahasa, teknologi, pengetahuan, dan sistem kepercayaan yang wajib saya hargai dan hormati.
4. Pengetahuan saya tentang kebudayaan orang lain masih sedikit. Oleh karena itu, saya berjanji akan mempelajarinya.
5. Saya pun belum banyak mengetahui budaya milik sendiri. Oleh karena itu, saya berjanji akan mempelajarinya.
6. Saya tahu ada masalah, bahwa orang lebih senang pada budayanya sendiri. Oleh karena itu, saya berjanji akan menghormatinya.
7. Saya tahu ada masalah, bahwa orang sering merasa budaya daerahnya lebih baik. Oleh karena itu, saya berjanji akan menghargainya.
8. Saya tahu banyak kebudayaan asing masuk ke negeri kita. Oleh karena itu, saya berjanji akan lebih waspada dalam menerima kebudayaan tersebut. Saya juga berjanji untuk lebih memperhatikan kebudayaan negeri kita sendiri.

Dari manakah datangnya embun?

Untuk mengetahuinya, lakukan percobaan-percobaan berikut!

Kegiatan 1

Pergilah ke dapur saat ibumu memasak air. Bawalah piring yang cukup besar dan dekatkanlah pada lubang cerek yang sedang mengeluarkan uap air. Setelah beberapa saat, lihat apakah yang tampak pada piring tersebut?

Hati-hatilah dengan semburan uap air ini karena panas.

....

....

....

....

....

Kegiatan 2

Berkacalah di depan cermin. Bukalah mulutmu dekat-dekat dengan cermin itu dan kemudian keluarkan napas dengan kuat lewat mulut berkali-kali. Apakah yang tampak pada kaca? Usapkan jari tanganmu pada cermin. Apakah yang kamu rasakan?

....

....

....

....

....

Kegiatan 3

Sediakan sebuah gelas kering. Masukkan sepotong es ke dalam gelas itu. Tunggu

beberapa saat. Lihatlah bagian luar gelas! Apa yang kamu lihat?

....

....

....

....

....

Buatlah kesimpulan dari tiga percobaan yang telah kamu lakukan. Tulislah pada kolom berikut!

....

....

....

....

....

Kegiatan 4

Tahukah kamu bahwa hujan adalah peristiwa pengembunan besar-besaran yang terjadi di angkasa? Jelaskanlah hal ini dan gambarkan prosesnya dari awal!

Peradaban bangsa Indonesia seperti sekarang ini terjadi dengan melalui berbagai peristiwa sejarah.

1. Masa Prasejarah
2. Masa Kerajaan Hindu-Buddha
3. Masa Kerajaan Islam
4. Masa Kolonialisme dan Imperialisme
5. Masa pergerakan dan kebangkitan nasional
6. Masa Proklamasi
7. Masa Mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan negara
8. Masa Kemerdekaan
9. Masa Orde Lama
10. Masa Orde Baru
11. Masa Orde Reformasi
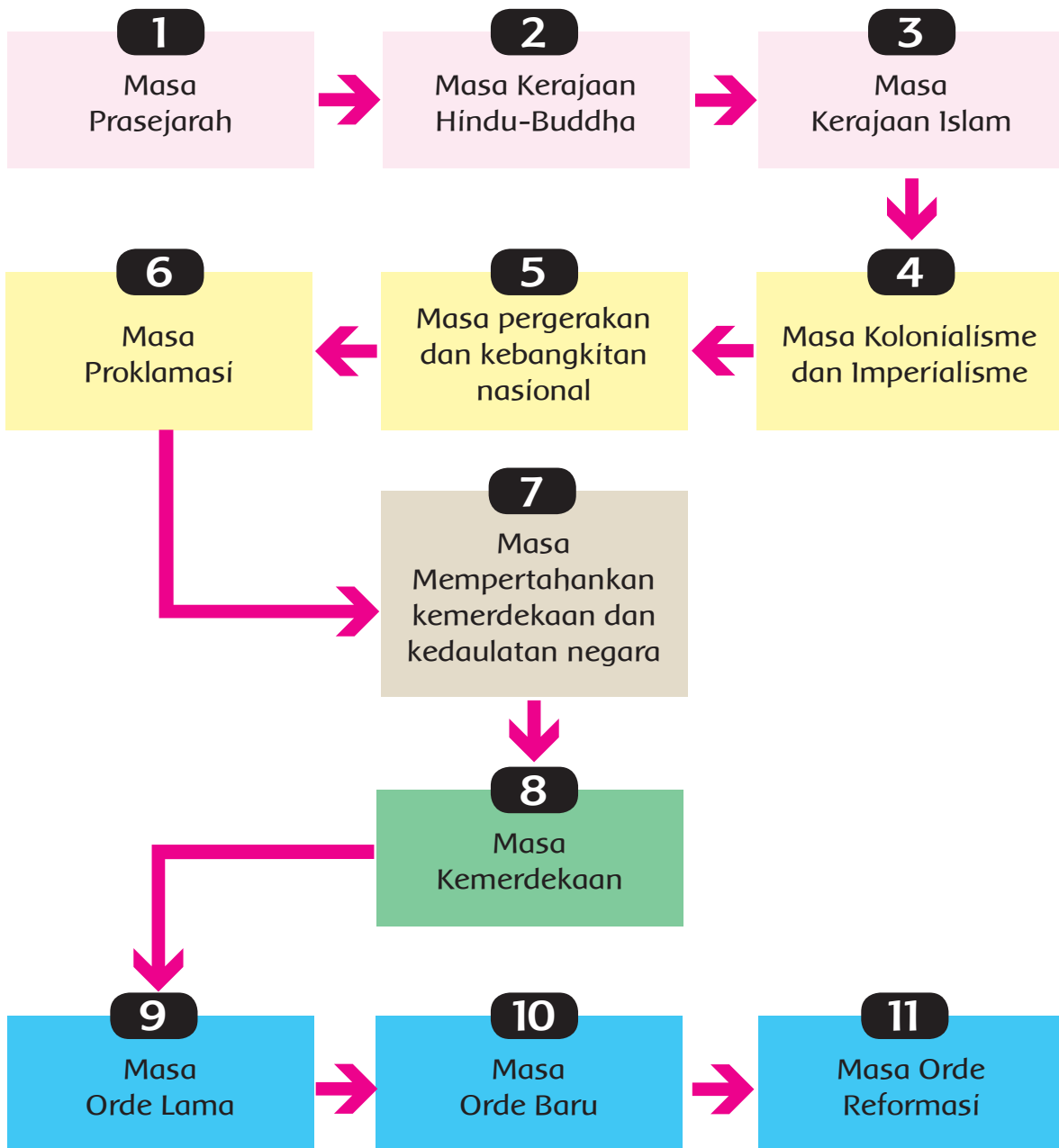
Mempelajari berbagai peristiwa sejarah dapat kamu lakukan dengan berkunjung ke museum. Di museum, kamu dapat menggali informasi tentang peristiwa-peristiwa sejarah yang mengiringi perjalanan bangsa Indonesia.

Ayo, Wisata Sejarah

1. Tujuan wisata
   a. Dapat menunjukkan peninggalan sejarah di lingkungan setempat
   b. Dapat menggali informasi mengenai sejarah
2. Alat dan bahan
   a. Objek-objek bersejarah dan museum
   b. Alat tulis
   c. Alat perekam: kamera, *tape*, hp
   d. Perbekalan
3. Langkah wisata museum
   a. Carilah informasi dengan melakukan wawancara kepada penjaga atau pemandu objek bersejarah atau museum.
   b. Catat dan rekamlah seluruh informasi yang kamu dapatkan.
   c. Dokumentasikan objek bersejarah tersebut dengan memfotonya.
   d. Setelah semua informasi dan gambar tentang objek bersejarah tersebut kamu dapatkan, serta kamu telah secara lengkap mengamati objek bersejarah, kamu dapat mengakhiri kegiatanmu di tempat tersebut dan mempersiapkan laporannya.
4. Laporan wisata sejarah

Daftar Pustaka

Azmiyawati, Choiril. Wigati Hadi Omegawati, dan Rohana Kusumawati. 2008. *BSE IPA 5 Salingtemas*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Harmoko.1995. *Indonesia Indah: Tari Tradisional Indonesia*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita-BP3-TMII.

Mahmud, A.T. 1989. *Pustaka Nada Kumpulan Lagu Anak-Anak*. Jakarta: Gramedia.

Subekti, Ari dan Budiawan. 2009. *BSE Seni Tari SMP*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Subekti, Ari dan Supriyantiningtyas. 2009. *BSE Seni Budaya dan Keterampilan SD kelas 5.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Sri Sudarmi, Waluyo. 2008. *Galeri Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Syukur, Abdul, dkk. 2005. *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*. Jakarta: Ichtiar Baru - Van Hoeve.

Rusliana, Iyus. 1990. *Pendidikan Seni Tari: Buku Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Wahyono, B. dan Nurachmandani S. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Tim Redaksi. 1998. *Ensiklopedi Populer Anak*. Jakarta: Ichtiar Baru - Van Hoeve.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Maryanto,S.Pd.
Telp. Kantor/HP : 081329499702.
E-mail : muarailmu@gmail.com.
Akun Facebook : Caping Tani
Alamat Kantor : Dsn. Tawing, Desa Plumpung, Kec. Plaosan,
Kab. Magetan, Jawa Timur 63361
Bidang Keahlian: -

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2015 – 2016: Guru Di SDN Plumpung 2, Plaosan, Magetan, Jawa Timur.
2. 2010 – 2015: Guru Di SDN Bertaraf Internasional Magetan, Jawa Timur.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Sosiologi-Antropologi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta Tahun 2001 -2005.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Akrab dengan Lingkungan Sosial Sekitar, Ilmu Pengetahuan Sosial, Untuk SD/MI Kelas III. 2008. BSE: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
2. Cerdas Dan Bugar: Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Untuk SD/MI Kelas IV. 2010. Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.
3. Buku Tematik Terpadu SD Kelas IV Kurikulum 2013, Tema 1: Indahnya Kebersamaan Untuk Siswa dan Guru. 2013. Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.
4. Buku Tematik Terpadu SD Kelas IV Kurikulum 2013 Untuk Siswa dan Guru. 2013. Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.
5. Buku Tematik Terpadu SD Kelas V Kurikulum 2013 Untuk Siswa dan Guru, Tema 2: Selalu Berhemat Energi. 2014. Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Drs. Bambang Prihadi, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274-586160 psw. 383/ 082220514318
E-mail : prihadi58@gmail.com, bbg_prihadi@yahoo.com
Akun Facebook : Bambang Prihadi
Alamat Kantor : Jurusan Pendidikan Seni Musik
Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Yogyakarta, Kampus Karangmalang Yogyakarta.
Bidang Keahlian: Pendidikan Seni Rupa

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2010-2016: Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Program Pascasarjana UNY/Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (1989-2007).
2. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Yogyakarta/Jurusan Pendidikan Seni Rupa (1979-1986).

Judul Buku yang Telah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pegangan Guru Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
2. Buku Pegangan Siswa Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
3. Buku Pegangan Guru untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
4. Buku Pegangan Siswa untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
5. Buku Nonteks Seni Budaya (Seni Rupa dan Prakarya) untuk SD dan SMP

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Teknik pewarnaan Alami pada Kerajinan Serat Alami di CV "Bhumi Cipta Mandiri" Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta (RISTEK), (Anggota) Tahun 2006.
2. Pengembangan Instrumen Nontes Penilaian Karya Kreasi Seni Rupa Terintegrasi dengan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan untuk Kesiapan Kerja (IDB) (Anggota) Tahun 2015.

Nama Lengkap : Dr. Elindra Yetti, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 021-4721340 / 0812830360
E-mail : elindra_yetti68@yahoo.co.id / elindrayetti@unj.ac.id
Akun Facebook : Yetti Chaniago
Alamat Kantor : Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur
Bidang Keahlian: Seni Budaya
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2012-2014: Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari
2. 2014 – sekarang: Sektretaris Prodi PAUD Program Pascasarjana UNJ
3. 2010 – sekarang: Auditor di Lembaga Penjaminan Mutu UNJ

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program Pascasarjana /Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini/Universitas Negeri Jakarta (2007 – 2011).
2. S2: Program Pascasarjana /Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini/Universitas Negeri Jakarta (1999 – 2003).
3. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni/Jurusan Pendidikan Sendratasik/Program Studi Pendidikan Seni Tari/IKIP Yogyakarta (1991-1993).

Judul Buku yang Telah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks SD Kelas I - Kelas VI (2013 – sekarang)
2. Buku Teks Seni Budaya SMP (Mengembangkan Kreativitas Tari Anak dan Remaja (Dikti : 2012)
3. Buku Teori Musik (2014)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Peningkatan Ketajaman Pendengaran Siswa Tuna Rungu Melalui Pembelajaran Tari Tahun 2009.
2. Tracer Study Alumni, Program Studi Pendidikan Seni Tari Tahun 2012.
3. Kepuasan Pelanggan Program Studi Pendidikan Seni Tari, Tahun 2013.
4. Pengembangan Konsep Tari Pendidikan Tahun 2014.
5. Pembelajaran Tari Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini (Pengembangan Model di TK B Jakarta Timur) Tahun 2015-2016.

Nama Lengkap : Dr. Erlina Wiyanarti
Telp. Kantor/HP : 022201313/085721508811
E-mail : erlina.wiyanarti93@gmail.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl Setia Budhi No 229. Bandung
Bidang Keahlian: Pendidikan IPS dan Sejarah

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1986 sd sekarang - dosen UPI
2. 2009 sd sekarang - asesor dan instruktur PLPG
3. 2011 sd sekarang sekarang Tim penulis soal OSN IPS SMP
4. 2013 sd 2015 Instruktur workshop guru Sejarah,Direktorat Sejarah dan nilai tradisi.Kemendikbud
5. 2013 sd 2015 - Ketua Tim Pengembang Museum Pendidikan Nasional
6. 2014 Tim Penulis Pedoman dan Penilaian Pendidikan Karakter SMP. Puspendik.Kemendikbud.
7. 2015 sd akhir Februari - Sekertaris Departemen Pendidikan Sejarah UPI Bandung
8. 2016 Januari sd sekarang Kepala Museum Pendidikan UPI Bandung
9. 2016 Tim Penulis Bahan ajar Workshop Guru Sejarah. Direktorat Sejarah, nilai tradisi dan museum Kemendikbud.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Sekolah Pasca Sarjana/program studi Pendidikan IPS/Universitas Pendidikan Indonesia (lulus 2011)
2. S2: Sekolah Pasca Sarjana/program studi Pendidikan IPS/Universitas Pendidikan Indonesia (lulus 1999)
3. S1: Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial /Pendidikan Sejarah/IKIP Bandung (lulus tahun 1984)

Judul Buku yang Telah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks SD Kelas I - Kelas VI
2. Buku teks IPS SMP
3. Buku Teks Sejarah SMA

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Nama Lengkap : Dr. Rahmat, M.Si.
Telp. Kantor/HP : 081220045876
E-mail : rawides@yahoo.com
Akun Facebook : Rahmat Andeskar
Alamat Kantor : Departemen PKn UPI Jln. Setiabudhi No. 229 Bandung
Bidang Keahlian: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Sejak tahun 1986 sampai sekarang bekerja sebagai tenaga pengajar tetap di Departemen PKn FPIPS UPI Bandung dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Golongan IVc.
2. Memberi kuliah di PGSD pada mata kuliah Konsep Dasar PKn dan Pembelajaran PKn SD,
3. Tutor pada mata kuliah Materi dan Pembelajaran PKn SD (UPBJJ Bandung Universitas Terbuka),
4. Pernah mengajar mata kuliah Pendidikan Pancasila di Polban Bandung dan IGGI (sekarang UNIKOM).
5. Tahun 2004 menjabat anggota senat FPIPS perwakilan jurusan PKn
6. Tahun 2007-2010 menjadi Ketua jurusan PKn FPIPS UPI

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program studi PKn SPs UPI Bandung (2009-2015)
2. S2: Prodi studi Ilmu-ilmu sosial BKU ilmu Administrasi Negara UNPAD Bandung (1999-2004)
3. S1: Jurusan PMPKN FPIPS IKIP Bandung (1980 -2005)

Judul Buku yang Telah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks Kurikulum 2013 Tematik Kelas V Tema 7 Edisi Revisi 2017.
2. Buku Teks Kurikulum 2013 Tematik Kelas V Tema 9 Edisi Revisi 2017.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tahun 2006 meneliti tentang Studi terhadap Efektivitas penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan (anggota), yang didanai Ditjen Manajemen Dikdasmen;
2. Tahun 2009 melakukan penlitian tentang dampak sertifikasi guru melalui jalur penilaian portofolio terhadap pengembangan kompetensi kewarganegaraan guru PKn di Kota Bandung (anggota),
3. Tahun 2009 meneliti tentang Model Pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.
4. Pada tahun 2010 terlibat dalam penelitian tentang Dampak Otonomi Daerah terhadap Pembangunan Pendidikan di Jawa Barat (anggota).
5. Pada tahun 2011 meneliti tentang Kinerja guru PKn dalam membangun karakter siswa SMP (ketua),
6. Tahun 2012 meneliti tentang Model Pembelajaran PKn berbasis Living Values Education untuk Pengembangan Karakter Mahasiswa
7. Tahun 2012 meneliti Model Pembelajaran Berbasis Budaya untuk Pengembangan Karakter Mahasiswa.
8. Tahun 2013 meneliti tentang Pengembangan Living Values Education dalam Pembelajaran untuk Pembentukan Karakter Peserta Didik".
9. Tahun 2014 meneliti tentang Bahan ajar PKn berbasis nilai-nilai kehidupan untuk mengembangkan karakter mahasiswa
10. Tahun 2015 meneliti tentang implementasi gerakan sosial-kultural kewarganegaraan bagi pengembangan karakter siswa
11. Tahun 2015 meneliti tentang pengembangan multimedia interaktif dalam pembelajaran PKn berbasis nilai untuk pembentukan karakter mahasiswa.

Nama Lengkap : Suharji, S.Kar., M.Hum.
Telp. Kantor/HP : 0271 647658, 087836384461.
E-mail : suharji_harji@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
Ki Hajar Dewantara No. 19, Kentingan, Jebres, Surakarta. 57126
Bidang Keahlian: Pendidikan IPS dan Sejarah

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. ....

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

2. Akademi Seni K arawitan Indonesia (ASKI), Bidang Spesialisasi Tari, Tahun lulus 1986
3. Universitas Gadjah Mada (UGM), Bidang Spesialisasi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Tahun lulus 2001

Judul Buku yang Telah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. ...

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tari Warok Suro Indeng Sebagai Ekspres, Bagi Masyarakat Desa Jrakah, 2008
2. Pengembangan Kreatifitas Kesenian Rakyat sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Pembentukan Karakter Generasi Muda, 2011
3. Tari Tayub Sebagai Sarana Upacara Ritual Di Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kudus, 2012
4. Angguk Rodhat Suko Budoyo Desa Seboto, Kecamatan Ampel sebagai Aset Wisata Kabupaten Boyolali (anggota), 2013
5. Konservasi Seni Budaya Tradisi Jawa Tengah (anggota), 2013
6. Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap I, 2013
7. Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap II, 2014
8. Pengkayaan Tari Gandrungan Gagah Gaya Surakarta , 2015
9. Seni Pertunjukan Tradisional Jawa Tengah (anggota), 2015
10. Kreativitas Tari Soreng Sebagai Pelestarian Budaya Dan Aset Wisata Di Desa Bandungrejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang (anggota), 2015

Nama Lengkap : Drs. Suharsono, M.Hum.
Telp. Kantor/HP : 0274513096/Hp 081227448105
E-mail : hars_yogya@yahoo.com; hars@ugm.ac.id
Akun Facebook : Suharsono Lare Osing
Alamat Kantor : Jalan Sosiohumaniora, Bulaksumur, Yogyakarta 55281
Bidang Keahlian: Linguistik

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1989 - sekarang: dosen Departemen Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada
2. 2003 - 2005: Kepala Indonesian Language and Culture Learning Service (Inculs), Fakultas Ilmu Budaya UGM
3. 2007 - 2008: dosen tamu di Jurusan Bahasa Indonesia, Faculty of Asian Languages and Cultures, Guangdong University of Foreign Studies, Guangzhou, Tiongkok
4. 2009 - 2011: Sekretaris Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya UGM

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Fakultas Pasca Sarjana UGM, Jurusan Sastra Indonesia dan Daerah, Program Studi Linguistik (1991—1996)
2. S1: Fakultas Sastra dan Kebudayaan UGM, Jurusan Sastra Indonesia (1985—1988)
3. BA: Fakultas Sastra dan Kebudayaan UGM, Jurusan Sastra Indonesia (1982—1985)

■ **Judul Buku yang Telah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Lentera Indonesia, Buku 1 (Pusat Bahasa, Kemendikbud, 2004)
2. Lentera Indonesia, Buku 2 (Pusat Bahasa, Kemendikbud, 2005)
3. Lentera Indonesia, Buku 3 (Pusat Bahasa, Kemendikbud, 2006)
4. Bahasa Indonesia untuk SMP (Pusat Perbukuan, Depdiknas, 2005)
5. Bahasa Indonesia untuk SMA (Pusat Perbukuan, Depdiknas, 2005)
6. Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Tiongkok (Buku 1 Tingkat Dasar, Buku 2 Tingkat Menengah, Buku 3 Tingkat Lanjut; Faculty of Asian Languages and Cultures, Guangdong University of Foreign Studies, China (2007))
7. Bahasa Indonesia untuk SD (BNSP, Depdiknas, 2008)
8. Bahasa Indonesia untuk SMP (BNSP, Depdiknas, 2008)
9. Bahasa Indonesia untuk SMA (BNSP, Depdiknas, 2008)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. "Penggunaan Metafora dalam Layla Majnun", Jurnal Adabiyyat, Desember 2014
2. "Pemerolehan Klausa Relatif pada Pemelajar BIPA: Kajian Bahasa Antara", Jurnal Litera, April 2015

Nama Lengkap : Dr. Vincentia Irene Meitiniarti, M.P.
Telp. Kantor/HP : 0298-321212 (ext. 305)/0816663564 atau 08112784749
E-mail : irene_meiti@yahoo.com
Akun Facebook : irene meitiniarti
Alamat Kantor : Fakultas Biologi UKSW, Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga
Bidang Keahlian: Biologi (khususnya Mikrobiologi)

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. Dosen di Fakultas biologi UKSW sejak th 1987-sekarang
2. Kaprodi Biologi thn 2009-2015
3. Satgas kurikulum Prodi Biologi dan Pendidikan UKSW th 2012-2014.
4. Tutor dalam Program pengayaan kurikulum, pedagogi, dan teknologi komunikasi informasi guru-guru Sulawesi Utara th 2012
5. Tutor dalam Pelatihan Teknik Dasar Biologi Sel dan Biologi Molekuler th 2012
6. Dosen tamu di FKIP UKAW bidang Bioteknologi th 2013
7. Satgas SNPT UKSW th 2015-sekarang
8. Satgas AIPT UKSW th 2015-sekarang
9. Anggota Dewan Penyunting jurnal BIOTA (UAJY) th 2007-sekarang

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Fakultas Biologi, UGM (tahun 2003 – tahun lulus 2008)
2. S2: Fakultas Pertanian (bagian Mikrobiologi) UGM (tahun 1991 – tahun lulus 1994)
3. S1: Fakultas Biologi, UGM (tahun 1981 – tahun lulus 1986)

■ **Judul Buku yang Telah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Kegiatanku (BTP kelas 1)
2. Cita-citaku (BTP kelas 4)
3. Berbagai pekerjaan (BTP kelas 4)
4. Sehat itu penting (BTP kelas 5)
5. Integrasi alkitab dalam subyek pembelajaran (Khoe Yoe Tung), bagian Biologi dan Iman Kristen
6. Berbagai artikel di Jurnal BIOTA (terbitan UAJY)
7. Ekologi tropis

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Biodegradasi pewarna azo (2009)
2. Isolasi mikroba pendegradasi pewarna tekstil dari limbah industri tekstil dan penyamakan kulit (2010 dan 2011)

3. Isolasi bakteri toleran Cr(VI) dari limbah industri penyamakan kulit dan rhizosfir A. indica (2011)
4. Identifikasi molekuler beberapa bakteri toleran Cr(VI) hasil isolasi dari limbah penyamakan kulit dan rhizosfir A. indica (2012)
5. Potensi reduksi Cr(VI) oleh kultur murni dan campur bakteri Sp R3 dan Sp R17 2013
6. Digitalisasi pengetahuan lokal di Jawa Tengah (2013)
7. Reduksi Cr (VI) oleh bakteri SpR3 dan SpR17 pada tanah sebagai media tanam dan diimobilisasi menggunakan Ca-alginat (2014)
8. Pembelajaran teknologi fermentasi menggunakan metode service learning (2015)

Nama Lengkap : Dra. Widia Pekerti, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : -
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Universitas Negeri Jakarta
Bidang Keahlian: Seni Musik

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Dosen luar biasa di Universitas Negeri Jakarta jurusan seni musik 2009 hingga kini.
2. Konsultan pendidikan.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2 – Teknologi Pendidikan UNJ Jakarta, 1997.
2. S1 – Pendidikan Seni Musik IKIP Jakarta, 1971.

Judul Buku yang Telah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Penelaah buku Pusat Kurikullum Dikdasmen, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengmbangan Pusat Kurikullum dan Perbukuan November 2014 , SMP-SMA Seni Budaya
2. Seni Budaya SMP dan SMA, Desember 2015
3. Buku Tematik (Seni Budaya), Desember 2015
4. Buku Tematik (Seni Budaya), Januari 2016

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Studi Lagu-lagu bernafaskan kedaerahan dan perjuangan untuk pendidikan keluarga, Direktorat PAUD dan Keluarga, Dikdasmen, 2016
2. Studi banding pendidikan di Indonesia; Suny at Albany University, NY, 1995 dan 1996, Otago University 2004 dan Nanyang University, 2006.
3. Penelitian mandiri, antara lain: Musik Balita di TK Ora Et Labora 2004 - 2006; Kursus Musik untuk Balita di Eduart 2002-2004 dan di Yamuger 2010 – sekarang; serta penelitian pada bayi, 2009 hingga kini.
4. Penelitian-penelitian seni dan budaya tahun di Indonesia yang kondusif dalam Pembudayaan P4 (1982-1990).
5. Penelitian: Pengaruh Hasil Pembelajaran Terpadu matematik dan Musik Terhadap Hasil Belajar Matematik murid Kelas 1 SD. Thesis, IKIP, Jakarta. 1997.
6. Penelitian Pengaruh Pembelajaran Folk Song Terhadap Minat Seni Musik di SMP Regina Pacis Jakarta, Skripsi: IKIP Jakarta, 1971.

Editor

Nama Lengkap : Christina Tulalessy
Telp. Kantor/HP : 021-3804228/0813-8311-6399
E-mail : nona_tula@yahoo.com
Akun Facebook : Christina tulalessy
Alamat Kantor : Pusat Kurikulum dan Perbukuan,
Jl. Gunung Sahari Raya No. 4, Jakarta
Bidang Keahlian: Editor

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Desember 1988 – 2010 : Staf Teknis Bidang Pengembangan Naskah dan Pengendalian Mutu Buku Pusat Perbukuan Depdiknas
2. 2011 s.d. sekarang : Perekayasa Muda (Pembantu Pimpinan) pada Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. 2009 s.d. 2015 Dosen Mata Kuliah Editing pada Politeknik Media Kreatif, Jakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) UNJ (2009—2017)
2. S2: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) UHAMKA Jakarta (2004—2006)
3. S1: Tata Busana IKIP Jakarta (1984—1988)

Judul Buku yang Telah Di*edit* (10 Tahun Terakhir):

1. Tujuh Pilar Pendidikan yang Produktif
2. Membangun SDM Abad XXI
3. PTK: Apa dan Bagaimana
4. Perkembangan Teknologi dan Energi
5. Jenis Energi
6. Penggunaan Energi oleh Manusia
7. Fauna di Indonesia
8. Flora di Indonesia
9. Alat dan Mesin Industri
10. Mesin dan Otomotif
11. Arsitektur dan Bangunan
12. dan lain-lain

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad Isnaeni S.Pd.
Telp. Kantor/HP : 081320956022
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Akun Facebook : Muhammad isnaeni
Alamat Kantor : Komplek Permata Sari/Pasopati, Jl. Permatasari 1 no 14 rt 03 rw 11 Arcamanik Bandung
Bidang Keahlian: Ilustrator

- **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
  1997 - sekarang: Owner Nalarstudio Media Edukasi Indonesia
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  S1: Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997
- **Karya/Pameran/Eksebisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**
  1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000
  2. Terlibat di beberapa tim proyek animasi
- **Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  Sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia

Penuhi dirimu dengan PRESTASI
BUKAN narkoba setiap hari.